



LAPORAN MONEV SPMI

SEMESTER GENAP 2021 - 2022



Lembaga Penjaminan Mutu dan Pengembangan Sumber Daya Manusia
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

**LAPORAN MONEV PELAKSANAAN SPMI
SEMESTER GENAP
TAHUN AKADEMIK 2021/2022**



**LEMBAGA PENJAMINAN MUTU
DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI**

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, laporan monitoring dan evaluasi pelaksanaan SPMI pada Semester Genap Tahun Akademik 2021/2022 telah selesai di susun. Laporan ini merupakan hasil pelaksanaan SPMI pada Program Studi Diploma, Sarjana, dan Magister di Universitas Nusantara PGRI Kediri. Monev SPMI pada semester Genap ini meliputi evaluasi kinerja dosen dalam hal pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat ditambah dengan penilaian layanan akademik dan non akademik, penilaian kinerja pejabat struktural, penilaian kinerja dosen, dan penilaian kinerja staf administrasi.

SPMI dilaksanakan dalam rangka meningkatkan kinerja program studi dan dimaksudkan untuk membantu program studi mempersiapkan diri dalam rangka reakreditasi BAN-PT dan LAM-PT, serta sebagai bentuk pelaksanaan undang – undang yang mewajibkan perguruan tinggi melaksanakan SPMI untuk penjaminan mutu kepada masyarakat dan pemangku kepentingan. Dalam hal ini pelaksanaan SPMI dikoordinir oleh Lembaga Penjaminan Mutu dan Pengembangan Sumber Daya Manusia (LPMPSDM). Kegiatan Monev SPMI dilaksanakan secara kolaboratif bersama dengan program studi dibantu oleh gugus penjamin mutu (GPM) dan unit penjamin mutu (UPM). Saran dan masukan dari semua pihak untuk perbaikan pelaksanaan SPMI ini sangatlah diharapkan. Kami juga berharap laporan ini dapat dimanfaatkan sebagaimana mestinya.

Akhir kata, kami menyampaikan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu hingga terselesaikannya pelaksanaan Monev SPMI Semester GENAP Tahun Akademik 2021/2022.

Kediri, 17 Oktober 2022

Ketua LPMPSDM,



Siti Aizah, S.Kep., Ns., M.Kes.

DAFTAR ISI

Cover

Kata Pengantar

Daftar Isi

BAB 1: Pendahuluan

BAB 2: Monitoring dan Evaluasi Kinerja Pengajaran

BAB 3: Monitoring dan Evaluasi Kinerja Penelitian

BAB 4: Monitoring dan Evaluasi Kinerja Pengabdian kepada Masyarakat

BAB 3: Monitoring dan Evaluasi Layanan BAA

BAB 4: Monitoring dan Evaluasi Layanan BAU

BAB 5: Monitoring dan Evaluasi Layanan Administrasi Prodi

BAB 6: Monitoring dan Evaluasi Kinerja Dosen Wali

BAB 7: Monitoring dan Evaluasi Layanan Mahasiswa

BAB 8: Monitoring dan Evaluasi Layanan Laboratorium

BAB 9: Monitoring dan Evaluasi Layanan Perpustakaan

BAB 10: Monitoring dan Evaluasi Kinerja Pejabat Struktural Oleh Atasan

BAB 11: Monitoring dan Evaluasi Kinerja Dosen Oleh Atasan

BAB 12: Monitoring dan Evaluasi Kinerja Pejabat Struktural oleh Bawahan

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Tujuan Pendidikan Tinggi Seperti yang telah diketahui bahwa pendidikan merupakan hal yang sangat penting bagi peningkatan taraf kehidupan, sudah selayaknya masyarakat mengedepankan pendidikan sebagai salah satu unsur yang ada dalam diri kita.

Pendidikan sendiri dilihat dari pengertiannya bahwa pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan sebuah proses belajar mengajar agar peserta didik menjadi aktif dan berkembang dalam mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat.

Penjaminan mutu pendidikan tinggi merupakan kegiatan sistemik untuk meningkatkan mutu pendidikan tinggi secara berencana dan berkelanjutan. Penjaminan mutu pendidikan tinggi dilakukan melalui penetapan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, dan peningkatan standar pendidikan tinggi.

Dalam rangka melaksanakan siklus SPMI pada tahap evaluasi, Universitas Nusantara PGRI Kediri selain melaksanakan kegiatan audit mutu internal yang dilaksanakan setiap satu tahun sekali juga melaksanakan monitoring dan evaluasi (monev) pada kegiatan akademik berjalan di setiap akhir semester. Monev SPMI Semester Genap Tahun Akademik 2021/2022 dilaksanakan pada tanggal 15 Agustus sampai 28 Agustus 2022 terhadap ketiga standar utama SN Dikti meliputi kegiatan pengajaran, penelitian, pengabdian kepada masyarakat dan ditambah evaluasi di luar 3 standar utama SN Dikti.

B. Tujuan Monev Pelaksanaan SPMI

Tujuan monev SPMI pada semester Genap tahun akademik 2020/2021 sebagai berikut:

1. Memastikan program studi melaksanakan kegiatan tri dharma perguruan tinggi melalui potret kinerja dosen.
2. Melakukan evaluasi terhadap hasil monev, sehingga dapat dilakukan rekomendasi/saran untuk perbaikan kinerja dosen.
3. Meningkatkan mutu akademik program studi melalui capaian kinerja dosen.

C. Sasaran Monev SPMI

Sasaran monev pada semester ini adalah mengevaluasi pelaksanaan pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh dosen. Salah satu tugas dan tanggung jawab dosen sebagaimana diamanatkan dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020 adalah mentransformasikan, mengembangkan, dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan dan teknologi melalui pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Tugas ini merupakan tugas utama seorang dosen yang harus dilaksanakan dengan sungguh-sungguh yaitu dengan melaksanakan kegiatan proses belajar mengajar dalam upaya mendidik mahasiswa.

Sebagai pendidik, dosen mengemban tugas dan tanggung jawab untuk mengembangkan potensi yang dimiliki mahasiswa, baik segi pengetahuan, keterampilan dan sikap yang sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Sesuai dengan tugas utama dosen dalam bidang pendidikan, maka yang menjadi sasaran evaluasi kinerja pengajaran dosen meliputi:

1. Persiapan atau perencanaan pembelajaran yang dilakukan dosen, seperti :
penyusunan dan pengembangan RPS dan materi perkuliahan.
2. Pelaksanaan pengajaran, antara lain kemampuan dalam penyampaian materi kuliah, penguasaan materi, penggunaan alat bantu pengajaran, manajemen kelas, pemberian tugas-tugas perkuliahan, penggunaan metoda pembelajaran.
3. Evaluasi hasil belajar meliputi: antara lain penetapan alat atau jenis evaluasi yang digunakan, kesesuaian penggunaan jenis evaluasi dengan tujuan pembelajaran, relevansi antara soal dengan materi perkuliahan yang disampaikan mahasiswa.
4. Kemampuan dosen dalam menjalin atau berinteraksi dengan siswa, memotivasi siswa, membantu siswa yang mengalami masalah dalam belajar.

Begitu pula untuk bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, maka yang menjadi sasaran dalam bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat meliputi:

1. Kegiatan penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.
2. Jumlah dana penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.
3. Sumber dana penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat
4. Publikasi hasil penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat

D. Tahapan Monev SPMI

Kegiatan monev SPMI berorientasi pada tujuan dan memperhatikan kriteria-kriteria evaluasi yang telah ditetapkan. Evaluasi kinerja pengajaran dosen dilakukan oleh mahasiswa yang memiliki kesempatan yang luas untuk mengamati perilaku dosen secara langsung di kelas, sedangkan evaluasi pada bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dilakukan sendiri oleh dosen dengan mengisi kuesioner yang sudah disiapkan di laman siakad2@unpkediri.ac.id.

Pelaksanaan monev semester genap tahun akademik 2021/2022 dilakukan di akhir semester pada tanggal 15 Agustus s/d 28 Agustus 2022 dengan menggunakan kuesioner yang harus diisikan, kemudian dari kuesioner tersebut ditabulasikan dan dijadikan sebagai bahan evaluasi. Pelaksanaan monev yang dilaksanakan di Universitas Nusantara PGRI Kediri dilakukan secara sistematis dengan tahapan sebagai berikut:

1. Mengembangkan instrumen monev berupa kuesioner (evaluasi kinerja pengajaran, kuesioner evaluasi kinerja penelitian, dan kuesioner evaluasi kinerja pengabdian kepada masyarakat) .
2. Melakukan sosialisasi jadwal pelaksanaan monev kepada mahasiswa dan dosen melalui program studi oleh ketua unit penjamin mutu.
3. Sesuai jadwal yang telah ditetapkan, mahasiswa dan dosen mengisi kuesioner yang disiapkan di laman siakad2@unpkediri.ac.id.
4. Tim monev melaksanakan evaluasi terhadap keseluruhan kuesioner yang telah diisi dengan memperhatikan skor yang diperoleh (1 sampai dengan 4) dan kemudian memberikan predikat sebagai berikut:

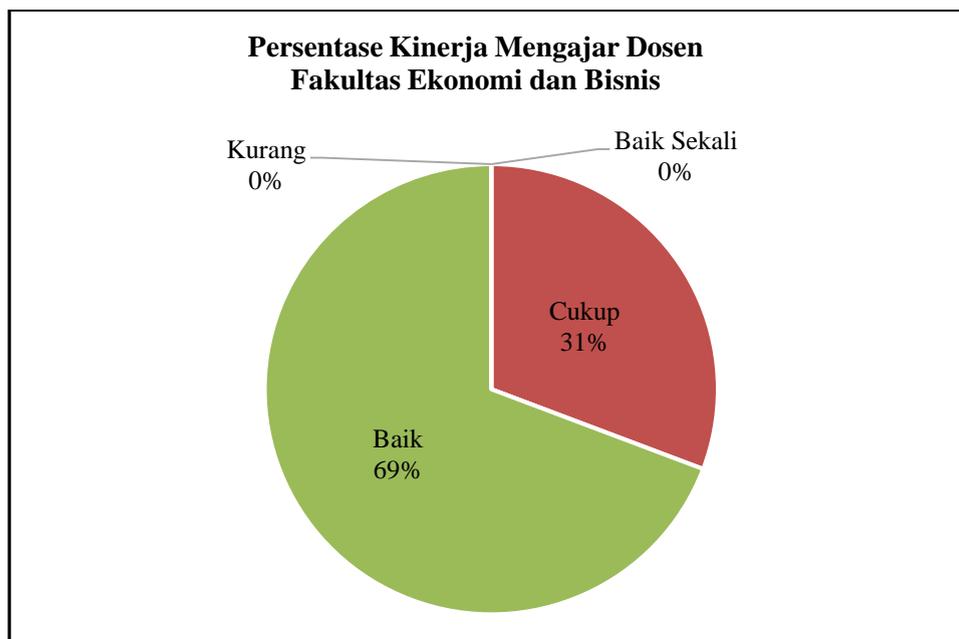
4.00	= Baik Sekali
3.00 – 3.99	= Baik
2.00 – 2.99	= Cukup
1.00 – 1,99	= Kurang
>= 1	= Kurang Sekali
5. Menyampaikan hasil monev pada rapat pimpinan.

BAB 2

MONITORING DAN EVALUASI KINERJA PENGAJARAN

A. Kinerja Pengajaran

1. Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB)



Gambar 2.1: Kinerja pengajaran FEB

Dari isian kuesioner mahasiswa FEB di laman siakad2.unpkediri.ac.id diperoleh data dosen yang dinilai sejumlah 52 dosen. Predikat kompetensi mengajar yang dimiliki dosen FEB diperoleh hasil bahwa terdapat 0 (0%) dosen FEB memiliki kualifikasi kinerja pengajaran sangat baik, 36 (69%) dosen FEB memiliki kualifikasi kinerja pengajaran baik. 16 (31%) dosen FEB memiliki kualifikasi kinerja pengajaran cukup, dan tidak ada (0%) dosen FEB dengan kualifikasi kinerja pengajaran kurang dan kurang sekali. Berdasarkan nilai rata-rata secara keseluruhan dosen FEB memiliki kualifikasi kinerja pengajaran **baik (3,1)**. Artinya, kompetensi dosen FEB dalam hal pengajaran sudah sesuai dengan kompetensi.

2. Fakultas Ilmu Kesehatan dan Sains (FIKS)



Gambar 2.2: Kinerja pengajaran FIKS

Dari isian kuesioner mahasiswa FIKS di laman siakad2.unpkediri.ac.id diperoleh data dosen yang dinilai sejumlah 56 dosen. Predikat kompetensi mengajar yang dimiliki dosen FIKS diperoleh hasil bahwa terdapat 0 (0%) dosen FIKS memiliki kualifikasi kinerja pengajaran sangat baik, 52 (93%) dosen FIKS memiliki kualifikasi kinerja pengajaran baik, 4 (7%) dosen FIKS memiliki kualifikasi kinerja pengajaran cukup, dan tidak ada (0%) dosen FIKS dengan kualifikasi kinerja pengajaran kurang dan kurang sekali. Berdasarkan nilai rata-rata secara keseluruhan dosen FIKS memiliki kualifikasi kinerja pengajaran **Baik (3.35)**. Artinya, kompetensi dosen FIKS dalam hal pengajaran sudah sesuai dengan kompetensi.

3. Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan (FKIP)



Gambar 2.3: Kinerja pengajaran FKIP

Dari isian kuesioner mahasiswa FKIP di laman siakad2.unpkediri.ac.id diperoleh data dosen yang dinilai sejumlah 91 dosen. Predikat kompetensi mengajar yang dimiliki dosen FKIP diperoleh hasil bahwa terdapat 0 (0%) dosen FKIP memiliki kualifikasi kinerja pengajaran sangat baik, 90 (99%) dosen FKIP memiliki kualifikasi kinerja pengajaran baik, 1 (1%) dosen FKIP memiliki kualifikasi kinerja pengajaran cukup, dan tidak ada (0%) dosen FKIP dengan kualifikasi kinerja pengajaran kurang dan kurang sekali. Berdasarkan nilai rata-rata secara keseluruhan dosen FKIP memiliki kualifikasi kinerja pengajaran **Baik (3.23)**. Artinya, kompetensi dosen FKIP dalam hal pengajaran sudah sesuai dengan kompetensi.

4. Fakultas Pascasarjana



Gambar 2.4: Kinerja pengajaran Fakultas Pascasarjana

Dari isian kuesioner mahasiswa pascasarjana di laman siakad2.unpkediri.ac.id diperoleh data dosen yang dinilai sejumlah 11 dosen. Predikat kompetensi mengajar yang dimiliki dosen pascasarjana diperoleh hasil bahwa terdapat 0 (0%) dosen pascasarjana memiliki kualifikasi kinerja pengajaran sangat baik, 11 (100%) dosen pascasarjana memiliki kualifikasi kinerja pengajaran baik. 0 (0%) dosen pascasarjana memiliki kualifikasi kinerja pengajaran cukup, dan tidak ada (0%) dosen pascasarjana dengan kualifikasi kinerja pengajaran kurang dan kurang sekali. Berdasarkan nilai rata-rata secara keseluruhan dosen pascasarjana memiliki kualifikasi kinerja pengajaran **Baik (3.37)**. Artinya, kompetensi dosen pascasarjana dalam hal pengajaran sudah sesuai dengan kompetensi.

5. Fakultas Teknik (FT)



Gambar 2.5: Kinerja pengajaran FE

Dari isian kuesioner mahasiswa FE di laman siakad2.unpkediri.ac.id diperoleh data dosen yang dinilai sejumlah 65 dosen. Predikat kompetensi mengajar yang dimiliki dosen FE diperoleh hasil bahwa terdapat 2 (3%) dosen FE memiliki kualifikasi kinerja pengajaran sangat baik, 53 (83%) dosen FE memiliki kualifikasi kinerja pengajaran baik, 9 (14%) dosen FE memiliki kualifikasi kinerja pengajaran cukup, dan tidak ada (0%) dosen FE dengan kualifikasi kinerja pengajaran kurang dan kurang sekali. Berdasarkan nilai rata-rata secara keseluruhan dosen FE memiliki kualifikasi kinerja pengajaran **Baik (3.23)**. Artinya, kompetensi dosen FE dalam hal pengajaran sudah sesuai dengan kompetensi.

B. Kinerja Penelitian

1. Tujuan Evaluasi Kinerja Penelitian Dosen

Salah satu elemen utama dalam Tri Dharma Perguruan Tinggi adalah bidang penelitian. Penelitian menjadi salah satu tolak ukur dalam penilaian kemajuan dan produktifitas bagi lembaga perguruan tinggi. Kegiatan penelitian juga telah menjadi kewajiban rutin bagi setiap dosen di lingkungan Universitas Nusantara PGRI Kediri.

Tujuan dari kegiatan monitoring dan evaluasi kinerja penelitian dosen adalah untuk memonitor detail kegiatan penelitian yang dilakukan oleh dosen. Kegiatan

monitoring dan evaluasi terhadap kinerja penelitian dosen dilakukan oleh LPMPSDM secara rutin dalam setiap semester dalam rangka menjaga keberlangsungan budaya mutu di Universitas Nusantara PGRI Kediri.

2. Sasaran Evaluasi Kinerja Penelitian Dosen

Sasaran monitoring dan evaluasi terhadap kinerja penelitian dosen dinilai dari beberapa aspek meliputi:

- a. Surat tugas dari Dekan/Direktur/Rektor.
- b. Proposal Penelitian
- c. Rincian dana
- d. Surat keterangan dari instansi terkait
- e. Laporan hasil penelitian
- f. Artikel luaran penelitian yang dipublikasikan
- g. Hasil penelitian digunakan untuk pembelajaran

3. Pelaksana Penilaian Kinerja Penelitian Dosen

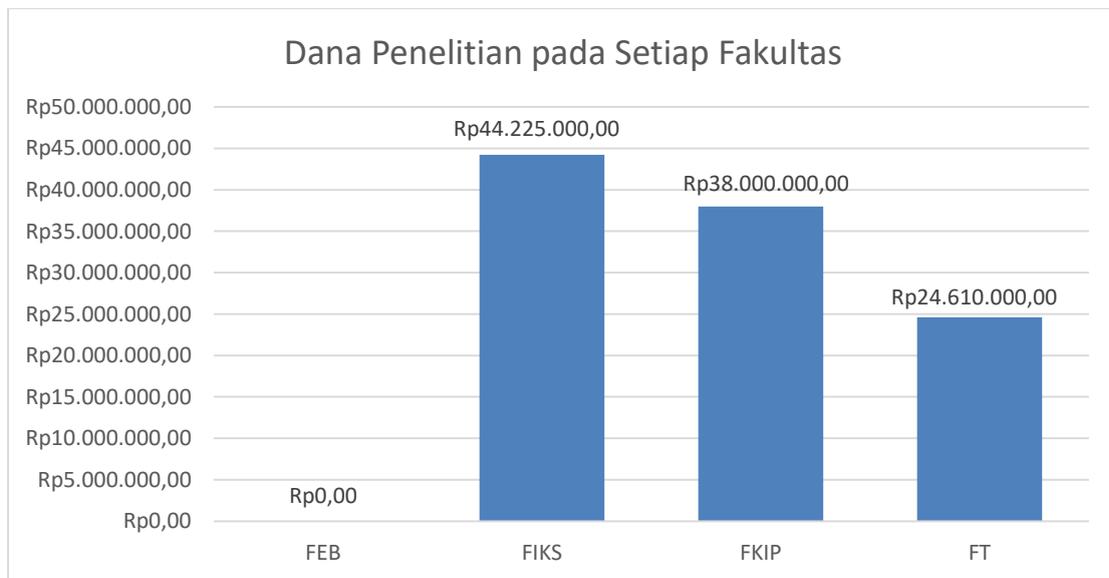
Pelaksana penilaian terhadap kinerja penelitian dosen dilakukan oleh masing-masing dosen dengan cara mengisi formulir secara daring yang telah diunggah oleh LPMPSDM melalui laman <http://siakad2.unpkediri.ac.id>. Pengisian dilakukan secara mandiri dan bertanggung jawab.

4. Hasil Monitoring dan Evaluasi

Pelaksanaan monitoring dan evaluasi terhadap kinerja penelitian dosen yang dilaksanakan di Universitas Nusantara PGRI Kediri dilakukan secara sistematis dengan tahapan sebagai berikut: 1) mengembangkan instrumen monitoring dan evaluasi, berupa kuesioner kinerja penelitian dosen, 2) melaksanakan evaluasi terhadap keseluruhan kuesioner yang telah diisi oleh masing-masing dosen, dan 3) menyampaikan hasil monitoring dan evaluasi pada rapat Universitas untuk meningkatkan kinerja penelitian dosen di lingkungan Universitas Nusantara PGRI Kediri.

Tabel 2.1. Rekapitulasi total dana penelitian dosen

No	Fakultas	Total Dana
1	Ekonomi dan Bisnis	Rp 0
2	Ilmu Kesehatan dan Sains	Rp 44.225.000,00
3	Keguruan dan Ilmu Pendidikan	Rp 38.000.000,00
4	Teknik	Rp 24.610.000,00
Total		Rp 106.835.000,00



Gambar 2.1 Grafik total dana penelitian dosen

Dari tabel 2.1 dan gambar 2.1 dapat disimpulkan bahwa, total dana penelitian pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) sebesar Rp 0, hal ini dikarenakan belum ada data yang dilaporkan. Total dana penelitian pada Fakultas Ilmu Kesehatan dan Sains (FIKS) sebesar Rp 44.225.000,00. Total dana penelitian pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) sebesar Rp 38.000.000,00. Total dana penelitian pada Fakultas Teknik (FT) sebesar Rp 24.610.000,00. Total dana penelitian yang terdata untuk seluruh fakultas di lingkungan Universitas Nusantara PGRI Kediri adalah sebesar Rp 106.835.000,00.

C. Kinerja Pengabdian Kepada Masyarakat (PkM)

1. Tujuan Evaluasi Kinerja Pengabdian Kepada Masyarakat

Salah satu elemen utama dalam Tri Dharma Perguruan Tinggi adalah bidang Pengabdian Kepada Masyarakat (PkM). Pengabdian kepada masyarakat juga menjadi salah satu tolak ukur dalam penilaian kemajuan maupun produktifitas bagi lembaga perguruan tinggi. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat juga telah menjadi kewajiban rutin bagi setiap dosen di lingkungan Universitas Nusantara PGRI Kediri.

Tujuan dari kegiatan monitoring dan evaluasi kinerja pengabdian kepada masyarakat adalah untuk memonitor detail kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh dosen. Kegiatan monitoring dan evaluasi terhadap kinerja pengabdian kepada masyarakat dilakukan oleh LPMPSDM secara rutin dalam setiap semester dalam rangka menjaga keberlangsungan budaya mutu di Universitas Nusantara PGRI Kediri.

2. Sasaran Evaluasi Kinerja Pengabdian Kepada Masyarakat

Sasaran monitoring dan evaluasi terhadap kinerja pengabdian kepada masyarakat dinilai dari beberapa aspek meliputi:

- a. Surat tugas dari Dekan/Direktur/Rektor.
- b. Proposal Penelitian
- c. Rincian dana
- d. Surat keterangan dari instansi terkait
- e. Daftar hadir peserta
- f. Produk hasil PkM
- g. Laporan hasil PkM
- h. Artikel luaran PkM yang dipublikasikan
- i. Hasil PkM digunakan untuk pembelajaran

3. Pelaksana Penilaian Kinerja Pengabdian Kepada Masyarakat

Pelaksana penilaian terhadap kinerja pengabdian kepada masyarakat dilakukan oleh masing-masing dosen dengan cara mengisi formulir secara daring yang telah diunggah oleh LPMPSDM melalui laman <http://siakad2.unpkediri.ac.id>. Pengisian dilakukan secara mandiri dan bertanggung jawab.

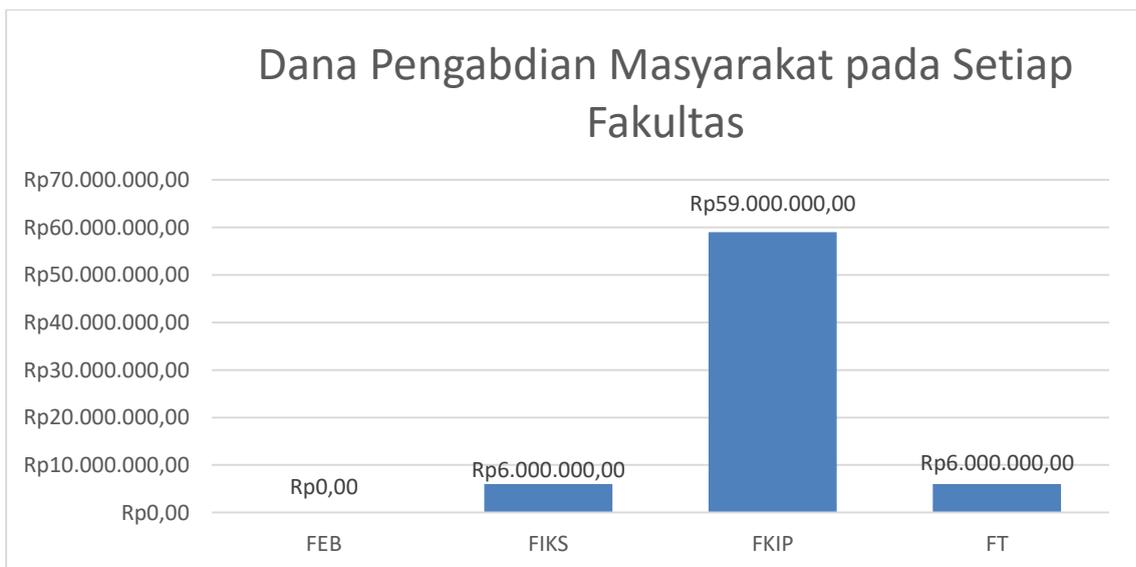
4. Hasil Monitoring dan Evaluasi

Pelaksanaan monitoring dan evaluasi terhadap kinerja pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan di Universitas Nusantara PGRI Kediri dilakukan secara

sistematis dengan tahapan sebagai berikut: 1) mengembangkan instrumen monitoring dan evaluasi, berupa kuesioner kinerja pengabdian kepada masyarakat, 2) melaksanakan evaluasi terhadap keseluruhan kuesioner yang telah diisi oleh masing-masing dosen, dan 3) menyampaikan hasil monitoring dan evaluasi pada rapat Universitas untuk meningkatkan kinerja pengabdian kepada masyarakat di lingkungan Universitas Nusantara PGRI Kediri.

Tabel 2.2. Rekapitulasi total dana penelitian dosen

No	Fakultas	Total Dana
1	Ekonomi dan Bisnis	Rp 0
2	Ilmu Kesehatan dan Sains	Rp 6.000.000,00
3	Keguruan dan Ilmu Pendidikan	Rp. 59.000.000,00
4	Teknik	Rp. 6.000.000,00
Total		Rp 71.000.000,00



Gambar 2.2 Grafik total dana pengabdian dosen

Dari tabel 2.2 dan gambar 2.2 dapat disimpulkan bahwa, total dana pengabdian kepada masyarakat pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) sebesar Rp 0, hal ini dikarenakan belum ada data yang dilaporkan. Total dana pengabdian kepada masyarakat pada Fakultas Ilmu Kesehatan dan Sains (FIKS) sebesar Rp 6.000.000,00. Total dana pengabdian kepada masyarakat pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) sebesar Rp 59.000.000,00. Total dana pengabdian kepada masyarakat pada Fakultas Teknik (FT) sebesar Rp

6.000.000,00. Total dana pengabdian kepada masyarakat yang terdata untuk seluruh fakultas di lingkungan Universitas Nusantara PGRI Kediri adalah sebesar Rp 71.000.000,00.

D. Rekomendasi

Sebagai langkah perbaikan dalam upaya peningkatan mutu program studi melalui kinerja dosen maka dipandang perlu bagi semua dosen untuk lebih memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

1. Bidang Pengajaran

Rekomendasi saran sebagai upaya peningkatan kinerja dosen pembimbing tugas akhir pada semester-semester berikutnya, dapat lebih memperhatikan beberapa hal sebagai berikut:

- a. Unit Penjamin Mutu (UPM) untuk terus mensosialisasikan jadwal monev SPMI serta menjelaskan poin penilaian pada dosen di lingkungan masing-masing program studi secara rutin.
- b. Dokumen kegiatan pembimbingan tugas akhir didokumentasi juga oleh Unit Penjamin Mutu (UPM).
- c. Melakukan pemetaan terhadap dosen pembimbing tugas akhir yang memiliki hasil penilaian kurang dari 3 untuk dilakukan pembinaan.

2. Rekomendasi Pada Bidang Penelitian

Rekomendasi saran sebagai upaya peningkatan kinerja penelitian dosen pada semester-semester berikutnya, dapat lebih memperhatikan beberapa hal sebagai berikut:

- a. Unit Penjamin Mutu (UPM) untuk terus mensosialisasikan jadwal monev SPMI serta menjelaskan poin penilaian pada dosen di lingkungan masing-masing program studi secara rutin.
- b. Perlu peran aktif dari para dosen karena belum semua dosen mengisi formulir monitoring dan evaluasi kinerja penelitian dosen.

3. Rekomendasi Pada Bidang Pengabdian kepada Masyarakat

Rekomendasi saran sebagai upaya peningkatan kinerja penelitian dosen pada semester-semester berikutnya, dapat lebih memperhatikan beberapa hal sebagai berikut:

- a. Unit Penjamin Mutu (UPM) untuk terus mensosialisasikan jadwal monev SPMI serta menjelaskan poin penilaian pada dosen di lingkungan masing-masing program studi secara rutin.
- b. Perlu peran aktif dari para dosen karena belum semua dosen mengisi formulir monitoring dan evaluasi kinerja pengabdian kepada masyarakat.
- c. Melakukan PkM sesuai bidang keilmuan dosen.

BAB 3

MONITORING DAN EVALUASI LAYANAN BAA

A. Tujuan Evaluasi Layanan BAA

Universitas Nusantara PGRI Kediri (UNP Kediri) merupakan lembaga pendidikan tinggi yang berkomitmen untuk melaksanakan tridharma perguruan tinggi untuk menciptakan dan mengembangkan sumber daya manusia seutuhnya dengan memanfaatkan dan mengembangkan sumber daya alam di sekitar lembaga. Upaya tersebut dilaksanakan dengan mengikuti regulasi serta aturan yang ditetapkan pemerintah dan menyesuaikan dengan perkembangan dunia pendidikan. UNP Kediri melaksanakan berbagai layanan untuk membantu mahasiswa dalam hal administrasi. Layanan administrasi tercakup dalam Biro Administrasi Akademik (BAA).

B. Sasaran Evaluasi Layanan BAA

Biro Administrasi Akademik (BAA) sebagai biro yang menjalankan layanan dalam hal administrasi mahasiswa, mengemban tugas dan tanggung jawab untuk memberikan layanan terbaik guna kelancaran mahasiswa selama kuliah di UNP Kediri, maka yang menjadi sasaran evaluasi layanan BAA meliputi:

1. Layanan permohonan cuti mahasiswa
2. Layanan pembuatan kartu tanda mahasiswa (KTM)
3. Layanan ijazah/transkrip
4. Layanan validasi data mahasiswa
5. Layanan yudisium

C. Pelaksana Penilaian Layanan BAA

Pelaksanaan evaluasi layanan BAA berorientasi pada tujuan dengan memperhatikan kriteria-kriteria evaluasi yang telah ditetapkan. Pelaksanaan evaluasi juga didasarkan pada program evaluasi yang direncanakan. Agar evaluasi layanan BAA berjalan efektif, perlu ditentukan person yang ditugaskan untuk melakukan evaluasi, artinya siapa yang akan melakukan evaluasi layanan BAA tersebut. Evaluasi layanan BAA dilakukan oleh mahasiswa yang memiliki urusan terkait dengan administrasi selama jadi mahasiswa dengan mengisi penilaian di laman <https://siakad2.unpkediri.ac.id/>

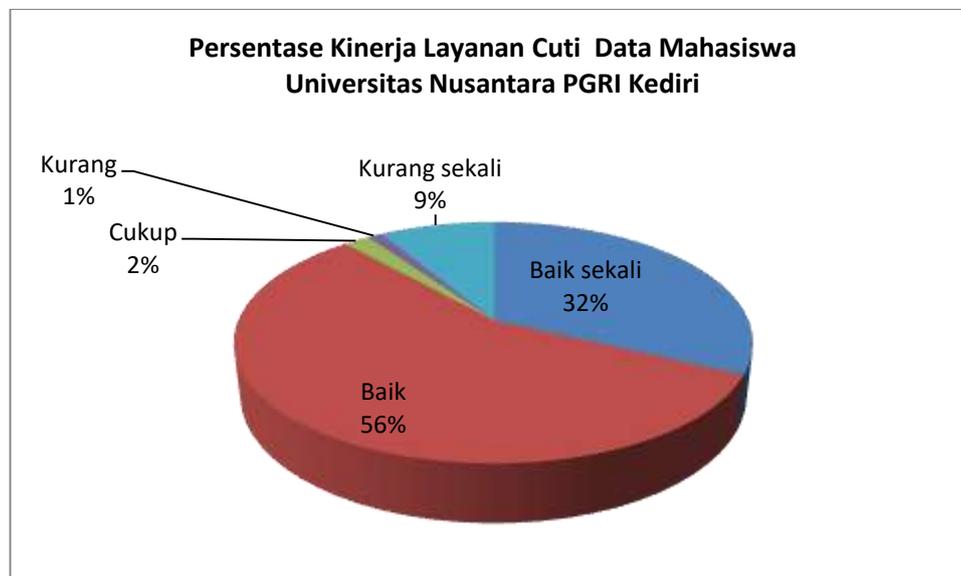
D. Hasil Evaluasi Dan Monitoring

Pelaksanaan monitoring dan evaluasi yang dilaksanakan di Universitas Nusantara PGRI Kediri dilakukan secara sistematis dengan tahapan sebagai berikut: 1) mengembangkan instrumen monitoring dan evaluasi, berupa kuesioner layanan BAA yang diisi oleh mahasiswa selaku orang yang secara langsung menggunakan layanan BAA, 2) melaksanakan evaluasi terhadap keseluruhan kuesioner yang telah di isi, dan 3) menyampaikan hasil monitoring dan evaluasi pada rapat Universitas untuk meningkatkan layanan BAA Universitas Nusantara PGRI Kediri.

1. Layanan Permohonan Cuti

Tabel 3.1. Hasil Evaluasi Layanan Permohonan Cuti Akademik

FAKULTAS	Jumlah Mahasiswa	Persentase (%)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis	454	28,50%
Fakultas Ilmu Kesehatan dan Sains	273	17,13%
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan	423	26,55%
Fakultas Teknik	435	27,32%
Program Pascasarjana	7	0,4%
Jumlah	1593	100%



Gambar 3.1 Hasil Evaluasi Layanan Permohonan Cuti Akademik

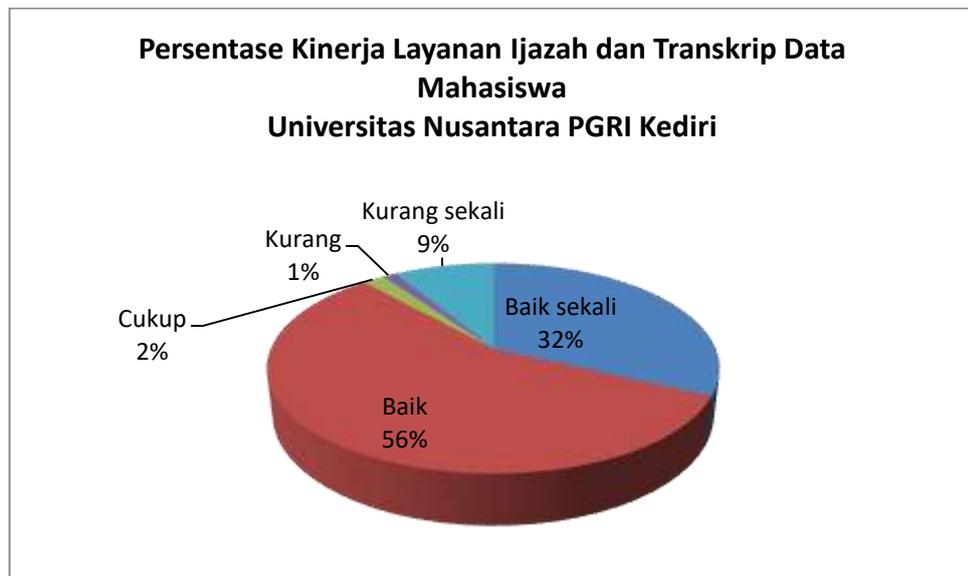
Berdasarkan gambar 3.1 tersebut, jumlah mahasiswa yang menggunakan layanan permohonan cuti di BAA sejumlah **1593 mahasiswa**. Kategori layanan

BAA diperoleh hasil bahwa terdapat 523 mahasiswa memiliki mendapatkan layanan baik sekali, 870 mahasiswa mendapatkan layanan baik, 41 mahasiswa mendapatkan layanan cukup, 21 mahasiswa mendapatkan layanan kurang dan 138 mahasiswa mendapatkan layanan kurang sekali. Secara keseluruhan, layanan BAA dalam hal permohonan cuti mahasiswa Universitas Nusantara PGRI Kediri memiliki kualifikasi **Baik** dengan persentase 54,61%. Artinya, pelayanan cuti dari BAA Universitas Nusantara PGRI Kediri sudah sesuai dan baik dalam memberikan layanan

2. Layanan Ijazah dan Transkrip

Tabel 3.2. Hasil Evaluasi Layanan Ijazah dan Transkrip

FAKULTAS	Jumlah Mahasiswa	Persentase (%)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis	361	28,05%
Fakultas Ilmu Kesehatan dan Sains	254	19,41%
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan	332	25,38%
Fakultas Teknik	349	26,68%
Program Pascasarjana	7	0,46%
Jumlah	1303	100



Gambar 3.2 Layanan Ijazah dan Transkrip

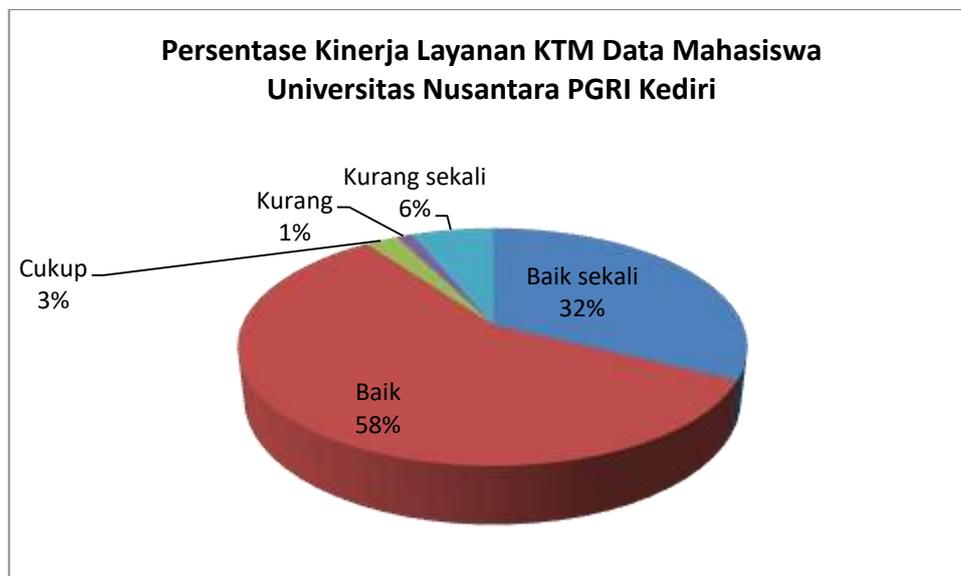
Berdasarkan gambar 3.2 tersebut, jumlah mahasiswa yang menggunakan layanan ijazah dan transkrip di BAA sejumlah **1303 mahasiswa**. Kategori layanan

BAA diperoleh hasil bahwa terdapat 442 mahasiswa mendapatkan layanan baik sekali, 673 mahasiswa mendapatkan layanan baik, 21 mahasiswa mendapatkan layanan cukup, 18 mahasiswa yang mendapatkan layanan kurang dan 149 mahasiswa yang mendapatkan layanan kurang sekali. Secara keseluruhan, layanan BAA dalam hal ijazah dan transkrip mahasiswa Universitas Nusantara PGRI Kediri memiliki kualifikasi **baik** dengan persentase 51,65%. Artinya, BAA Universitas Nusantara PGRI Kediri sudah baik dalam memberikan layanan.

3. Layanan Penerbitan Kartu Tanda Mahasiswa

Tabel 3.3 Hasil Evaluasi Layanan Penerbitan Kartu Tanda Mahasiswa

Fakultas	Jumlah mahasiswa	persentasi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis	670	30,38%
Fakultas Ilmu Kesehatan dan Sains	390	17,68%
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan	646	29,30%
Fakultas Teknik	491	22,26%
Program Pascasarjana	8	0,36%
Jumlah	2205	100



Gambar 3.3 Layanan Penerbitan Kartu Tanda Mahasiswa

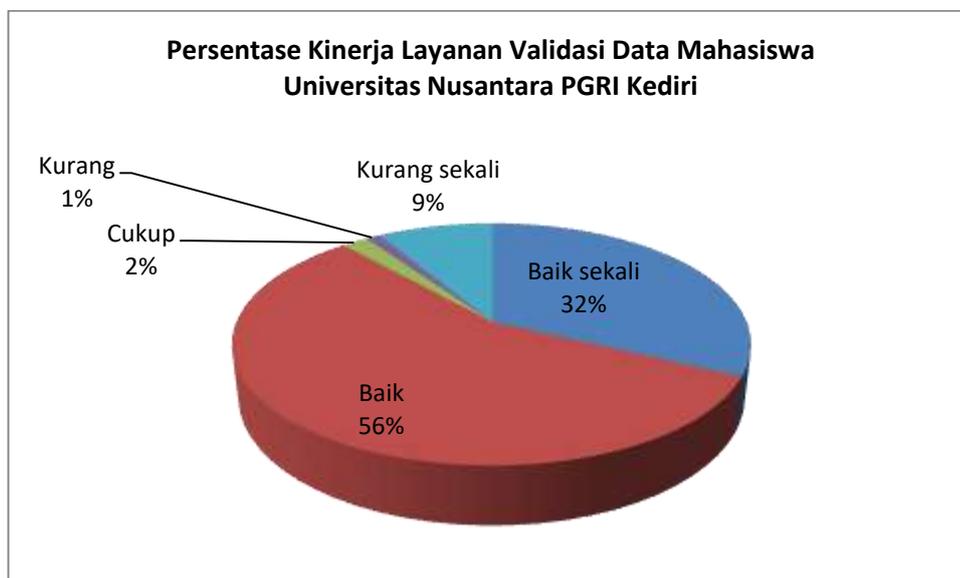
Berdasarkan gambar 3.3 tersebut, jumlah mahasiswa yang menggunakan layanan penerbitan kartu tanda mahasiswa di BAA sejumlah **2205 mahasiswa**. Kategori layanan BAA diperoleh hasil bahwa terdapat 713 mahasiswa memiliki mendapatkan layanan baik sekali, 1274 mahasiswa mendapatkan layanan baik, 55 mahasiswa mendapatkan layanan cukup, 26 mahasiswa mendapatkan layanan

kurang dan 137 mahasiswa mendapatkan layanan kurang sekali. Secara keseluruhan, layanan BAA dalam hal penerbitan kartu tanda mahasiswa Universitas Nusantara PGRI Kediri memiliki kualifikasi **baik** dengan persentase 57,78%. Artinya, BAA Universitas Nusantara PGRI Kediri sudah baik dalam memberikan layanan.

4. Layanan Validasi Data Mahasiswa

Tabel 3.4 Hasil Evaluasi Layanan Validasi Data Mahasiswa

FAKULTAS	Jumlah Mahasiswa	Persentase (%)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis	1252	30,54%
Fakultas Ilmu Kesehatan dan Sains	691	16,85%
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan	1159	28,27%
Fakultas Teknik	986	24,05%
Program Pascasarjana	12	0,2%
Jumlah	4100	100%



Gambar 3.4 Layanan Validasi Data Mahasiswa

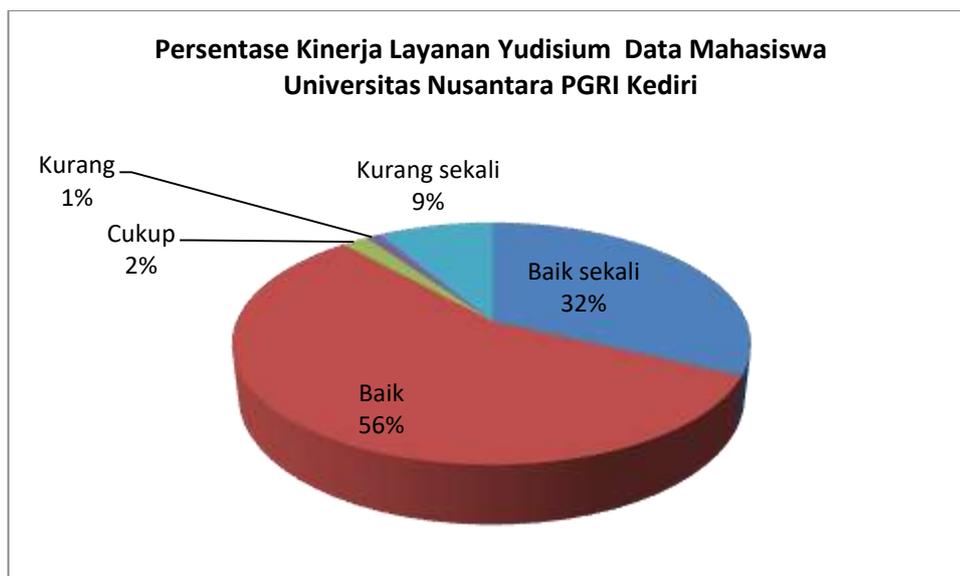
Berdasarkan gambar 3.4 tersebut, jumlah mahasiswa yang menggunakan layanan validasi data mahasiswa di BAA sejumlah **4100 mahasiswa**. Kategori layanan BAA diperoleh hasil bahwa terdapat 1181 mahasiswa memiliki mendapatkan layanan sangat baik, 2364 mahasiswa mendapatkan layanan baik, 220 mahasiswa mendapatkan layanan cukup, 80 mahasiswa mendapatkan layanan

kurang dan 255 mahasiswa mendapatkan layanan kurang sekali . Secara keseluruhan, layanan BAA dalam hal validasi data mahasiswa Universitas Nusantara PGRI Kediri memiliki kualifikasi **baik** dengan persentase 57,66% Artinya, BAA Universitas Nusantara PGRI Kediri sudah baik dalam memberikan layanan.

5. Layanan Yudisium

Tabel 3.5. Hasil Evaluasi Layanan Yudisium

Fakultas	Jumlah mahasiswa	persentase
Fakultas Ekonomi dan Bisnis	358	26,39%
Fakultas Ilmu Kesehatan dan Sains	272	20,04%
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan	359	26,45%
Fakultas Teknik	361	26,60%
Program Pascasarjana	7	0,5%
Jumlah	1357	100



Gambar 3.5 Layanan Yudisium

Berdasarkan gambar 3.5 tersebut, jumlah mahasiswa yang menggunakan layanan yudisium di BAA sejumlah **1357 mahasiswa**. Kategori layanan BAA diperoleh hasil bahwa terdapat 445 mahasiswa mendapatkan layanan baik sekali, 689 mahasiswa mendapatkan layanan baik, 48 mahasiswa mendapatkan layanan cukup, 20 mahasiswa mendapatkan layanan kurang dan 155 mahasiswa mendapatkan layanan kurang sekali. Secara keseluruhan, layanan BAA dalam hal

yudisium mahasiswa Universitas Nusantara PGRI Kediri memiliki kualifikasi **baik** dengan persentase 50,77%. Artinya, BAA Universitas Nusantara PGRI Kediri sudah baik dalam memberikan layanan.

6. Rekapitulasi Hasil Evaluasi Layanan BAA

Tabel 3.6. Hasil Evaluasi Layanan BAA

Layanan	Porsentase	Kategori
Cuti	54,61%	Baik
Ijazah/Transkrip	51,65%	Baik
KTM	57,78%	Baik
Validasi Data	57,66%	Baik
Yudisium	50,77%	Baik

Berdasarkan tabel 3.6 tersebut, terdapat **10558 mahasiswa** yang menggunakan layanan administrasi akademik, secara keseluruhan mendapatkan kategori **baik** dengan rincian per sub layanan diantaranya layanan permohonan cuti, layanan ijazah dan transkrip, layanan penerbitan KTM, layanan validasi data mahasiswa, dan layanan yudisium.

E. REKOMENDASI

Sebagai langkah perbaikan dalam menjalankan tugas pelaksanaan layanan pada semester berikutnya dipandang perlu bagi personil BAA untuk lebih memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

1. Memperbaiki komunikasi layanan dengan mahasiswa.
2. Membuat alur layanan tiap sub layanan yang di tampilkan di tempat yang bisa dibaca mahasiswa.
3. Memperbaiki koordinasi dengan admin prodi untuk sosialisasi alur layanan.
4. Membuat inovasi layanan berbasis daring agar mahasiswa dari luar kota bisa terlayani tanpa harus datang ke kampus.
5. Memberikan bantuan dan solusi praktis jika ada mahasiswa yang mempunyai kendala dalam pengurusan administrasi.

BAB 4

MONITORING DAN EVALUASI LAYANAN BAU

A. Tujuan Evaluasi Layanan BAU

Universitas Nusantara PGRI Kediri (UNP Kediri) merupakan lembaga pendidikan tinggi yang berkomitmen untuk melaksanakan tridharma perguruan tinggi untuk menciptakan dan mengembangkan sumber daya manusia seutuhnya dengan memanfaatkan dan mengembangkan sumber daya alam di sekitar lembaga. Upaya tersebut dilaksanakan dengan mengikuti regulasi serta aturan yang ditetapkan pemerintah dan menyesuaikan dengan perkembangan dunia pendidikan.

Guna menjalankan lembaga pendidikan tinggi, UNP Kediri melaksanakan berbagai layanan yang untuk membantu mahasiswa dalam hal administrasi keuangan. Layanan administrasi keuangan tercakup dalam Biro Administrasi Keuangan (BAU). Layanan BAU mencakup segala hal terkait administrasi keuangan mahasiswa. Layanan BAU mencakup layanan daftar ulang/registrasi, pembayaran KKN, pembayaran laboratorium, pembayaran magang/PPL, pembayaran paket semester, pembayaran PKL, pembayaran praktik, pembayaran semester antara, pembayaran wisuda, dan pembayaran yudisium.

Layanan BAU merupakan layanan yang sangat vital dalam proses pembayaran guna mendukung proses perkuliahan dan legalitas mahasiswa dan lulusan. Oleh sebab itu, perlu adanya peningkatan layanan administrasi di BAU. Melalui evaluasi layanan BAU diharapkan akan mendapatkan data yang valid terhadap layanan BAU yang digunakan sebagai dasar pembentukan kebijakan dan inovasi layanan BAU. Selain itu evaluasi layanan BAU berfungsi sebagai alat untuk mengawasi kinerja BAU.

Evaluasi layanan BAU yang berbasis pengawasan ini dilakukan oleh mahasiswa yang notabahnya sebagai orang yang dilayani oleh BAU. Penilaian layanan mengacu pada suatu sistem formal dan terstruktur yang digunakan untuk mengukur, menilai dan mempengaruhi sifat-sifat yang berkaitan dengan pekerjaan, perilaku dan hasil. Dengan demikian, penilaian BAU adalah merupakan hasil kerja personil dalam lingkup tanggung jawabnya. Layanan BAU pada suatu perguruan

tinggi merupakan perilaku nyata yang ditampilkan BAU sebagai prestasi kerja yang dihasilkan oleh BAU tersebut sesuai dengan peranannya.

Evaluasi terhadap layanan dilakukan dengan tujuan untuk; 1) Untuk mengetahui tingkat prestasi kerja BAU, 2) Pemberian penghargaan, misalnya: pengembangan karier, kesempatan mengikuti pendidikan/pelatihan, 3) Mendorong pertanggungjawaban atau akuntabilitas layanan BAU, 4) Meningkatkan motivasi dan etos kerja BAU, 5) Meningkatkan komunikasi antara BAU dengan mahasiswa sebagai person yang dilayani, 6) Sebagai alat untuk memperoleh umpan balik dari mahasiswa untuk memperbaiki lingkungan kerja, sistem pembinaan, sarana pendukung, 7) Sebagai salah satu sumber informasi dalam perencanaan pelatihan dan pengembangan BAU, 8) Sebagai sumber informasi untuk pengambilan keputusan yang berkaitan dengan gaji, insentif, upah, kompensasi dan berbagai imbalan lainnya, 9) Sebagai alat untuk menjaga tingkat layanan BAU, 10) Sebagai alat untuk membantu BAU dan mendorong BAU untuk mengambil inisiatif dalam upaya memperbaiki layanan, 11) Untuk mengetahui efektivitas kebijakan yang berkaitan dengan SDM, seperti seleksi, rekrutment serta pelatihan dan pengembangan, 12) Mengidentifikasi dan menghilangkan hambatan-hambatan agar layanan BAU menjadi lebih baik, 13) Kepentingan pemberhentian, pemberian sanksi atau penghargaan.

B. Sasaran Evaluasi Layanan BAU

Biro Administrasi Keuangan (BAU) sebagai biro yang menjalankan layanan dalam hal administrasi mahasiswa, mengemban tugas dan tanggung jawab untuk memberikan layanan terbaik guna kelancaran mahasiswa selama kuliah di UNP Kediri, maka yang menjadi sasaran evaluasi layanan BAU meliputi:

1. Layanan daftar ulang/registrasi,
2. Pembayaran KKN,
3. Pembayaran laboratorium,
4. Pembayaran magang/PPL,
5. Pembayaran paket semester,
6. Pembayaran PKL,
7. Pembayaran praktik,

8. Pembayaran semester antara,
9. Pembayaran wisuda, dan
10. Pembayaran yudisium.

C. Pelaksana Penilaian Layanan BAU

Pelaksanaan evaluasi layanan BAU berorientasi pada tujuan dengan memperhatikan kriteria-kriteria evaluasi yang telah ditetapkan. Pelaksanaan evaluasi juga didasarkan pada program evaluasi yang direncanakan. Agar evaluasi layanan BAU berjalan efektif, perlu ditentukan orang yang ditugaskan untuk melakukan evaluasi, artinya siapa yang akan melakukan evaluasi layanan BAU tersebut. Evaluasi layanan BAU dilakukan oleh mahasiswa yang memiliki urusan terkait dengan administrasi keuangan selama jadi mahasiswa dengan mengisi penilaian di laman <https://siakad2.unpkediri.ac.id/>

D. HASIL EVALUASI DAN MONITORING

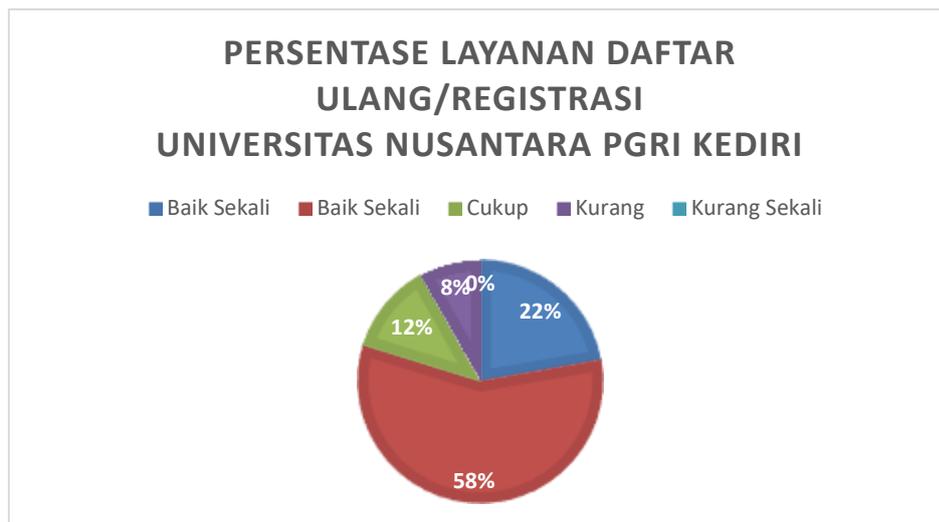
Pelaksanaan monitoring dan evaluasi yang dilaksanakan di Universitas Nusantara PGRI Kediri dilakukan secara sistematis dengan tahapan sebagai berikut: 1) mengembangkan instrumen monitoring dan evaluasi, berupa kuesioner layanan BAU yang diisi oleh mahasiswa selaku orang yang secara langsung menggunakan layanan BAU, 2) melaksanakan evaluasi terhadap keseluruhan kuesioner yang telah diisi, evaluasi dilakukan oleh tim monev Universitas, dan 3) menyampaikan hasil monitoring dan evaluasi pada rapat Universitas untuk meningkatkan layanan BAU Universitas Nusantara PGRI Kediri.

1. Layanan Daftar Ulang/Registrasi

Secara umum hasil evaluasi layanan BAU pada bagian layanan daftar ulang/registrasi tersaji dalam tabel berikut.

Tabel 4.1. Hasil Evaluasi Layanan Daftar Ulang/Registrasi

Kategori	Rentang Nilai	Jumlah Mahasiswa	Persentase (%)
BAIK SEKALI	4.00	912	22 %
BAIK	3.00 – 3.99	2372	57 %
CUKUP	2.00 – 2.99	514	12 %
KURANG	1.00 – 1.99	328	8 %
KURANG SEKALI	0.00 – 0.99	0	0 %
Jumlah		4126	100 %



Gambar 4.1 Layanan Daftar Ulang/Registrasi UN PGRI Kediri

Berdasarkan gambar 4.1 tersebut, jumlah mahasiswa yang menggunakan layanan daftar ulang/registrasi di BAU sejumlah **4126 mahasiswa**. Kategori layanan BAU diperoleh hasil bahwa terdapat 912 mahasiswa mendapatkan layanan sangat baik sekali, 2372 mahasiswa mendapatkan layanan baik, 514 mahasiswa mendapatkan layanan cukup, 328 mahasiswa mendapatkan layanan kurang dan tidak ada mahasiswa yang mendapatkan layanan kurang sekali. Secara keseluruhan, layanan BAU dalam hal layanan daftar ulang/registrasi mahasiswa Universitas Nusantara PGRI Kediri memiliki kualifikasi **BAIK** dengan rata-rata **3,09**. Artinya, BAU Universitas Nusantara PGRI Kediri sudah baik dalam memberikan layanan.

Secara rinci hasil evaluasi layanan daftar ulang dan registrasi di masing-masing fakultas tersaji sebagai berikut.

a. Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan (FKIP)

Hasil evaluasi layanan daftar ulang/registrasi yang dilakukan BAU untuk Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan tersaji sebagai berikut.

Tabel 4.2 Hasil Evaluasi Layanan Daftar Ulang/Registrasi di FKIP

Kategori	Rentang Nilai	Jumlah Mahasiswa	Persentase (%)
BAIK SEKALI	4.00	181	15 %
BAIK	3.00 – 3.99	754	64 %
CUKUP	2.00 – 2.99	160	14 %
KURANG	1.00 – 1.99	78	7 %
KURANG SEKALI	0.00 – 0.99	0	0 %
Jumlah		1173	100 %

Berdasarkan hasil monitoring dan evaluasi terhadap 1173 mahasiswa FKIP terhadap layanan daftar ulang/registrasi, diperoleh nilai rata-rata sebesar **3,04** sehingga termasuk dalam kategori **BAIK**.

b. Fakultas Teknik (FT)

Hasil evaluasi layanan daftar ulang/registrasi yang dilakukan BAU untuk Fakultas Teknik tersaji sebagai berikut.

Tabel 4.3 Hasil Evaluasi Layanan Daftar Ulang/Registrasi di FT

Kategori	Rentang Nilai	Jumlah Mahasiswa	Persentase (%)
BAIK SEKALI	4.00	253	25 %
BAIK	3.00 – 3.99	527	53 %
CUKUP	2.00 – 2.99	118	12 %
KURANG	1.00 – 1.99	98	10 %
KURANG SEKALI	0.00 – 0.99	0	0 %
Jumlah		996	100 %

Berdasarkan hasil monitoring dan evaluasi terhadap 996 mahasiswa FT terhadap layanan daftar ulang/registrasi, diperoleh nilai rata-rata sebesar **3,09** sehingga termasuk dalam kategori **BAIK**.

c. Fakultas Ekonomi Bisnis (FEB)

Hasil evaluasi layanan daftar ulang/registrasi yang dilakukan BAU untuk Fakultas Ekonomi Bisnis tersaji sebagai berikut.

Tabel 4.4 Hasil Evaluasi Layanan Daftar Ulang/Registrasi di FEB

Kategori	Rentang Nilai	Jumlah Mahasiswa	Persentase (%)
BAIK SEKALI	4.00	155	13 %
BAIK	3.00 – 3.99	783	63 %
CUKUP	2.00 – 2.99	188	15 %
KURANG	1.00 – 1.99	113	9 %
KURANG SEKALI	0.00 – 0.99	0	0 %
Jumlah		1239	100 %

Berdasarkan hasil monitoring dan evaluasi terhadap 1239 mahasiswa FEB terhadap layanan daftar ulang/registrasi, diperoleh nilai rata-rata sebesar **2,96** sehingga termasuk dalam kategori **CUKUP**.

d. Fakultas Ilmu Kesehatan dan Sains (FIKS)

Hasil evaluasi layanan daftar ulang/registrasi yang dilakukan BAU untuk Fakultas Ilmu Kesehatan dan Sains tersaji sebagai berikut.

Tabel 4.5 Hasil Evaluasi Layanan Daftar Ulang/Registrasi di FIKS

Kategori	Rentang Nilai	Jumlah Mahasiswa	Persentase (%)
BAIK SEKALI	4.00	316	45 %
BAIK	3.00 – 3.99	303	43 %
CUKUP	2.00 – 2.99	47	7 %
KURANG	1.00 – 1.99	39	6 %
KURANG SEKALI	0.00 – 0.99	0	0 %
Jumlah		705	100 %

Berdasarkan hasil monitoring dan evaluasi terhadap 705 mahasiswa FIKS terhadap layanan daftar ulang/registrasi, diperoleh nilai rata-rata sebesar **3,38** sehingga termasuk dalam kategori **BAIK**.

e. Pascasarjana (PPs)

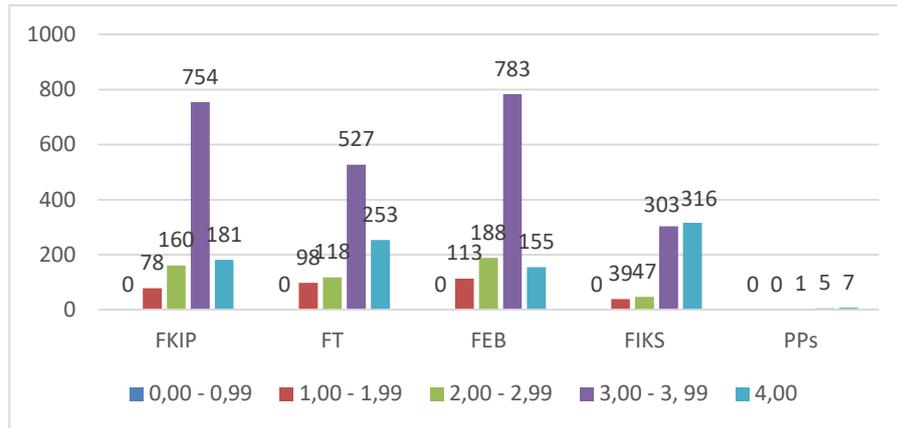
Hasil evaluasi layanan daftar ulang/registrasi yang dilakukan BAU untuk Pascasarjana tersaji sebagai berikut.

Tabel 4.6 Hasil Evaluasi Layanan Daftar Ulang/Registrasi di PPs

Kategori	Rentang Nilai	Jumlah Mahasiswa	Persentase (%)
BAIK SEKALI	4.00	7	54 %
BAIK	3.00 – 3.99	5	38 %
CUKUP	2.00 – 2.99	1	8 %
KURANG	1.00 – 1.99	0	0 %
KURANG SEKALI	0.00 – 0.99	0	0 %
Jumlah		13	100 %

Berdasarkan hasil monitoring dan evaluasi terhadap 13 mahasiswa PPs terhadap layanan daftar ulang/registrasi, diperoleh nilai rata-rata sebesar **3,53** sehingga termasuk dalam kategori **BAIK**.

Secara ringkas, hasil monitoring dan evaluasi layanan daftar ulang/registrasi untuk kelima fakultas yang berada di Universitas Nusantara PGRI Kediri terlihat sebagai berikut.



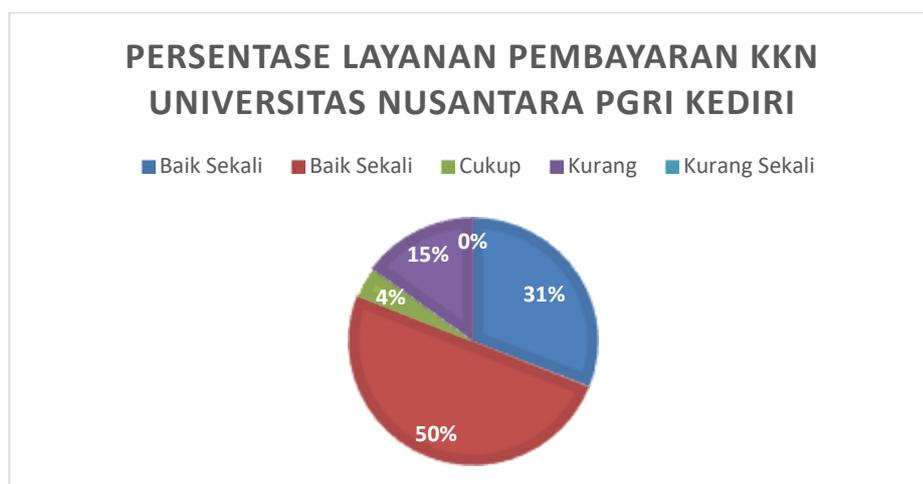
Gambar 4.2 Hasil Monev Layanan Daftar Ulang/Registrasi di tiap Fakultas

2. Layanan Pembayaran KKN

Secara umum hasil evaluasi layanan BAU pada bagian layanan pembayaran KKN tersaji dalam tabel berikut.

Tabel 4.7 Hasil Evaluasi Layanan Pembayaran KKN

Kategori	Rentang Nilai	Jumlah Mahasiswa	Persentase (%)
BAIK SEKALI	4.00	334	31 %
BAIK	3.00 – 3.99	555	50 %
CUKUP	2.00 – 2.99	44	4 %
KURANG	1.00 – 1.99	160	15 %
KURANG SEKALI	0.00 – 0.99	0	0 %
Jumlah		1093	100 %



Gambar 4.3 Layanan Pembayaran KKN UN PGRI Kediri

Berdasarkan gambar 4.3 tersebut, jumlah mahasiswa yang menggunakan layanan pembayaran KKN di BAU sejumlah **1093 mahasiswa**. Kategori layanan BAU diperoleh hasil bahwa terdapat 334 mahasiswa mendapatkan layanan sangat baik sekali, 555 mahasiswa mendapatkan layanan baik, 44 mahasiswa mendapatkan layanan cukup, 160 mahasiswa mendapatkan layanan kurang dan tidak ada mahasiswa yang mendapatkan layanan kurang sekali. Secara keseluruhan, layanan BAU dalam hal layanan pembayaran KKN mahasiswa Universitas Nusantara PGRI Kediri memiliki kualifikasi **BAIK** dengan rata-rata **3,04**. Artinya, BAU Universitas Nusantara PGRI Kediri sudah baik dalam memberikan layanan.

Secara rinci hasil evaluasi layanan pembayaran KKN di masing-masing fakultas tersaji sebagai berikut.

a. Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan (FKIP)

Hasil evaluasi layanan pembayaran KKN yang dilakukan BAU untuk Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan tersaji sebagai berikut.

Tabel 4.8 Hasil Evaluasi Layanan Pembayaran KKN di FKIP

Kategori	Rentang Nilai	Jumlah Mahasiswa	Persentase (%)
BAIK SEKALI	4.00	49	18 %
BAIK	3.00 – 3.99	156	58 %
CUKUP	2.00 – 2.99	13	5 %
KURANG	1.00 – 1.99	49	18 %
KURANG SEKALI	0.00 – 0.99	0	0 %
Jumlah		267	100 %

Berdasarkan hasil monitoring dan evaluasi terhadap 267 mahasiswa FKIP terhadap layanan pembayaran KKN, diperoleh nilai rata-rata sebesar **2,86** sehingga termasuk dalam kategori **CUKUP**.

b. Fakultas Teknik (FT)

Hasil evaluasi layanan pembayaran KKN yang dilakukan BAU untuk Fakultas Teknik tersaji sebagai berikut.

Tabel 4.9 Hasil Evaluasi Layanan pembayaran KKN di FT

Kategori	Rentang Nilai	Jumlah Mahasiswa	Persentase (%)
BAIK SEKALI	4.00	94	34 %
BAIK	3.00 – 3.99	132	47 %
CUKUP	2.00 – 2.99	6	2 %
KURANG	1.00 – 1.99	46	17 %
KURANG SEKALI	0.00 – 0.99	0	0 %
Jumlah		278	100 %

Berdasarkan hasil monitoring dan evaluasi terhadap 278 mahasiswa FT terhadap layanan daftar ulang/registrasi, diperoleh nilai rata-rata sebesar **3,05** sehingga termasuk dalam kategori **BAIK**.

c. Fakultas Ekonomi Bisnis (FEB)

Hasil evaluasi layanan pembayaran KKN yang dilakukan BAU untuk Fakultas Ekonomi Bisnis tersaji sebagai berikut.

Tabel 4.10 Hasil Evaluasi Layanan Pembayaran KKN di FEB

Kategori	Rentang Nilai	Jumlah Mahasiswa	Persentase (%)
BAIK SEKALI	4.00	61	20 %
BAIK	3.00 – 3.99	180	59 %
CUKUP	2.00 – 2.99	18	6 %
KURANG	1.00 – 1.99	47	15 %
KURANG SEKALI	0.00 – 0.99	0	0 %
Jumlah		306	100 %

Berdasarkan hasil monitoring dan evaluasi terhadap 306 mahasiswa FEB terhadap layanan pembayaran KKN, diperoleh nilai rata-rata sebesar **2,91** sehingga termasuk dalam kategori **CUKUP**.

d. Fakultas Ilmu Kesehatan dan Sains (FIKS)

Hasil evaluasi layanan pembayaran KKN yang dilakukan BAU untuk Fakultas Ilmu Kesehatan dan Sains tersaji sebagai berikut.

Tabel 4.11 Hasil Evaluasi Layanan Pembayaran KKN di FIKS

Kategori	Rentang Nilai	Jumlah Mahasiswa	Persentase (%)
BAIK SEKALI	4.00	125	53 %
BAIK	3.00 – 3.99	84	36 %
CUKUP	2.00 – 2.99	7	3 %
KURANG	1.00 – 1.99	18	8 %
KURANG SEKALI	0.00 – 0.99	0	0 %
Jumlah		234	100 %

Berdasarkan hasil monitoring dan evaluasi terhadap 234 mahasiswa FIKS terhadap layanan pembayaran KKN, diperoleh nilai rata-rata sebesar **3,40** sehingga termasuk dalam kategori **BAIK**.

e. Pascasarjana (PPs)

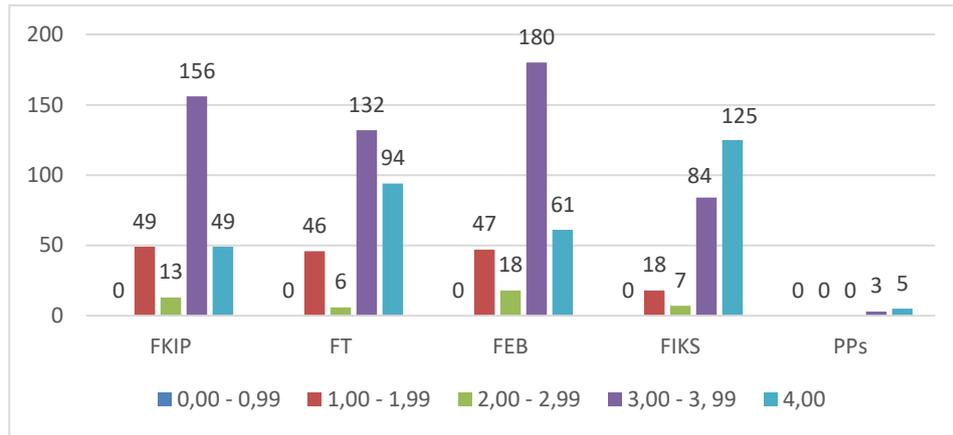
Hasil evaluasi layanan pembayaran KKN yang dilakukan BAU untuk Pascasarjana tersaji sebagai berikut.

Tabel 4.12 Hasil Evaluasi Layanan Pembayaran KKN di PPs

Kategori	Rentang Nilai	Jumlah Mahasiswa	Persentase (%)
BAIK SEKALI	4.00	5	62 %
BAIK	3.00 – 3.99	3	38 %
CUKUP	2.00 – 2.99	0	0 %
KURANG	1.00 – 1.99	0	0 %
KURANG SEKALI	0.00 – 0.99	0	0 %
Jumlah		8	100 %

Berdasarkan hasil monitoring dan evaluasi terhadap 8 mahasiswa PPs terhadap layanan pembayaran KKN, diperoleh nilai rata-rata sebesar **3,66** sehingga termasuk dalam kategori **BAIK**.

Secara ringkas, hasil monitoring dan evaluasi untuk kelima fakultas yang berada di Universitas Nusantara PGRI Kediri terlihat sebagai berikut.



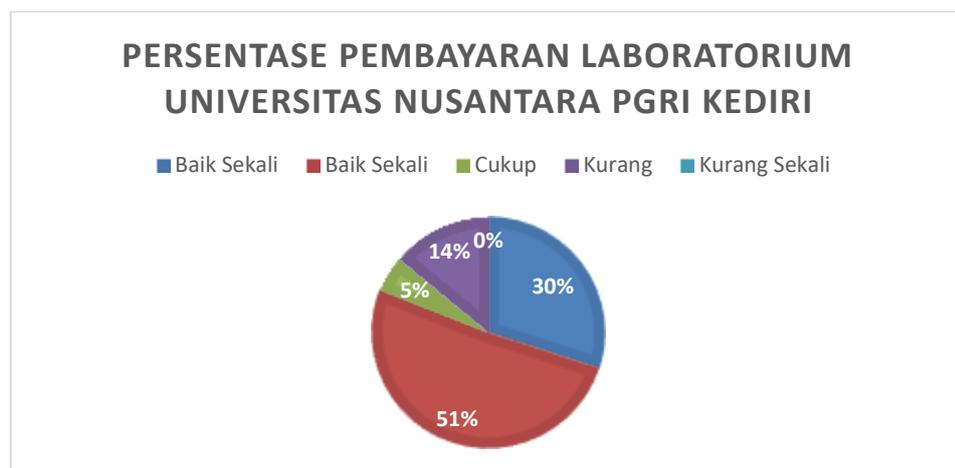
Gambar 4.4 Hasil Monev Layanan Pembayaran KKN di tiap Fakultas

3. Layanan Pembayaran Laboratorium

Secara umum hasil evaluasi layanan BAU pada bagian layanan pembayaran laboratorium tersaji dalam tabel berikut.

Tabel 4.13 Hasil Evaluasi Layanan Pembayaran Laboratorium

Kategori	Rentang Nilai	Jumlah Mahasiswa	Persentase (%)
BAIK SEKALI	4.00	322	30 %
BAIK	3.00 – 3.99	553	51 %
CUKUP	2.00 – 2.99	52	5 %
KURANG	1.00 – 1.99	154	14 %
KURANG SEKALI	0.00 – 0.99	0	0 %
Jumlah		1081	100 %



Gambar 4.5 Layanan Pembayaran Laboratorium UN PGRI Kediri

Berdasarkan gambar 4.5 tersebut, jumlah mahasiswa yang menggunakan layanan pembayaran laboratorium di BAU sejumlah **1081 mahasiswa**. Kategori layanan BAU diperoleh hasil bahwa terdapat 322 mahasiswa mendapatkan layanan sangat baik sekali, 553 mahasiswa mendapatkan layanan baik, 52 mahasiswa mendapatkan layanan cukup, 154 mahasiswa mendapatkan layanan kurang dan tidak ada mahasiswa yang mendapatkan layanan kurang sekali. Secara keseluruhan, layanan BAU dalam hal layanan pembayaran laboratorium mahasiswa Universitas Nusantara PGRI Kediri memiliki kualifikasi **BAIK** dengan rata-rata **3,05**. Artinya, BAU Universitas Nusantara PGRI Kediri sudah baik dalam memberikan layanan.

Secara rinci hasil evaluasi layanan pembayaran laboratorium di masing-masing fakultas tersaji sebagai berikut.

a. Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan (FKIP)

Hasil evaluasi layanan pembayaran laboratorium yang dilakukan BAU untuk Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan tersaji sebagai berikut.

Tabel 4.14 Hasil Evaluasi Layanan Pembayaran Laboratorium di FKIP

Kategori	Rentang Nilai	Jumlah Mahasiswa	Persentase (%)
BAIK SEKALI	4.00	50	19 %
BAIK	3.00 – 3.99	155	59 %
CUKUP	2.00 – 2.99	16	6 %
KURANG	1.00 – 1.99	43	16 %
KURANG SEKALI	0.00 – 0.99	0	0 %
Jumlah		264	100 %

Berdasarkan hasil monitoring dan evaluasi terhadap 264 mahasiswa FKIP terhadap layanan pembayaran laboratorium, diperoleh nilai rata-rata sebesar **2,90** sehingga termasuk dalam kategori **CUKUP**.

b. Fakultas Teknik (FT)

Hasil evaluasi layanan pembayaran laboratorium yang dilakukan BAU untuk Fakultas Teknik tersaji sebagai berikut.

Tabel 4.15 Hasil Evaluasi Layanan Pembayaran Laboratorium di FT

Kategori	Rentang Nilai	Jumlah Mahasiswa	Persentase (%)
BAIK SEKALI	4.00	88	31 %
BAIK	3.00 – 3.99	146	51 %
CUKUP	2.00 – 2.99	6	2 %
KURANG	1.00 – 1.99	46	16 %
KURANG SEKALI	0.00 – 0.99	0	0 %
Jumlah		286	100 %

Berdasarkan hasil monitoring dan evaluasi terhadap 286 mahasiswa FT terhadap layanan pembayaran laboratorium, diperoleh nilai rata-rata sebesar **3,05** sehingga termasuk dalam kategori **BAIK**.

c. Fakultas Ekonomi Bisnis (FEB)

Hasil evaluasi layanan pembayaran laboratorium yang dilakukan BAU untuk Fakultas Ekonomi Bisnis tersaji sebagai berikut.

Tabel 4.16 Hasil Evaluasi Layanan Pembayaran Laboratorium di FEB

Kategori	Rentang Nilai	Jumlah Mahasiswa	Persentase (%)
BAIK SEKALI	4.00	58	20 %
BAIK	3.00 – 3.99	169	57 %
CUKUP	2.00 – 2.99	22	7 %
KURANG	1.00 – 1.99	45	15 %
KURANG SEKALI	0.00 – 0.99	0	0 %
Jumlah		294	100 %

Berdasarkan hasil monitoring dan evaluasi terhadap 294 mahasiswa FEB terhadap layanan pembayaran laboratorium, diperoleh nilai rata-rata sebesar **2,90** sehingga termasuk dalam kategori **CUKUP**.

d. Fakultas Ilmu Kesehatan dan Sains (FIKS)

Hasil evaluasi layanan pembayaran laboratorium yang dilakukan BAU untuk Fakultas Ilmu Kesehatan dan Sains tersaji sebagai berikut.

Tabel 4.17 Hasil Evaluasi Layanan Pembayaran Laboratorium di FIKS

Kategori	Rentang Nilai	Jumlah Mahasiswa	Persentase (%)
BAIK SEKALI	4.00	121	53 %
BAIK	3.00 – 3.99	80	35 %
CUKUP	2.00 – 2.99	8	3 %
KURANG	1.00 – 1.99	20	9 %
KURANG SEKALI	0.00 – 0.99	0	0 %
Jumlah		229	100 %

Berdasarkan hasil monitoring dan evaluasi terhadap 229 mahasiswa FIKS terhadap layanan pembayaran laboratorium, diperoleh nilai rata-rata sebesar **3,38** sehingga termasuk dalam kategori **BAIK**.

e. Pascasarjana (PPs)

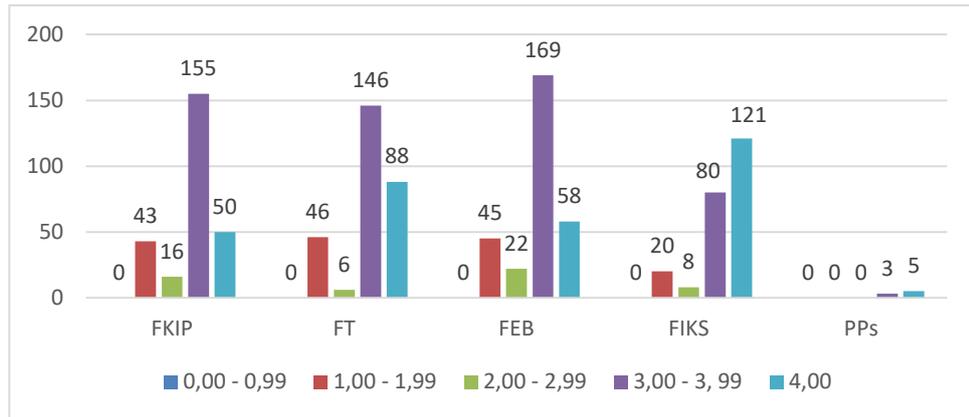
Hasil evaluasi layanan pembayaran laboratorium yang dilakukan BAU untuk Pascasarjana tersaji sebagai berikut.

Tabel 4.18 Hasil Evaluasi Layanan Pembayaran Laboratorium di PPs

Kategori	Rentang Nilai	Jumlah Mahasiswa	Persentase (%)
BAIK SEKALI	4.00	5	62 %
BAIK	3.00 – 3.99	3	38 %
CUKUP	2.00 – 2.99	0	0%
KURANG	1.00 – 1.99	0	0%
KURANG SEKALI	0.00 – 0.99	0	0%
Jumlah		8	100 %

Berdasarkan hasil monitoring dan evaluasi terhadap 8 mahasiswa PPs terhadap layanan pembayaran laboratorium, diperoleh nilai rata-rata sebesar **3,65** sehingga termasuk dalam kategori **BAIK**.

Secara ringkas, hasil monitoring dan evaluasi layanan pembayaran laboratorium untuk kelima fakultas yang berada di Universitas Nusantara PGRI Kediri terlihat sebagai berikut.



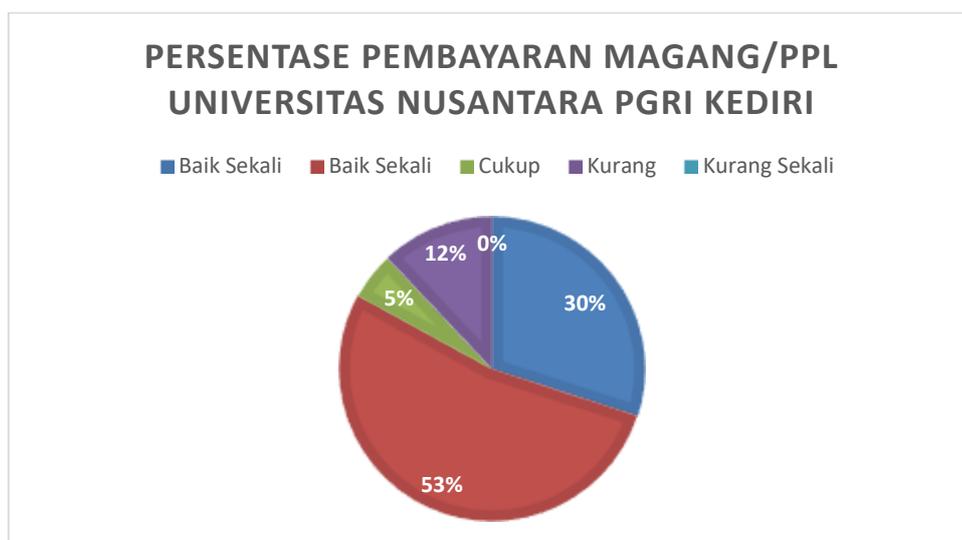
Gambar 4.6 Hasil Monev Layanan Pembayaran Laboratorium di tiap Fakultas

4. Layanan Pembayaran Magang/PPL

Secara umum hasil evaluasi layanan BAU pada bagian layanan pembayaran magang/PPL tersaji dalam tabel berikut.

Tabel 4.19 Hasil Evaluasi Layanan Pembayaran Magang/PPL

Kategori	Rentang Nilai	Jumlah Mahasiswa	Persentase (%)
BAIK SEKALI	4.00	389	30 %
BAIK	3.00 – 3.99	686	53 %
CUKUP	2.00 – 2.99	67	5 %
KURANG	1.00 – 1.99	152	12 %
KURANG SEKALI	0.00 – 0.99	0	0 %
Jumlah		1294	100 %



Gambar 4.7 Layanan Pembayaran Paket Magang/PPL UN PGRI Kediri

Berdasarkan gambar 4.7 tersebut, jumlah mahasiswa yang menggunakan layanan pembayaran magang/PPL di BAU sejumlah **1294 mahasiswa**. Kategori layanan BAU diperoleh hasil bahwa terdapat 389 mahasiswa mendapatkan layanan sangat baik sekali, 686 mahasiswa mendapatkan layanan baik, 67 mahasiswa mendapatkan layanan cukup, 152 mahasiswa mendapatkan layanan kurang dan tidak ada mahasiswa yang mendapatkan layanan kurang sekali. Secara keseluruhan, layanan BAU dalam hal layanan pembayaran magang/PKL mahasiswa Universitas Nusantara PGRI Kediri memiliki kualifikasi **BAIK** dengan rata-rata **3,09**. Artinya, BAU Universitas Nusantara PGRI Kediri sudah baik dalam memberikan layanan.

Secara rinci hasil evaluasi layanan pembayaran magang/PPL di masing-masing fakultas tersaji sebagai berikut.

a. Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan (FKIP)

Hasil evaluasi layanan pembayaran magang/PPL yang dilakukan BAU untuk Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan tersaji sebagai berikut.

Tabel 4.20 Hasil Evaluasi Layanan Pembayaran Magang/PPL di FKIP

Kategori	Rentang Nilai	Jumlah Mahasiswa	Persentase (%)
BAIK SEKALI	4.00	77	22 %
BAIK	3.00 – 3.99	220	62 %
CUKUP	2.00 – 2.99	13	4 %
KURANG	1.00 – 1.99	43	12 %
KURANG SEKALI	0.00 – 0.99	0	0 %
Jumlah		353	100 %

Berdasarkan hasil monitoring dan evaluasi terhadap 353 mahasiswa FKIP terhadap layanan pembayaran magang/PPL, diperoleh nilai rata-rata sebesar **3,01** sehingga termasuk dalam kategori **BAIK**.

b. Fakultas Teknik (FT)

Hasil evaluasi layanan pembayaran magang/PPL yang dilakukan BAU untuk Fakultas Teknik tersaji sebagai berikut.

Tabel 4.21 Hasil Evaluasi Layanan Pembayaran Magang/PPL di FT

Kategori	Rentang Nilai	Jumlah Mahasiswa	Persentase (%)
BAIK SEKALI	4.00	103	32 %
BAIK	3.00 – 3.99	149	47 %
CUKUP	2.00 – 2.99	16	5 %
KURANG	1.00 – 1.99	49	15 %
KURANG SEKALI	0.00 – 0.99	0	0 %
Jumlah		317	100 %

Berdasarkan hasil monitoring dan evaluasi terhadap 317 mahasiswa FT terhadap layanan pembayaran magang/PPL, diperoleh nilai rata-rata sebesar **3,05** sehingga termasuk dalam kategori **BAIK**.

c. Fakultas Ekonomi Bisnis (FEB)

Hasil evaluasi layanan pembayaran magang/PPL yang dilakukan BAU untuk Fakultas Ekonomi Bisnis tersaji sebagai berikut.

Tabel 4.22 Hasil Evaluasi Layanan Pembayaran Magang/PPL di FEB

Kategori	Rentang Nilai	Jumlah Mahasiswa	Persentase (%)
BAIK SEKALI	4.00	74	20 %
BAIK	3.00 – 3.99	219	60 %
CUKUP	2.00 – 2.99	27	7 %
KURANG	1.00 – 1.99	43	12 %
KURANG SEKALI	0.00 – 0.99	0	0 %
Jumlah		363	100 %

Berdasarkan hasil monitoring dan evaluasi terhadap 363 mahasiswa FEB terhadap layanan pembayaran magang/PPL, diperoleh nilai rata-rata sebesar **2,98** sehingga termasuk dalam kategori **CUKUP**.

d. Fakultas Ilmu Kesehatan dan Sains (FIKS)

Hasil evaluasi layanan pembayaran magang/PPL yang dilakukan BAU untuk Fakultas Ilmu Kesehatan dan Sains tersaji sebagai berikut.

Tabel 4.23 Hasil Evaluasi Layanan Pembayaran Laboratorium di FIKS

Kategori	Rentang Nilai	Jumlah Mahasiswa	Persentase (%)
BAIK SEKALI	4.00	130	51 %
BAIK	3.00 – 3.99	95	38 %
CUKUP	2.00 – 2.99	11	4 %
KURANG	1.00 – 1.99	17	7 %
KURANG SEKALI	0.00 – 0.99	0	0 %
Jumlah		253	100 %

Berdasarkan hasil monitoring dan evaluasi terhadap 253 mahasiswa FIKS terhadap layanan pembayaran magang/PPL, diperoleh nilai rata-rata sebesar **3,40** sehingga termasuk dalam kategori **BAIK**.

e. Pascasarjana (PPs)

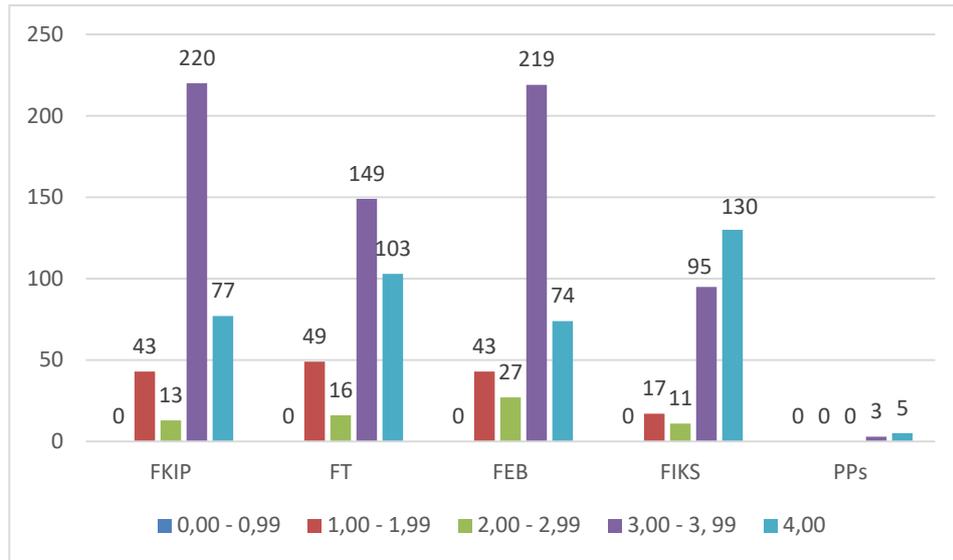
Hasil evaluasi layanan pembayaran magang/PPL yang dilakukan BAU untuk Pascasarjana tersaji sebagai berikut.

Tabel 4.24 Hasil Evaluasi Layanan Pembayaran Magang/PPL di PPs

Kategori	Rentang Nilai	Jumlah Mahasiswa	Persentase (%)
BAIK SEKALI	4.00	5	62 %
BAIK	3.00 – 3.99	3	38 %
CUKUP	2.00 – 2.99	0	0%
KURANG	1.00 – 1.99	0	0%
KURANG SEKALI	0.00 – 0.99	0	0%
Jumlah		8	100 %

Berdasarkan hasil monitoring dan evaluasi terhadap 8 mahasiswa PPs terhadap layanan pembayaran magang/PPL, diperoleh nilai rata-rata sebesar **3,68** sehingga termasuk dalam kategori **BAIK**.

Secara ringkas, hasil monitoring dan evaluasi layanan pembayaran magang/PPL untuk kelima fakultas yang berada di Universitas Nusantara PGRI Kediri terlihat sebagai berikut.



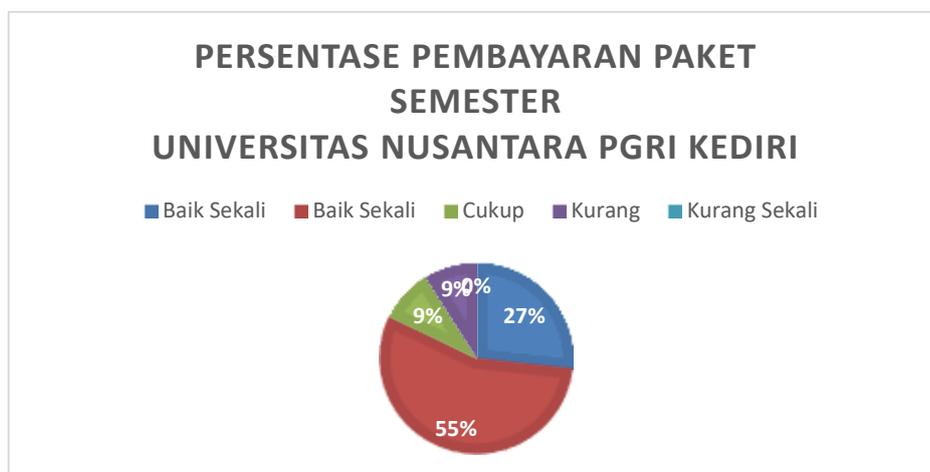
Gambar 4.8 Hasil Monev Layanan Pembayaran Magang/PPL di tiap Fakultas

5. Layanan Pembayaran Paket Semester

Secara umum hasil evaluasi layanan BAU pada bagian layanan pembayaran paket semester tersaji dalam tabel berikut.

Tabel 4.25 Hasil Evaluasi Layanan Pembayaran Paket Semester

Kategori	Rentang Nilai	Jumlah Mahasiswa	Persentase (%)
BAIK SEKALI	4.00	507	27 %
BAIK	3.00 – 3.99	1041	56 %
CUKUP	2.00 – 2.99	162	9 %
KURANG	1.00 – 1.99	163	9 %
KURANG SEKALI	0.00 – 0.99	0	0 %
Jumlah		1873	100 %



Gambar 4.9 Layanan Pembayaran Paket Semester UN PGRI Kediri

Berdasarkan gambar 4.9 tersebut, jumlah mahasiswa yang menggunakan layanan pembayaran paket semester di BAU sejumlah **1873 mahasiswa**. Kategori layanan BAU diperoleh hasil bahwa terdapat 507 mahasiswa mendapatkan layanan sangat baik sekali, 1041 mahasiswa mendapatkan layanan baik, 162 mahasiswa mendapatkan layanan cukup, 163 mahasiswa mendapatkan layanan kurang dan tidak ada mahasiswa yang mendapatkan layanan kurang sekali. Secara keseluruhan, layanan BAU dalam hal layanan pembayaran laboratorium mahasiswa Universitas Nusantara PGRI Kediri memiliki kualifikasi **BAIK** dengan rata-rata **3,12**. Artinya, BAU Universitas Nusantara PGRI Kediri sudah baik dalam memberikan layanan.

Secara rinci hasil evaluasi layanan pembayaran paket semester di masing-masing fakultas tersaji sebagai berikut.

a. Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan (FKIP)

Hasil evaluasi layanan pembayaran paket semester yang dilakukan BAU untuk Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan tersaji sebagai berikut.

Tabel 4.26 Hasil Evaluasi Layanan Pembayaran Paket Semester di FKIP

Kategori	Rentang Nilai	Jumlah Mahasiswa	Persentase (%)
BAIK SEKALI	4.00	94	18 %
BAIK	3.00 – 3.99	347	66 %
CUKUP	2.00 – 2.99	45	9 %
KURANG	1.00 – 1.99	38	7 %
KURANG SEKALI	0.00 – 0.99	0	0 %
Jumlah		524	100 %

Berdasarkan hasil monitoring dan evaluasi terhadap 524 mahasiswa FKIP terhadap layanan pembayaran paket semester, diperoleh nilai rata-rata sebesar **3,06** sehingga termasuk dalam kategori **BAIK**.

b. Fakultas Teknik (FT)

Hasil evaluasi layanan pembayaran paket semester yang dilakukan BAU untuk Fakultas Teknik tersaji sebagai berikut.

Tabel 4.27 Hasil Evaluasi Layanan Pembayaran Paket Semester di FT

Kategori	Rentang Nilai	Jumlah Mahasiswa	Persentase (%)
BAIK SEKALI	4.00	132	30 %
BAIK	3.00 – 3.99	220	50 %
CUKUP	2.00 – 2.99	34	8 %
KURANG	1.00 – 1.99	57	13 %
KURANG SEKALI	0.00 – 0.99	0	0 %
Jumlah		443	100 %

Berdasarkan hasil monitoring dan evaluasi terhadap 443 mahasiswa FT terhadap layanan pembayaran paket semester, diperoleh nilai rata-rata sebesar **3,07** sehingga termasuk dalam kategori **BAIK**.

c. Fakultas Ekonomi Bisnis (FEB)

Hasil evaluasi layanan pembayaran paket semester yang dilakukan BAU untuk Fakultas Ekonomi Bisnis tersaji sebagai berikut.

Tabel 4.28 Hasil Evaluasi Layanan Pembayaran Paket Semester di FEB

Kategori	Rentang Nilai	Jumlah Mahasiswa	Persentase (%)
BAIK SEKALI	4.00	100	18 %
BAIK	3.00 – 3.99	345	62 %
CUKUP	2.00 – 2.99	63	11 %
KURANG	1.00 – 1.99	47	8 %
KURANG SEKALI	0.00 – 0.99	0	0 %
Jumlah		555	100 %

Berdasarkan hasil monitoring dan evaluasi terhadap 555 mahasiswa FEB terhadap layanan pembayaran paket semester, diperoleh nilai rata-rata sebesar **3,02** sehingga termasuk dalam kategori **BAIK**.

d. Fakultas Ilmu Kesehatan dan Sains (FIKS)

Hasil evaluasi layanan pembayaran paket semester yang dilakukan BAU untuk Fakultas Ilmu Kesehatan dan Sains tersaji sebagai berikut.

Tabel 4.29 Hasil Evaluasi Layanan Pembayaran paket semester di FIKS

Kategori	Rentang Nilai	Jumlah Mahasiswa	Persentase (%)
BAIK SEKALI	4.00	175	51 %
BAIK	3.00 – 3.99	126	37 %
CUKUP	2.00 – 2.99	20	6 %
KURANG	1.00 – 1.99	21	6 %
KURANG SEKALI	0.00 – 0.99	0	0
Jumlah		342	100 %

Berdasarkan hasil monitoring dan evaluasi terhadap 342 mahasiswa FIKS terhadap layanan pembayaran paket semester, diperoleh nilai rata-rata sebesar **3,41** sehingga termasuk dalam kategori **BAIK**.

e. Pascasarjana (PPs)

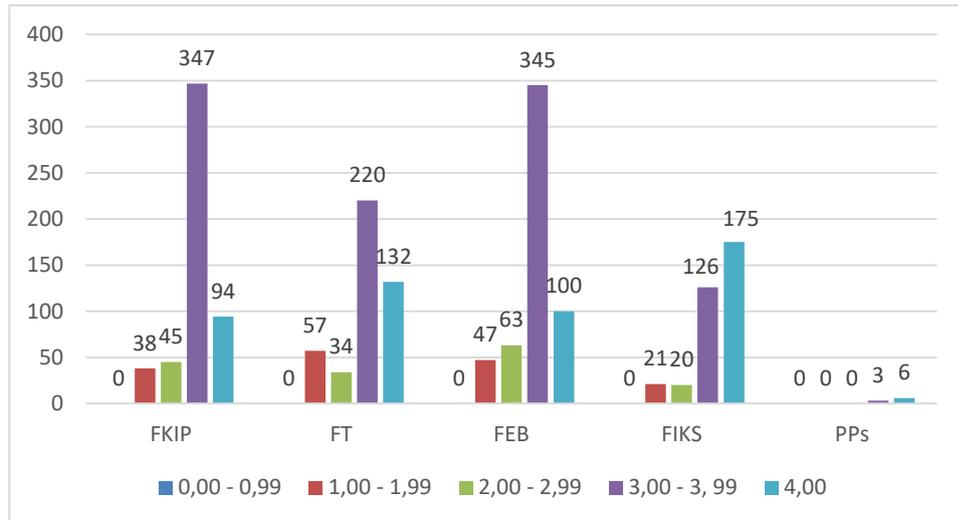
Hasil evaluasi layanan pembayaran paket semester yang dilakukan BAU untuk Pascasarjana tersaji sebagai berikut.

Tabel 4.30 Hasil Evaluasi Layanan Pembayaran Paket Semester di PPs

Kategori	Rentang Nilai	Jumlah Mahasiswa	Persentase (%)
BAIK SEKALI	4.00	6	67 %
BAIK	3.00 – 3.99	3	33 %
CUKUP	2.00 – 2.99	0	0%
KURANG	1.00 – 1.99	0	0%
KURANG SEKALI	0.00 – 0.99	0	0%
Jumlah		9	100 %

Berdasarkan hasil monitoring dan evaluasi terhadap 9 mahasiswa PPs terhadap layanan pembayaran paket semester, diperoleh nilai rata-rata sebesar **3,74** sehingga termasuk dalam kategori **BAIK**.

Secara ringkas, hasil monitoring dan evaluasi layanan pembayaran paket semester untuk kelima fakultas yang berada di Universitas Nusantara PGRI Kediri terlihat sebagai berikut.



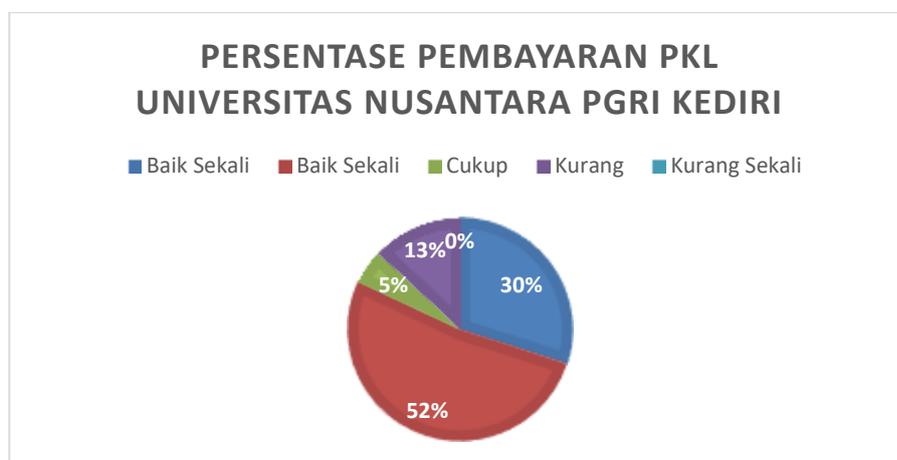
Gambar 4.10 Hasil Monev Layanan Pembayaran Paket Semester di tiap Fakultas

6. Layanan Pembayaran PKL

Secara umum hasil evaluasi layanan BAU pada bagian layanan pembayaran PKL tersaji dalam tabel berikut.

Tabel 4.31 Hasil Evaluasi Layanan Pembayaran PKL

Kategori	Rentang Nilai	Jumlah Mahasiswa	Persentase (%)
BAIK SEKALI	4.00	361	30 %
BAIK	3.00 – 3.99	637	52 %
CUKUP	2.00 – 2.99	64	5 %
KURANG	1.00 – 1.99	156	13 %
KURANG SEKALI	0.00 – 0.99	0	0 %
Jumlah		1218	100 %



Gambar 4.11 Layanan Pembayaran PKL UN PGRI Kediri

Berdasarkan gambar 4.11 tersebut, jumlah mahasiswa yang menggunakan layanan pembayaran paket semester di BAU sejumlah **1218 mahasiswa**. Kategori layanan BAU diperoleh hasil bahwa terdapat 361 mahasiswa mendapatkan layanan sangat baik sekali, 637 mahasiswa mendapatkan layanan baik, 64 mahasiswa mendapatkan layanan cukup, 156 mahasiswa mendapatkan layanan kurang dan tidak ada mahasiswa yang mendapatkan layanan kurang sekali. Secara keseluruhan, layanan BAU dalam hal layanan pembayaran PKL mahasiswa Universitas Nusantara PGRI Kediri memiliki kualifikasi **BAIK** dengan rata-rata **3,07**. Artinya, BAU Universitas Nusantara PGRI Kediri sudah baik dalam memberikan layanan.

Secara rinci hasil evaluasi layanan pembayaran PKL di masing-masing fakultas tersaji sebagai berikut.

a. Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan (FKIP)

Hasil evaluasi layanan pembayaran PKL yang dilakukan BAU untuk Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan tersaji sebagai berikut.

Tabel 4.32 Hasil Evaluasi Layanan Pembayaran PKL di FKIP

Kategori	Rentang Nilai	Jumlah Mahasiswa	Persentase (%)
BAIK SEKALI	4.00	62	20 %
BAIK	3.00 – 3.99	172	57 %
CUKUP	2.00 – 2.99	21	7 %
KURANG	1.00 – 1.99	48	16 %
KURANG SEKALI	0.00 – 0.99	0	0 %
Jumlah		303	100 %

Berdasarkan hasil monitoring dan evaluasi terhadap 303 mahasiswa FKIP terhadap layanan pembayaran PKL, diperoleh nilai rata-rata sebesar **2,93** sehingga termasuk dalam kategori **CUKUP**.

b. Fakultas Teknik (FT)

Hasil evaluasi layanan pembayaran PKL yang dilakukan BAU untuk Fakultas Teknik tersaji sebagai berikut.

Tabel 4.33 Hasil Evaluasi Layanan Pembayaran PKL di FT

Kategori	Rentang Nilai	Jumlah Mahasiswa	Persentase (%)
BAIK SEKALI	4.00	100	32 %
BAIK	3.00 – 3.99	152	48 %
CUKUP	2.00 – 2.99	14	4 %
KURANG	1.00 – 1.99	48	15 %
KURANG SEKALI	0.00 – 0.99	0	0 %
Jumlah		314	100 %

Berdasarkan hasil monitoring dan evaluasi terhadap 314 mahasiswa FT terhadap layanan pembayaran PKL, diperoleh nilai rata-rata sebesar **3,06** sehingga termasuk dalam kategori **BAIK**.

c. Fakultas Ekonomi Bisnis (FEB)

Hasil evaluasi layanan pembayaran PKL yang dilakukan BAU untuk Fakultas Ekonomi Bisnis tersaji sebagai berikut.

Tabel 4.34 Hasil Evaluasi Layanan Pembayaran PKL di FEB

Kategori	Rentang Nilai	Jumlah Mahasiswa	Persentase (%)
BAIK SEKALI	4.00	64	18 %
BAIK	3.00 – 3.99	221	63 %
CUKUP	2.00 – 2.99	20	6 %
KURANG	1.00 – 1.99	44	13 %
KURANG SEKALI	0.00 – 0.99	0	0 %
Jumlah		349	100 %

Berdasarkan hasil monitoring dan evaluasi terhadap 349 mahasiswa FEB terhadap layanan pembayaran PKL, diperoleh nilai rata-rata sebesar **2,96** sehingga termasuk dalam kategori **CUKUP**.

d. Fakultas Ilmu Kesehatan dan Sains (FIKS)

Hasil evaluasi layanan pembayaran PKL yang dilakukan BAU untuk Fakultas Ilmu Kesehatan dan Sains tersaji sebagai berikut.

Tabel 4.34 Hasil Evaluasi Layanan Pembayaran PKL di FIKS

Kategori	Rentang Nilai	Jumlah Mahasiswa	Persentase (%)
BAIK SEKALI	4.00	130	53 %
BAIK	3.00 – 3.99	89	36 %
CUKUP	2.00 – 2.99	9	4 %
KURANG	1.00 – 1.99	16	7 %
KURANG SEKALI	0.00 – 0.99	0	0
Jumlah		244	100 %

Berdasarkan hasil monitoring dan evaluasi terhadap 244 mahasiswa FIKS terhadap layanan pembayaran PKL, diperoleh nilai rata-rata sebesar **3,42** sehingga termasuk dalam kategori **BAIK**.

e. Pascasarjana (PPs)

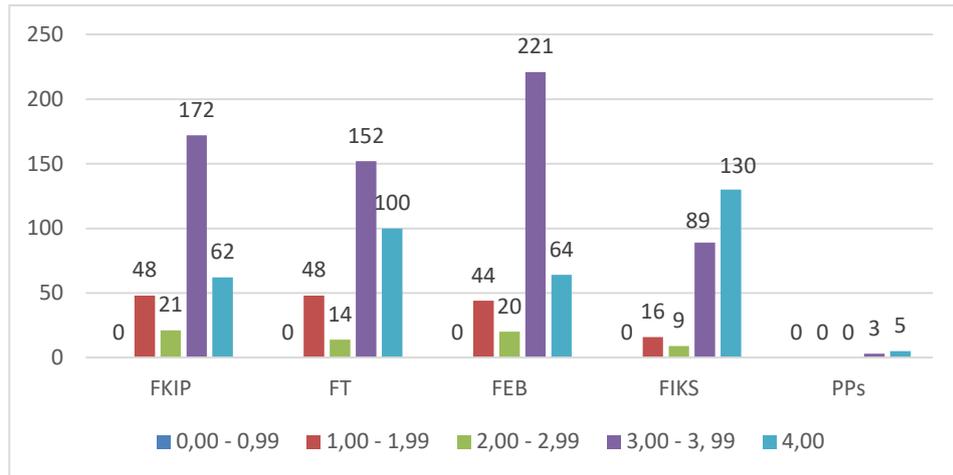
Hasil evaluasi layanan pembayaran PKL yang dilakukan BAU untuk Pascasarjana tersaji sebagai berikut.

Tabel 4.35 Hasil Evaluasi Layanan Pembayaran PKL di PPs

Kategori	Rentang Nilai	Jumlah Mahasiswa	Persentase (%)
BAIK SEKALI	4.00	5	62 %
BAIK	3.00 – 3.99	3	38 %
CUKUP	2.00 – 2.99	0	0%
KURANG	1.00 – 1.99	0	0%
KURANG SEKALI	0.00 – 0.99	0	0%
Jumlah		8	100 %

Berdasarkan hasil monitoring dan evaluasi terhadap 8 mahasiswa PPs terhadap layanan pembayaran PKL, diperoleh nilai rata-rata sebesar **3,66** sehingga termasuk dalam kategori **BAIK**.

Secara ringkas, hasil monitoring dan evaluasi layanan pembayaran PKL untuk kelima fakultas yang berada di Universitas Nusantara PGRI Kediri terlihat sebagai berikut.



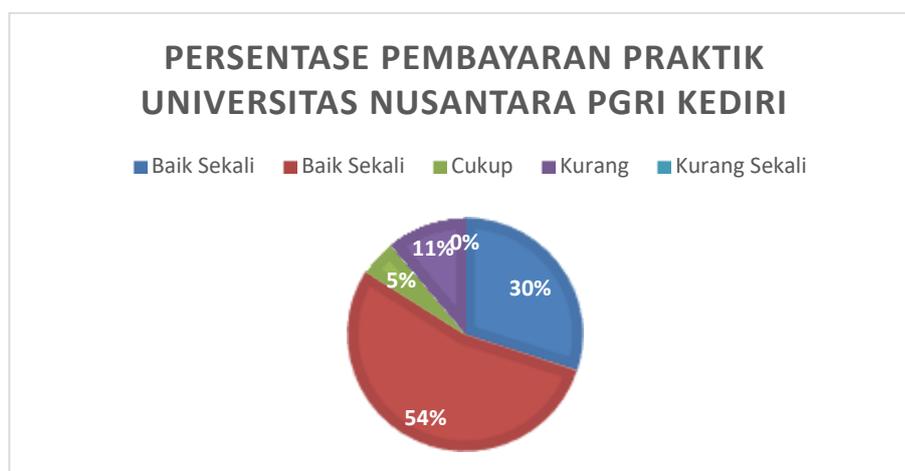
Gambar 4.12 Hasil Moneyv Layanan Pembayaran PKL di tiap Fakultas

7. Layanan Pembayaran Praktik

Secara umum hasil evaluasi layanan BAU pada bagian layanan pembayaran praktik tersaji dalam tabel berikut.

Tabel 4.31 Hasil Evaluasi Layanan Pembayaran Praktik

Kategori	Rentang Nilai	Jumlah Mahasiswa	Persentase (%)
BAIK SEKALI	4.00	424	30 %
BAIK	3.00 – 3.99	749	54 %
CUKUP	2.00 – 2.99	73	5 %
KURANG	1.00 – 1.99	150	11 %
KURANG SEKALI	0.00 – 0.99	0	0 %
Jumlah		1218	100 %



Gambar 4.13 Layanan Pembayaran Praktik UN PGRI Kediri

Berdasarkan gambar 4.13 tersebut, jumlah mahasiswa yang menggunakan layanan pembayaran paket semester di BAU sejumlah **1396 mahasiswa**. Kategori layanan BAU diperoleh hasil bahwa terdapat 424 mahasiswa mendapatkan layanan sangat baik sekali, 749 mahasiswa mendapatkan layanan baik, 73 mahasiswa mendapatkan layanan cukup, 150 mahasiswa mendapatkan layanan kurang dan tidak ada mahasiswa yang mendapatkan layanan kurang sekali. Secara keseluruhan, layanan BAU dalam hal layanan pembayaran Praktik mahasiswa Universitas Nusantara PGRI Kediri memiliki kualifikasi **BAIK** dengan rata-rata **3,11**. Artinya, BAU Universitas Nusantara PGRI Kediri sudah baik dalam memberikan layanan.

Secara rinci hasil evaluasi layanan pembayaran praktik di masing-masing fakultas tersaji sebagai berikut.

a. Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan (FKIP)

Hasil evaluasi layanan pembayaran Praktik yang dilakukan BAU untuk Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan tersaji sebagai berikut.

Tabel 4.32 Hasil Evaluasi Layanan Pembayaran Praktik di FKIP

Kategori	Rentang Nilai	Jumlah Mahasiswa	Persentase (%)
BAIK SEKALI	4.00	78	21 %
BAIK	3.00 – 3.99	223	61 %
CUKUP	2.00 – 2.99	20	5 %
KURANG	1.00 – 1.99	44	12 %
KURANG SEKALI	0.00 – 0.99	0	0 %
Jumlah		365	100 %

Berdasarkan hasil monitoring dan evaluasi terhadap 365 mahasiswa FKIP terhadap layanan pembayaran Praktik, diperoleh nilai rata-rata sebesar **3,00** sehingga termasuk dalam kategori **BAIK**.

b. Fakultas Teknik (FT)

Hasil evaluasi layanan pembayaran praktik yang dilakukan BAU untuk Fakultas Teknik tersaji sebagai berikut.

Tabel 4.33 Hasil Evaluasi Layanan Pembayaran Praktik di FT

Kategori	Rentang Nilai	Jumlah Mahasiswa	Persentase (%)
BAIK SEKALI	4.00	118	33 %
BAIK	3.00 – 3.99	170	48 %
CUKUP	2.00 – 2.99	21	6 %
KURANG	1.00 – 1.99	47	13 %
KURANG SEKALI	0.00 – 0.99	0	0 %
Jumlah		356	100 %

Berdasarkan hasil monitoring dan evaluasi terhadap 356 mahasiswa FT terhadap layanan pembayaran praktik, diperoleh nilai rata-rata sebesar **3,10** sehingga termasuk dalam kategori **BAIK**.

c. Fakultas Ekonomi Bisnis (FEB)

Hasil evaluasi layanan pembayaran praktik yang dilakukan BAU untuk Fakultas Ekonomi Bisnis tersaji sebagai berikut.

Tabel 4.34 Hasil Evaluasi Layanan Pembayaran Praktik di FEB

Kategori	Rentang Nilai	Jumlah Mahasiswa	Persentase (%)
BAIK SEKALI	4.00	77	20 %
BAIK	3.00 – 3.99	248	64 %
CUKUP	2.00 – 2.99	22	6 %
KURANG	1.00 – 1.99	43	11 %
KURANG SEKALI	0.00 – 0.99	0	0 %
Jumlah		390	100 %

Berdasarkan hasil monitoring dan evaluasi terhadap 390 mahasiswa FEB terhadap layanan pembayaran praktik, diperoleh nilai rata-rata sebesar **2,99** sehingga termasuk dalam kategori **CUKUP**.

d. Fakultas Ilmu Kesehatan dan Sains (FIKS)

Hasil evaluasi layanan pembayaran praktik yang dilakukan BAU untuk Fakultas Ilmu Kesehatan dan Sains tersaji sebagai berikut.

Tabel 4.35 Hasil Evaluasi Layanan Pembayaran Praktik di FIKS

Kategori	Rentang Nilai	Jumlah Mahasiswa	Persentase (%)
BAIK SEKALI	4.00	146	53 %
BAIK	3.00 – 3.99	105	38 %
CUKUP	2.00 – 2.99	10	4 %
KURANG	1.00 – 1.99	16	6 %
KURANG SEKALI	0.00 – 0.99	0	0
Jumlah		277	100 %

Berdasarkan hasil monitoring dan evaluasi terhadap 277 mahasiswa FIKS terhadap layanan pembayaran praktik, diperoleh nilai rata-rata sebesar **3,44** sehingga termasuk dalam kategori **BAIK**.

e. Pascasarjana (PPs)

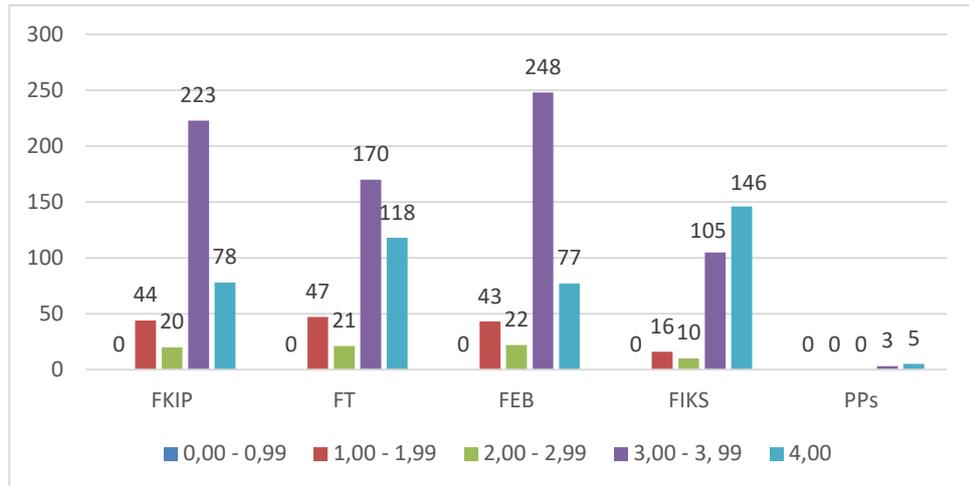
Hasil evaluasi layanan pembayaran praktik yang dilakukan BAU untuk Pascasarjana tersaji sebagai berikut.

Tabel 4.36 Hasil Evaluasi Layanan Pembayaran Praktik di PPs

Kategori	Rentang Nilai	Jumlah Mahasiswa	Persentase (%)
BAIK SEKALI	4.00	5	62 %
BAIK	3.00 – 3.99	3	38 %
CUKUP	2.00 – 2.99	0	0%
KURANG	1.00 – 1.99	0	0%
KURANG SEKALI	0.00 – 0.99	0	0%
Jumlah		8	100 %

Berdasarkan hasil monitoring dan evaluasi terhadap 8 mahasiswa PPs terhadap layanan pembayaran praktik, diperoleh nilai rata-rata sebesar **3,69** sehingga termasuk dalam kategori **BAIK**.

Secara ringkas, hasil monitoring dan evaluasi layanan pembayaran praktik untuk kelima fakultas yang berada di Universitas Nusantara PGRI Kediri terlihat sebagai berikut.



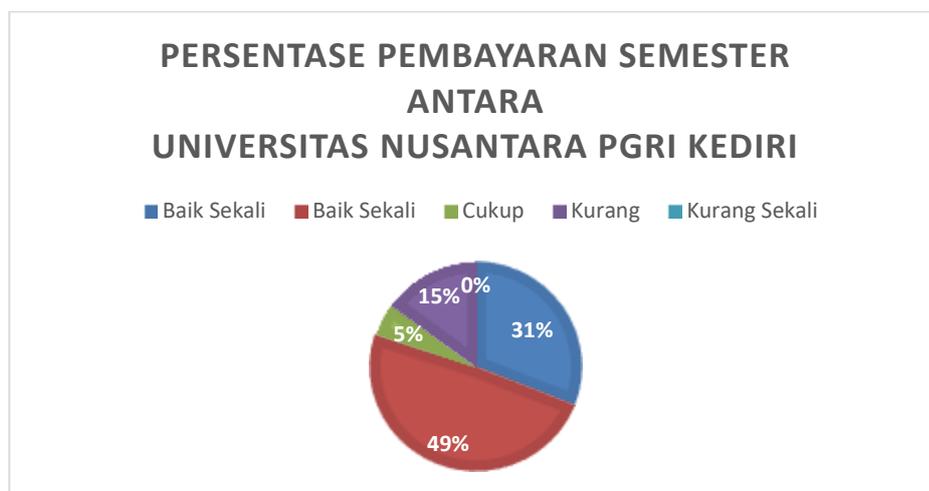
Gambar 4.14 Hasil Monev Layanan Pembayaran Praktik di tiap Fakultas

8. Layanan Pembayaran Semester Antara

Secara umum hasil evaluasi layanan BAU pada bagian layanan pembayaran semester antara tersaji dalam tabel berikut.

Tabel 4.37 Hasil Evaluasi Layanan Pembayaran Semester Antara

Kategori	Rentang Nilai	Jumlah Mahasiswa	Persentase (%)
BAIK SEKALI	4.00	322	31 %
BAIK	3.00 – 3.99	514	49 %
CUKUP	2.00 – 2.99	55	5 %
KURANG	1.00 – 1.99	152	15 %
KURANG SEKALI	0.00 – 0.99	0	0 %
Jumlah		1043	100 %



Gambar 4.15 Layanan Pembayaran Semester Antara UN PGRI Kediri

Berdasarkan gambar 4.15 tersebut, jumlah mahasiswa yang menggunakan layanan pembayaran paket semester di BAU sejumlah **1043 mahasiswa**. Kategori layanan BAU diperoleh hasil bahwa terdapat 322 mahasiswa mendapatkan layanan sangat baik sekali, 514 mahasiswa mendapatkan layanan baik, 55 mahasiswa mendapatkan layanan cukup, 152 mahasiswa mendapatkan layanan kurang dan tidak ada mahasiswa yang mendapatkan layanan kurang sekali. Secara keseluruhan, layanan BAU dalam hal layanan pembayaran semester antara mahasiswa Universitas Nusantara PGRI Kediri memiliki kualifikasi **BAIK** dengan rata-rata **3,05**. Artinya, BAU Universitas Nusantara PGRI Kediri sudah baik dalam memberikan layanan.

Secara rinci hasil evaluasi layanan pembayaran PKL di masing-masing fakultas tersaji sebagai berikut.

a. Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan (FKIP)

Hasil evaluasi layanan pembayaran semester antara yang dilakukan BAU untuk Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan tersaji sebagai berikut.

Tabel 4.38 Hasil Evaluasi Layanan Pembayaran Semester Antara di FKIP

Kategori	Rentang Nilai	Jumlah Mahasiswa	Persentase (%)
BAIK SEKALI	4.00	50	20 %
BAIK	3.00 – 3.99	143	57 %
CUKUP	2.00 – 2.99	14	6 %
KURANG	1.00 – 1.99	46	18 %
KURANG SEKALI	0.00 – 0.99	0	0 %
Jumlah		253	100 %

Berdasarkan hasil monitoring dan evaluasi terhadap 253 mahasiswa FKIP terhadap layanan pembayaran semester antara, diperoleh nilai rata-rata sebesar **2,87** sehingga termasuk dalam kategori **CUKUP**.

b. Fakultas Teknik (FT)

Hasil evaluasi layanan pembayaran semester antara yang dilakukan BAU untuk Fakultas Teknik tersaji sebagai berikut.

Tabel 4.39 Hasil Evaluasi Layanan Pembayaran Semester Antara di FT

Kategori	Rentang Nilai	Jumlah Mahasiswa	Persentase (%)
BAIK SEKALI	4.00	92	34 %
BAIK	3.00 – 3.99	124	46 %
CUKUP	2.00 – 2.99	14	5 %
KURANG	1.00 – 1.99	42	15 %
KURANG SEKALI	0.00 – 0.99	0	0 %
Jumlah		272	100 %

Berdasarkan hasil monitoring dan evaluasi terhadap 272 mahasiswa FT terhadap layanan pembayaran semester antara, diperoleh nilai rata-rata sebesar **3,07** sehingga termasuk dalam kategori **BAIK**.

c. Fakultas Ekonomi Bisnis (FEB)

Hasil evaluasi layanan pembayaran semester antara yang dilakukan BAU untuk Fakultas Ekonomi Bisnis tersaji sebagai berikut.

Tabel 4.40 Hasil Evaluasi Layanan Pembayaran Semester Antara di FEB

Kategori	Rentang Nilai	Jumlah Mahasiswa	Persentase (%)
BAIK SEKALI	4.00	56	20 %
BAIK	3.00 – 3.99	168	59 %
CUKUP	2.00 – 2.99	15	5 %
KURANG	1.00 – 1.99	47	16 %
KURANG SEKALI	0.00 – 0.99	0	0 %
Jumlah		286	100 %

Berdasarkan hasil monitoring dan evaluasi terhadap 286 mahasiswa FEB terhadap layanan pembayaran PKL, diperoleh nilai rata-rata sebesar **2,89** sehingga termasuk dalam kategori **CUKUP**.

d. Fakultas Ilmu Kesehatan dan Sains (FIKS)

Hasil evaluasi layanan pembayaran semester antara yang dilakukan BAU untuk Fakultas Ilmu Kesehatan dan Sains tersaji sebagai berikut.

Tabel 4.41 Hasil Evaluasi Layanan Pembayaran Semester Antara di FIKS

Kategori	Rentang Nilai	Jumlah Mahasiswa	Persentase (%)
BAIK SEKALI	4.00	119	53 %
BAIK	3.00 – 3.99	76	34 %
CUKUP	2.00 – 2.99	12	5 %
KURANG	1.00 – 1.99	17	8 %
KURANG SEKALI	0.00 – 0.99	0	0
Jumlah		224	100 %

Berdasarkan hasil monitoring dan evaluasi terhadap 224 mahasiswa FIKS terhadap layanan pembayaran semester antara, diperoleh nilai rata-rata sebesar **3,40** sehingga termasuk dalam kategori **BAIK**.

e. Pascasarjana (PPs)

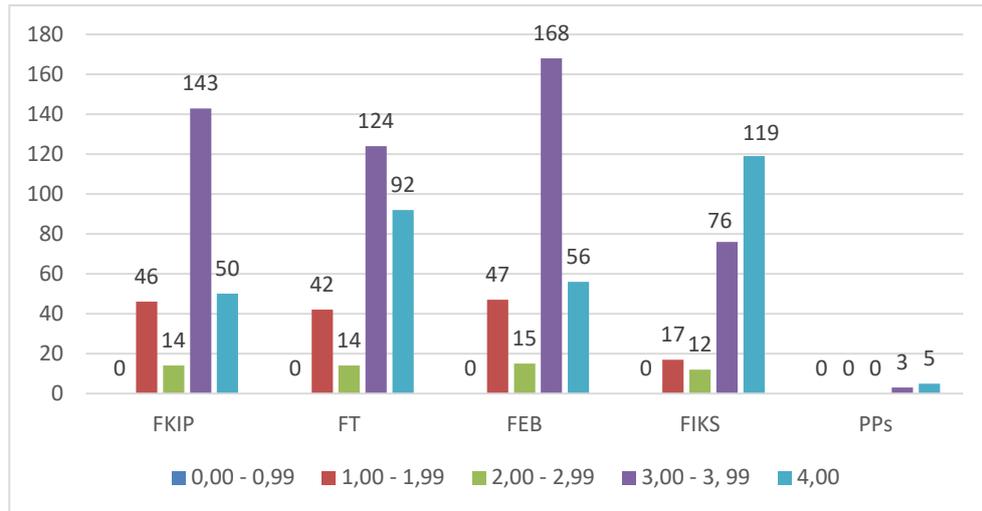
Hasil evaluasi layanan pembayaran semester antara yang dilakukan BAU untuk Pascasarjana tersaji sebagai berikut.

Tabel 4.42 Hasil Evaluasi Layanan Pembayaran Semester Antara di PPs

Kategori	Rentang Nilai	Jumlah Mahasiswa	Persentase (%)
BAIK SEKALI	4.00	5	62 %
BAIK	3.00 – 3.99	3	38 %
CUKUP	2.00 – 2.99	0	0%
KURANG	1.00 – 1.99	0	0%
KURANG SEKALI	0.00 – 0.99	0	0%
Jumlah		8	100 %

Berdasarkan hasil monitoring dan evaluasi terhadap 8 mahasiswa PPs terhadap layanan pembayaran PKL, diperoleh nilai rata-rata sebesar **3,73** sehingga termasuk dalam kategori **BAIK**.

Secara ringkas, hasil monitoring dan evaluasi layanan pembayaran semester antara untuk kelima fakultas yang berada di Universitas Nusantara PGRI Kediri terlihat sebagai berikut.



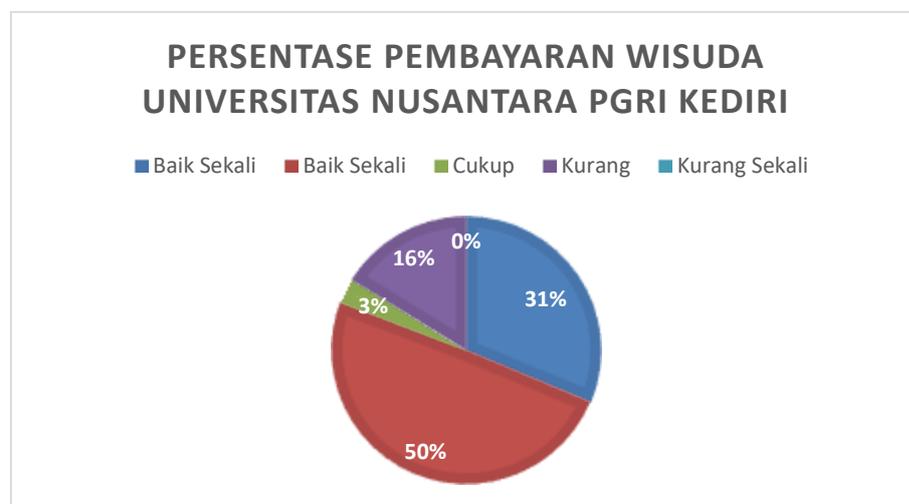
Gambar 4.16 Hasil Monev Layanan Pembayaran Semester Antara di tiap Fakultas

9. Layanan Pembayaran Wisuda

Secara umum hasil evaluasi layanan BAU pada bagian layanan pembayaran wisuda tersaji dalam tabel berikut.

Tabel 4.43 Hasil Evaluasi Layanan Pembayaran Wisuda

Kategori	Rentang Nilai	Jumlah Mahasiswa	Persentase (%)
BAIK SEKALI	4.00	298	31 %
BAIK	3.00 – 3.99	478	50 %
CUKUP	2.00 – 2.99	32	3 %
KURANG	1.00 – 1.99	158	16 %
KURANG SEKALI	0.00 – 0.99	0	0 %
Jumlah		966	100 %



Gambar 4.17 Layanan Pembayaran Wisuda UN PGRI Kediri

Berdasarkan gambar 4.17 tersebut, jumlah mahasiswa yang menggunakan layanan pembayaran paket semester di BAU sejumlah **966 mahasiswa**. Kategori layanan BAU diperoleh hasil bahwa terdapat 298 mahasiswa mendapatkan layanan sangat baik sekali, 478 mahasiswa mendapatkan layanan baik, 32 mahasiswa mendapatkan layanan cukup, 158 mahasiswa mendapatkan layanan kurang dan tidak ada mahasiswa yang mendapatkan layanan kurang sekali. Secara keseluruhan, layanan BAU dalam hal layanan pembayaran wisuda mahasiswa Universitas Nusantara PGRI Kediri memiliki kualifikasi **BAIK** dengan rata-rata **3,01**. Artinya, BAU Universitas Nusantara PGRI Kediri sudah baik dalam memberikan layanan.

Secara rinci hasil evaluasi layanan pembayaran PKL di masing-masing fakultas tersaji sebagai berikut.

a. Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan (FKIP)

Hasil evaluasi layanan pembayaran wisuda yang dilakukan BAU untuk Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan tersaji sebagai berikut.

Tabel 4.44 Hasil Evaluasi Layanan Pembayaran Wisuda di FKIP

Kategori	Rentang Nilai	Jumlah Mahasiswa	Persentase (%)
BAIK SEKALI	4.00	41	18 %
BAIK	3.00 – 3.99	132	57 %
CUKUP	2.00 – 2.99	8	3 %
KURANG	1.00 – 1.99	49	21 %
KURANG SEKALI	0.00 – 0.99	0	0 %
Jumlah		230	100 %

Berdasarkan hasil monitoring dan evaluasi terhadap 230 mahasiswa FKIP terhadap layanan pembayaran wisuda, diperoleh nilai rata-rata sebesar **2,78** sehingga termasuk dalam kategori **CUKUP**.

b. Fakultas Teknik (FT)

Hasil evaluasi layanan pembayaran wisuda yang dilakukan BAU untuk Fakultas Teknik tersaji sebagai berikut.

Tabel 4.45 Hasil Evaluasi Layanan Pembayaran Wisuda di FT

Kategori	Rentang Nilai	Jumlah Mahasiswa	Persentase (%)
BAIK SEKALI	4.00	82	32 %
BAIK	3.00 – 3.99	121	48 %
CUKUP	2.00 – 2.99	4	2 %
KURANG	1.00 – 1.99	46	18 %
KURANG SEKALI	0.00 – 0.99	0	0 %
Jumlah		253	100 %

Berdasarkan hasil monitoring dan evaluasi terhadap 253 mahasiswa FT terhadap layanan pembayaran wisuda, diperoleh nilai rata-rata sebesar **3,02** sehingga termasuk dalam kategori **BAIK**.

c. Fakultas Ekonomi Bisnis (FEB)

Hasil evaluasi layanan pembayaran wisuda yang dilakukan BAU untuk Fakultas Ekonomi Bisnis tersaji sebagai berikut.

Tabel 4.46 Hasil Evaluasi Layanan Pembayaran Wisuda di FEB

Kategori	Rentang Nilai	Jumlah Mahasiswa	Persentase (%)
BAIK SEKALI	4.00	53	20 %
BAIK	3.00 – 3.99	150	57 %
CUKUP	2.00 – 2.99	12	5 %
KURANG	1.00 – 1.99	46	18 %
KURANG SEKALI	0.00 – 0.99	0	0 %
Jumlah		261	100 %

Berdasarkan hasil monitoring dan evaluasi terhadap 261 mahasiswa FEB terhadap layanan pembayaran wisuda, diperoleh nilai rata-rata sebesar **2,87** sehingga termasuk dalam kategori **CUKUP**.

d. Fakultas Ilmu Kesehatan dan Sains (FIKS)

Hasil evaluasi layanan pembayaran wisuda yang dilakukan BAU untuk Fakultas Ilmu Kesehatan dan Sains tersaji sebagai berikut.

Tabel 4.47 Hasil Evaluasi Layanan Pembayaran Wisuda di FIKS

Kategori	Rentang Nilai	Jumlah Mahasiswa	Persentase (%)
BAIK SEKALI	4.00	117	55 %
BAIK	3.00 – 3.99	72	34 %
CUKUP	2.00 – 2.99	8	4 %
KURANG	1.00 – 1.99	17	8 %
KURANG SEKALI	0.00 – 0.99	0	0
Jumlah		214	100 %

Berdasarkan hasil monitoring dan evaluasi terhadap 214 mahasiswa FIKS terhadap layanan pembayaran wisuda, diperoleh nilai rata-rata sebesar **3,39** sehingga termasuk dalam kategori **BAIK**.

e. Pascasarjana (PPs)

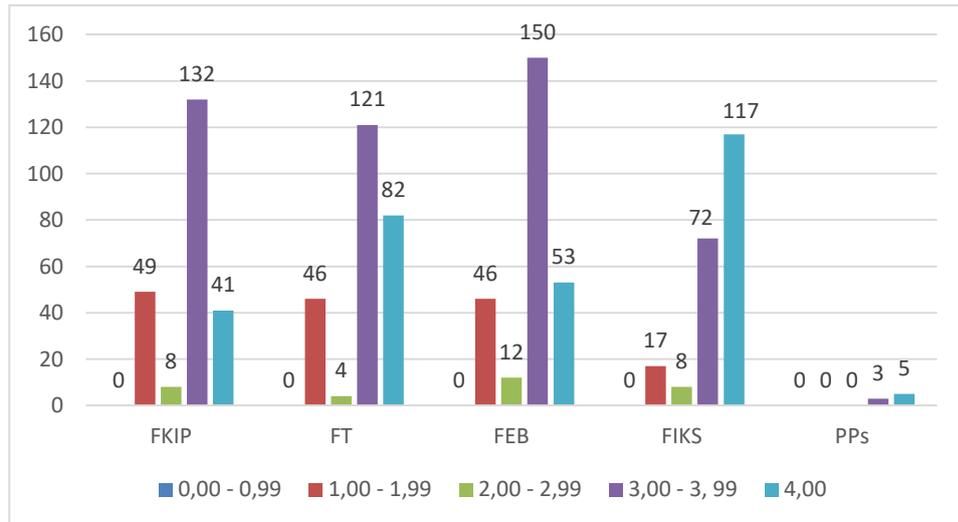
Hasil evaluasi layanan pembayaran wisuda yang dilakukan BAU untuk Pascasarjana tersaji sebagai berikut.

Tabel 4.48 Hasil Evaluasi Layanan Pembayaran Wisuda di PPs

Kategori	Rentang Nilai	Jumlah Mahasiswa	Persentase (%)
BAIK SEKALI	4.00	5	62 %
BAIK	3.00 – 3.99	3	38 %
CUKUP	2.00 – 2.99	0	0%
KURANG	1.00 – 1.99	0	0%
KURANG SEKALI	0.00 – 0.99	0	0%
Jumlah		8	100 %

Berdasarkan hasil monitoring dan evaluasi terhadap 8 mahasiswa PPs terhadap layanan pembayaran wisuda, diperoleh nilai rata-rata sebesar **3,70** sehingga termasuk dalam kategori **BAIK**.

Secara ringkas, hasil monitoring dan evaluasi layanan pembayaran wisuda untuk kelima fakultas yang berada di Universitas Nusantara PGRI Kediri terlihat sebagai berikut.



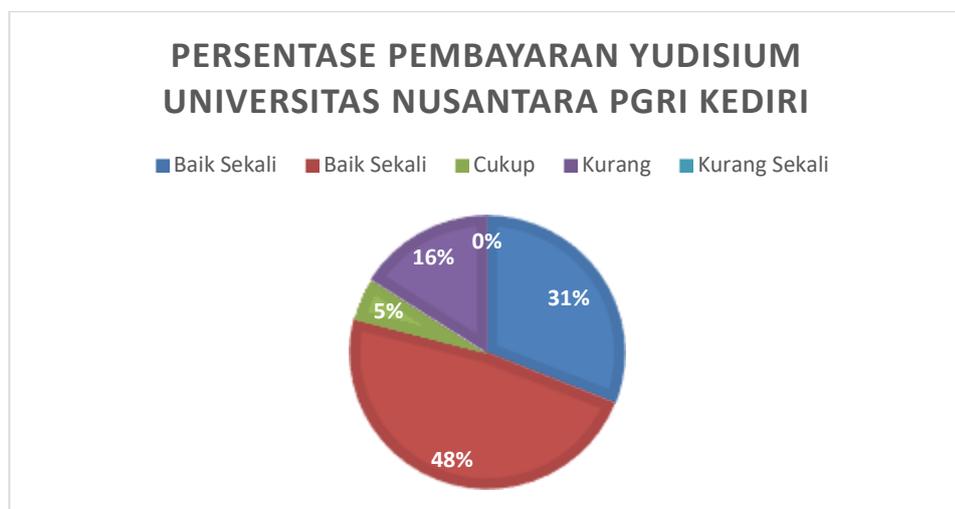
Gambar 4.18 Hasil Monev Layanan Pembayaran Wisuda di tiap Fakultas

10. Layanan Pembayaran Yudisium

Secara umum hasil evaluasi layanan BAU pada bagian layanan pembayaran yudisium tersaji dalam tabel berikut.

Tabel 4.49 Hasil Evaluasi Layanan Pembayaran Yudisium

Kategori	Rentang Nilai	Jumlah Mahasiswa	Persentase (%)
BAIK SEKALI	4.00	312	31 %
BAIK	3.00 – 3.99	477	48 %
CUKUP	2.00 – 2.99	46	5 %
KURANG	1.00 – 1.99	156	16 %
KURANG SEKALI	0.00 – 0.99	0	0 %
Jumlah		1218	100 %



Gambar 4.19 Layanan Pembayaran Yudisium UN PGRI Kediri

Berdasarkan gambar 4.19 tersebut, jumlah mahasiswa yang menggunakan layanan pembayaran paket semester di BAU sejumlah **991 mahasiswa**. Kategori layanan BAU diperoleh hasil bahwa terdapat 312 mahasiswa mendapatkan layanan sangat baik sekali, 477 mahasiswa mendapatkan layanan baik, 46 mahasiswa mendapatkan layanan cukup, 156 mahasiswa mendapatkan layanan kurang dan tidak ada mahasiswa yang mendapatkan layanan kurang sekali. Secara keseluruhan, layanan BAU dalam hal layanan pembayaran yudisium mahasiswa Universitas Nusantara PGRI Kediri memiliki kualifikasi **BAIK** dengan rata-rata **3,02**. Artinya, BAU Universitas Nusantara PGRI Kediri sudah baik dalam memberikan layanan.

Secara rinci hasil evaluasi layanan pembayaran yudisium di masing-masing fakultas tersaji sebagai berikut.

a. Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan (FKIP)

Hasil evaluasi layanan pembayaran yudisium yang dilakukan BAU untuk Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan tersaji sebagai berikut.

Tabel 4.50 Hasil Evaluasi Layanan Pembayaran Yudisium di FKIP

Kategori	Rentang Nilai	Jumlah Mahasiswa	Persentase (%)
BAIK SEKALI	4.00	46	20 %
BAIK	3.00 – 3.99	127	54 %
CUKUP	2.00 – 2.99	14	6 %
KURANG	1.00 – 1.99	47	20 %
KURANG SEKALI	0.00 – 0.99	0	0 %
Jumlah		234	100 %

Berdasarkan hasil monitoring dan evaluasi terhadap 234 mahasiswa FKIP terhadap layanan pembayaran yudisium, diperoleh nilai rata-rata sebesar **2,82** sehingga termasuk dalam kategori **CUKUP**.

b. Fakultas Teknik (FT)

Hasil evaluasi layanan pembayaran yudisium yang dilakukan BAU untuk Fakultas Teknik tersaji sebagai berikut.

Tabel 4.51 Hasil Evaluasi Layanan Pembayaran Yudisium di FT

Kategori	Rentang Nilai	Jumlah Mahasiswa	Persentase (%)
BAIK SEKALI	4.00	89	34 %
BAIK	3.00 – 3.99	119	45 %
CUKUP	2.00 – 2.99	7	3 %
KURANG	1.00 – 1.99	47	18 %
KURANG SEKALI	0.00 – 0.99	0	0 %
Jumlah		262	100 %

Berdasarkan hasil monitoring dan evaluasi terhadap 262 mahasiswa FT terhadap layanan pembayaran yudisium, diperoleh nilai rata-rata sebesar **3,02** sehingga termasuk dalam kategori **BAIK**.

c. Fakultas Ekonomi Bisnis (FEB)

Hasil evaluasi layanan pembayaran yudisium yang dilakukan BAU untuk Fakultas Ekonomi Bisnis tersaji sebagai berikut.

Tabel 4.52 Hasil Evaluasi Layanan Pembayaran Yudisium di FEB

Kategori	Rentang Nilai	Jumlah Mahasiswa	Persentase (%)
BAIK SEKALI	4.00	55	20 %
BAIK	3.00 – 3.99	153	57 %
CUKUP	2.00 – 2.99	17	6 %
KURANG	1.00 – 1.99	44	16 %
KURANG SEKALI	0.00 – 0.99	0	0 %
Jumlah		269	100 %

Berdasarkan hasil monitoring dan evaluasi terhadap 269 mahasiswa FEB terhadap layanan pembayaran yudisium, diperoleh nilai rata-rata sebesar **2,89** sehingga termasuk dalam kategori **CUKUP**.

d. Fakultas Ilmu Kesehatan dan Sains (FIKS)

Hasil evaluasi layanan pembayaran yudisium yang dilakukan BAU untuk Fakultas Ilmu Kesehatan dan Sains tersaji sebagai berikut.

Tabel 4.53 Hasil Evaluasi Layanan Pembayaran Yudisium di FIKS

Kategori	Rentang Nilai	Jumlah Mahasiswa	Persentase (%)
BAIK SEKALI	4.00	117	54 %
BAIK	3.00 – 3.99	75	34 %
CUKUP	2.00 – 2.99	8	4 %
KURANG	1.00 – 1.99	18	8 %
KURANG SEKALI	0.00 – 0.99	0	0
Jumlah		218	100 %

Berdasarkan hasil monitoring dan evaluasi terhadap 218 mahasiswa FIKS terhadap layanan pembayaran yudisium, diperoleh nilai rata-rata sebesar **3,38** sehingga termasuk dalam kategori **BAIK**.

e. Pascasarjana (PPs)

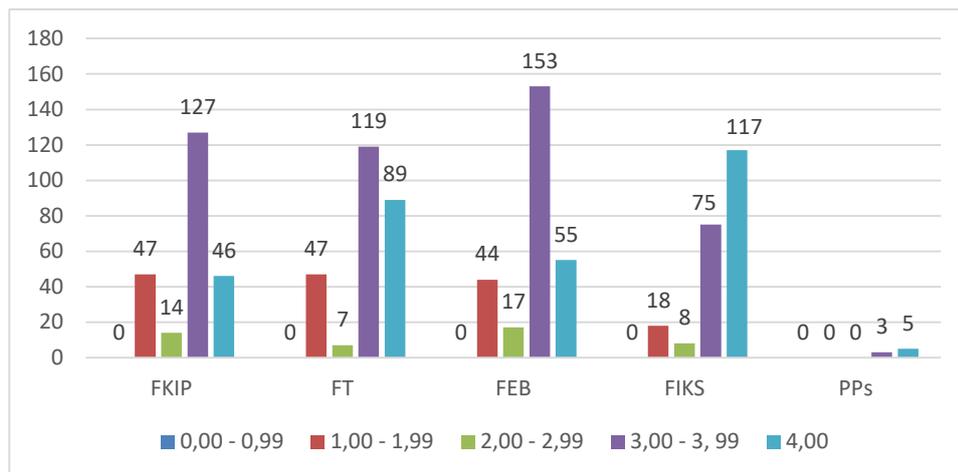
Hasil evaluasi layanan pembayaran yudisium yang dilakukan BAU untuk Pascasarjana tersaji sebagai berikut.

Tabel 4.54 Hasil Evaluasi Layanan Pembayaran Yudisium di PPs

Kategori	Rentang Nilai	Jumlah Mahasiswa	Persentase (%)
BAIK SEKALI	4.00	5	62 %
BAIK	3.00 – 3.99	3	38 %
CUKUP	2.00 – 2.99	0	0%
KURANG	1.00 – 1.99	0	0%
KURANG SEKALI	0.00 – 0.99	0	0%
Jumlah		8	100 %

Berdasarkan hasil monitoring dan evaluasi terhadap 8 mahasiswa PPs terhadap layanan pembayaran yudisium, diperoleh nilai rata-rata sebesar **3,64** sehingga termasuk dalam kategori **BAIK**.

Secara ringkas, hasil monitoring dan evaluasi layanan pembayaran yudisium untuk kelima fakultas yang berada di Universitas Nusantara PGRI Kediri terlihat sebagai berikut.



Gambar 4.20 Hasil Money Layanan Pembayaran Yudisium di tiap Fakultas

11. Rekapitulasi Hasil Evaluasi Layanan BAU

Tabel 4.55 Rekapitulasi Hasil Evaluasi Layanan BAU

No.	Layanan BAU	Nilai	Kategori
1	Daftar Ulang/ Registrasi	3,09	BAIK
2	Pembayaran KKN	3,04	BAIK
3	Pembayaran Laboratorium	3,05	BAIK
4	Pembayaran Magang/PPL	3,09	BAIK
5	Pembayaran Paket Semester	3,12	BAIK
6	Pembayaran PKL	3,07	BAIK
7	Pembayaran Praktik	3,11	BAIK
8	Pembayaran Semester Antara	3,05	BAIK
9	Pembayaran Wisuda	3,01	BAIK
10	Pembayaran Yudisium	3,02	BAIK
Nilai Rata-Rata Evaluasi BAU			

Berdasarkan tabel 4.55 tersebut, sebanyak **13872 mahasiswa** yang menggunakan layanan administrasi keuangan, secara keseluruhan mendapatkan kategori **BAIK** dengan rincian per sub layanan diantaranya layanan daftar ulang/registrasi, pembayaran KKN, pembayaran laboratorium, pembayaran

magang/PPL, pembayaran paket semester, pembayaran PKL, pembayaran praktik, pembayaran semester antara, pembayaran wisuda, dan pembayaran yudisium.

E. REKOMENDASI

Sebagai langkah perbaikan dalam menjalankan tugas pelaksanaan layanan pada semester berikutnya dipandang perlu bagi personil BAU untuk lebih memperhatikan hal-hal sebagai berikut :

1. Memperbaiki komunikasi layanan dengan mahasiswa.
2. Membuat alur layanan tiap sub layanan yang di tampilkan di tempat yang bisa dibaca mahasiswa.
3. Memperbaiki koordinasi dengan admin prodi untuk sosialisasi alur layanan.
4. Membuat inovasi layanan berbasis daring agar mahasiswa dari luar kota bisa terlayani tanpa harus datang ke kampus.
5. Memberikan bantuan dan solusi praktis jika ada mahasiswa yang mempunyai kendala dalam pengurusan administrasi

BAB 5

MONITORING DAN EVALUASI LAYANAN ADMINISTRASI PRODI

A. Tujuan Evaluasi Layanan Administrasi Prodi

Universitas Nusantara PGRI Kediri (UNP Kediri) merupakan lembaga pendidikan tinggi yang berkomitmen untuk melaksanakan tridharma perguruan tinggi untuk menciptakan dan mengembangkan sumber daya manusia seutuhnya dengan memanfaatkan dan mengembangkan sumber daya alam di sekitar lembaga. Upaya tersebut dilaksanakan dengan mengikuti regulasi serta aturan yang ditetapkan pemerintah dan menyesuaikan dengan perkembangan dunia pendidikan.

Guna menjalankan lembaga pendidikan tinggi, UNP Kediri menyediakan layanan administrasi di tiap program studi untuk mendukung kegiatan belajar mengajar mahasiswa dan dosen. Layanan administrasi di tiap program studi di UNP Kediri merupakan fasilitas yang sangat vital dalam proses belajar mengajar guna mendukung proses perkuliahan dan administrasi kemahasiswaan. Oleh sebab itu, perlu adanya peningkatan mutu layanan administrasi program studi. Melalui evaluasi layanan administrasi program studi diharapkan akan mendapatkan data valid terhadap kelayakan layanan administrasi program studi dalam mendukung proses perkuliahan dan sebagai dasar yang digunakan untuk pembentukan kebijakan inovasi layanan administrasi program studi. Selain itu, evaluasi ini digunakan sebagai alat untuk mengawasi kelayakan sarana dan prasarana layanan administrasi program studi.

Evaluasi layanan administrasi program studi yang berbasis pengawasan ini dilakukan oleh mahasiswa yang notabnya sebagai orang yang menggunakan layanan administrasi program studi. Penilaian layanan mengacu pada suatu sistem formal dan terstruktur yang digunakan untuk mengukur, menilai dan mempengaruhi sifat-sifat yang berkaitan dengan pekerjaan, perilaku dan hasil. Dengan demikian, penilaian layanan administrasi program studi adalah merupakan hasil kerja personil dalam lingkup tanggung jawabnya.

Evaluasi terhadap kelayakan layanan administrasi program studi dilakukan dengan tujuan untuk; 1) Untuk mengetahui tingkat kelayakan layanan administrasi program studi, 2) Pemberian penghargaan terhadap pengelola layanan administrasi

program studi, misalnya: pengembangan karier, kesempatan mengikuti pendidikan/pelatihan, 3) Mendorong pertanggungjawaban atau akuntabilitas layanan layanan administrasi program studi, 4) Meningkatkan motivasi dan etos kerja layanan layanan administrasi program studi, 5) Sebagai alat untuk memperoleh umpan balik dari mahasiswa untuk memperbaiki lingkungan kerja, sistem pembinaan, sarana pendukung, 7) Sebagai salah satu sumber informasi dalam perencanaan pelatihan dan pengembangan layanan administrasi program studi, 8) Sebagai sumber informasi untuk pengambilan keputusan yang berkaitan dengan gaji, insentif, upah, kompensasi dan berbagai imbalan lainnya bagi admin, 9) Sebagai alat untuk menjaga tingkat layanan admin, 10) Sebagai alat untuk membantu admin dan mendorong admin untuk mengambil inisiatif dalam upaya memperbaiki layanan, 11) Untuk mengetahui efektivitas kebijakan yang berkaitan dengan SDM, seperti seleksi, rekrutment serta pelatihan dan pengembangan, 12) Mengidentifikasi dan menghilangkan hambatan-hambatan agar layanan admin menjadi lebih baik, 13) Kepentingan pemberhentian, pemberian sanksi atau penghargaan.

B. Sasaran Evaluasi Layanan Administrasi Prodi

Layanan administrasi program studi sebagai fasilitas yang mendukung proses perkuliahan, mengemban tugas dan tanggung jawab untuk memberikan layanan terbaik guna kelancaran mahasiswa selama kuliah di UNP Kediri, maka yang menjadi sasaran evaluasi layanan administrasi program studi meliputi:

1. *Reability* (Keandalan)
2. *Responsiveness* (Ketanggapan)
3. *Assurance* (jaminan dan kepastian)
4. *Empathy*(Perhatian)
5. *Tangible* (Bukti fisik)

C. Pelaksana Penilaian Layanan Administrasi Prodi

Pelaksanaan evaluasi layanan administrasi program studi berorientasi pada tujuan dengan memperhatikan kriteria-kriteria evaluasi yang telah ditetapkan. Pelaksanaan evaluasi juga didasarkan pada program evaluasi yang direncanakan.

Agar evaluasi layanan administrasi program studi berjalan efektif, perlu ditentukan orang yang ditugaskan untuk melakukan evaluasi, artinya siapa yang akan melakukan evaluasi layanan administrasi program studi tersebut. Evaluasi layanan administrasi program studi dilakukan oleh mahasiswa yang memiliki urusan terkait dengan administrasi selama jadi mahasiswa dengan mengisi penilaian di laman <https://siakad2.unpkediri.ac.id/> .

D. HASIL EVALUASI DAN MONITORING

Pelaksanaan monitoring dan evaluasi yang dilaksanakan di Universitas Nusantara PGRI Kediri dilakukan secara sistematis dengan tahapan sebagai berikut: 1) Mengembangkan instrument monitoring dan evaluasi, berupa kuesioner layanan administrasi program studi yang diisi oleh mahasiswa selaku orang yang secara langsung menggunakan layanan administrasi program studi. 2) Melaksanakan evaluasi terhadap keseluruhan kuesioner yang telah diisi, evaluasi dilakukan oleh tim monev Universitas. 3) Menyampaikan hasil monitoring dan evaluasi pada rapat Universitas untuk meningkatkan layanan administrasi program studi Universitas Nusantara PGRI Kediri.

1. Hasil Evaluasi Layanan Administrasi Prodi

Hasil evaluasi layanan administrasi dapat dilihat pada Tabel 5.1, Tabel 5.2, dan gambarannya ada pada Gambar 5.1.

Tabel 5.1 Hasil Evaluasi Layanan Administrasi Setiap Prodi

PROGRAM STUDI	NILAI				Total per Program Studi
	BAIK SEKALI	BAIK	CUKUP	KURANG	
Akuntansi	251	27	9	8	295
Bimbingan dan Konseling	140	15	3	4	162
Kebidanan	10	1	0	0	11
Keperawatan	38	2	0	1	41
Magister Keguruan Olahraga	5	1	0	0	6
Magister Pendidikan Ekonomi	7		0	0	7
Manajemen	731	95	19	54	899
Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia	86	6	2	6	100
Pendidikan Bahasa Inggris	102	10	2	12	126
Pendidikan Biologi	34	2	0	0	36

PROGRAM STUDI	NILAI				Total per Program Studi
	BAIK SEKALI	BAIK	CUKUP	KURANG	
Pendidikan Ekonomi	39	2	1	9	51
Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini	61	5	0	1	67
Pendidikan Guru Sekolah Dasar	583	35	10	24	652
Pendidikan Jasmani, Kesehatan Dan Rekreasi	426	17	1	16	460
Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan	34	2	0	0	36
Pendidikan Sejarah	43	2	2	4	51
Pendidikan Matematika	69	5	2	4	80
Peternakan	62	2	0	15	79
Sistem Informasi	164	14	0	13	191
Teknik Elektronika	17	1	0	0	18
Teknik Industri	8	1	1	0	10
Teknik Informatika	450	47	9	61	567
Teknik Mesin	192	14	8	8	222
TOTAL	3552	306	69	240	4167

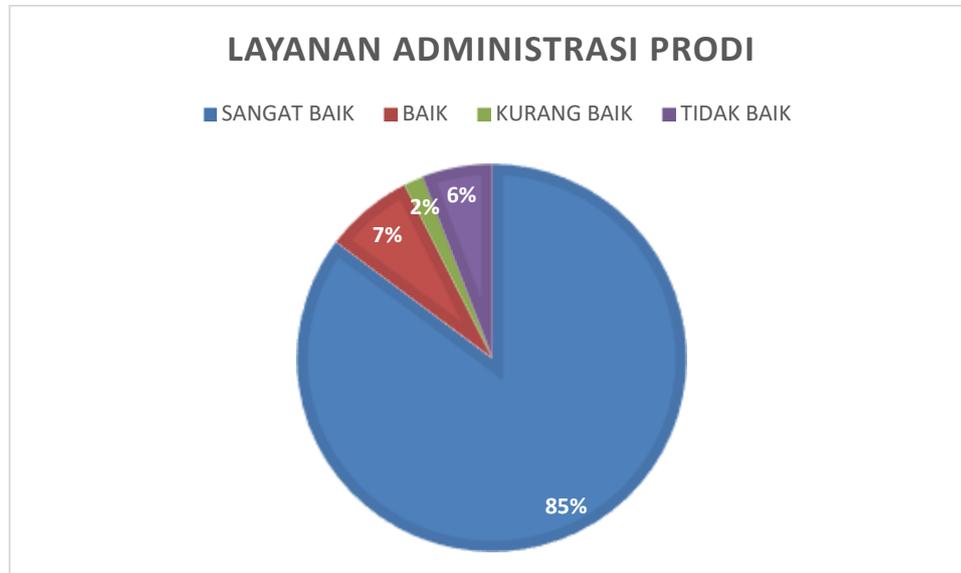
Berdasarkan Tabel 5.1 dapat dilihat bahwa mayoritas di semua prodi mahasiswa memiliki penilaian baik sekali terhadap layanan administrasi masing masing prodi. Mulai dari prodi yang memiliki mahasiswa banyak seperti manajemen dan Teknik Informatika, lebih dari 50% menilai baik sekali layanan administrasi prodi yaitu 3552 mahasiswa dari total 4167.

Tabel 5.2 Hasil Evaluasi Layanan Administrasi Seluruh Prodi

Kategori	Jumlah mahasiswa	Persentase
SANGAT BAIK	3552	85%
BAIK	306	7%
KURANG BAIK	69	2%
TIDAK BAIK	240	6%
Jumlah	4167	100%

Berdasarkan data hasil evaluasi pada Tabel 5.1 dan 5.2 sebanyak **4167 mahasiswa** yang menggunakan layanan administrasi program studi, secara keseluruhan mendapatkan kategori baik dengan rincian 3552 mahasiswa menyatakan baik sekali, 306 mahasiswa menyatakan baik, 69 mahasiswa menyatakan kurang baik, 240 mahasiswa menyatakan tidak baik. Namun rata-rata penilaian mahasiswa menyatakan bahwa layanan administrasi program studi di

UNP Kediri **baik** dengan rata-rata **3,13**. Artinya, layanan administrasi program studi mampu melayani mahasiswa dengan baik. Untuk gambarannya bisa dilihat pada Gambar 5.1.



Gambar 5.1 Layanan Administrasi Prodi

E. REKOMENDASI

Sebagai langkah perbaikan dalam menjalankan tugas pelaksanaan layanan pada semester berikutnya dipandang perlu bagi layanan administrasi program studi untuk lebih memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

1. Mempertahankan yang sudah dilaksanakan dengan baik
2. Memperbaiki komunikasi layanan antara admin dengan mahasiswa.
3. Membuat alur layanan administrasi program studi yang di tampilkan di tempat yang bisa dibaca mahasiswa.
4. Memperbaiki koordinasi dengan koordinator prodi untuk sosialisasi alur penggunaan layanan administrasi program studi.
5. Membuat inovasi layanan berbasis daring agar mahasiswa dari luar kota bisa membuat jadwal penggunaan layanan administrasi program studi.
6. Memberikan bantuan dan solusi praktis jika ada mahasiswa yang mempunyai kendala dalam administrasi kemahasiswaan.

BAB 6

MONITORING DAN EVALUASI KINERJA DOSEN WALI

A. Tujuan Evaluasi Kinerja Dosen Wali

Dosen wali merupakan dosen tetap yang disertai tugas untuk memberikan pertimbangan, petunjuk, nasehat dan persetujuan kepada mahasiswa bimbingannya dalam menentukan mata kuliah yang diambil dalam rencana studinya, jumlah kredit yang akan diambil, ujian, tugas akhir maupun memberikan konseling hal lain yang mendukung dalam proses Pembelajaran. Dalam membantu kelancaran studi mahasiswa, maka ditunjuk dosen wali yang akan membimbing dan mengarahkan mahasiswa dalam kegiatan akademik maupun non akademik selama mahasiswa perwaliannya menempuh proses studi.

Penilaian kinerja dosen wali merupakan suatu proses di mana lembaga melakukan evaluasi atau menilai kinerja dosen wali. Tujuan Penilaian kegiatan evaluasi tersebut adalah untuk menjaga keberlangsungan implementasi system mutu di Universitas Nusantara PGRI Kediri dan untuk mengetahui tingkat kepuasan mahasiswa terhadap berbagai komponen atau aspek kinerja dosen wali. Dengan demikian, penilaian dosen wali adalah merupakan hasil kerja personil dalam lingkup tanggung jawabnya.

B. Sasaran Evaluasi Kinerja Dosen Wali

Dalam mengemban tugasnya, dosen wali perlu memiliki kiat dan motivasi untuk mendorong agar mahasiswa di bawah perwaliannya mampu mendapatkan hasil akademis yang optimal (sesuai kemampuan masing-masing mahasiswa), maka yang menjadi sasaran evaluasi kinerja dosen wali meliputi:

1. Dosen wali membuat jadwal perwalian/bimbingan akademik minimal 3x dalam satu semester.
2. Kegiatan perwalian/bimbingan akademik sesuai jadwal yang ditentukan.
3. Dosen wali mudah ditemui pada saat perwalian.
4. Dosen wali bersedia ditemui diluar jadwal perwalian (konsultasi masalah akademik, dll).
5. Dosen wali menyediakan waktu yang cukup dalam konsultasi perwalian.

6. Dosen wali memantau perkembangan akademik mahasiswa.
7. Dosen wali memantau perkembangan non akademik mahasiswa.
8. Dosen wali bersedia mendengarkan/memahami permasalahan mahasiswa.
9. Dosen wali membantu mencari solusi terhadap permasalahan mahasiswa.
10. Dosen wali menghargai pendapat/penjelasan mahasiswa.
11. Dosen wali bersedia dihubungi via HP, SMS, dan email
12. Dosen wali melaksanakan tugas pokok dan fungsinya dengan baik.
13. Dosen wali mampu memecahkan permasalahan akademik mahasiswa.
14. Dosen wali mampu memecahkan permasalahan non akademik mahasiswa.
15. Dosen wali mampu mengadministrasikan kegiatan perwaliannya (kartu bimbingan, daftar hadir, data mahasiswa, dan laporan kegiatan kepenasehatan).

C. Pelaksana Penilaian Kinerja Dosen Wali

Pelaksanaan evaluasi terhadap kinerja dosen wali berorientasi pada tujuan, dengan memperhatikan kriteria-kriteria evaluasi yang telah ditetapkan. Pelaksanaan evaluasi juga didasarkan pada program evaluasi yang direncanakan. Evaluasi kinerja dosen wali dilakukan oleh mahasiswa tiap program studi dengan mengisi formulir yang telah diunggah oleh LPMPSDM melalui laman siakad2.unpkediri.ac.id pada menu SPMI.

D. HASIL EVALUASI DAN MONITORING

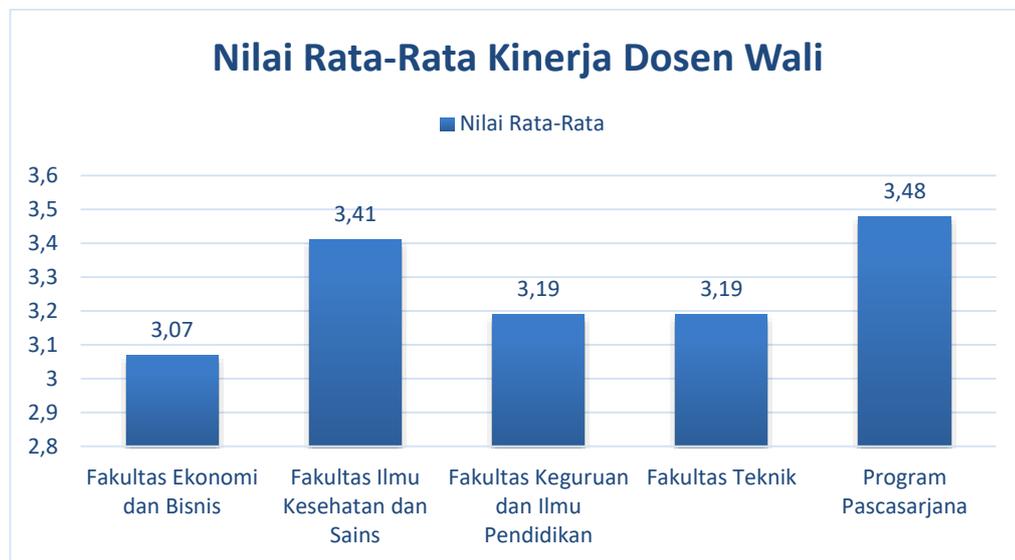
Pelaksanaan monitoring dan evaluasi yang dilaksanakan di Universitas Nusantara PGRI Kediri dilakukan secara sistematis dengan tahapan sebagai berikut:

- 1) Mengembangkan instrument monitoring dan evaluasi, berupa kuesioner pelaksanaan perwalian yang diisi oleh mahasiswa Universitas Nusantara PGRI Kediri melalui laman siakad2.unpkediri.ac.id.
- 2) Mengembangkan instrument monitoring dan evaluasi, berupa kuesioner pelaksanaan perwalian yang dilakukan oleh mahasiswa sekurang-kurangnya dilakukan 1 (satu) kali setiap semester yaitu pada akhir semester pada laman siakad2.unpkediri.ac.id.
- 3) Melaksanakan evaluasi terhadap keseluruhan kuesioner yang telah diisi, evaluasi dilakukan oleh tim monev

Universitas. 4) Menyampaikan hasil monitoring dan evaluasi pada rapat Universitas untuk meningkatkan kinerja setiap dosen wali.

Tabel 6.1 Rekapitulasi Jumlah Dosen Wali

	Jumlah Dosen
Fakultas Ekonomi dan Bisnis	35
Fakultas Ilmu Kesehatan dan Sains	44
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan	64
Fakultas Teknik	41
Program Pascasarjana	7
Jumlah	193



Gambar 6.1 Nilai Rata-Rata Kinerja Dosen Wali

Dari gambar 6.1 tersebut, dosen wali yang dinilai oleh mahasiswa sebanyak **193** dosen. Maksimal skor penilaian adalah 4 dengan 15 poin pertanyaan. Dari hasil penilaian yang telah dilakukan diperoleh nilai rata-rata kinerja dosen wali pada fakultas ekonomi dan bisnis sebesar 3,07. nilai rata-rata kinerja dosen wali pada fakultas ilmu kesehatan dan sains sebesar 3,41. Nilai rata-rata kinerja dosen wali pada fakultas keguruan dan ilmu Pendidikan sebesar 3,19. Nilai rata-rata kinerja dosen wali pada fakultas Teknik sebesar 3,19. Nilai rata-rata kinerja dosen wali pada program pascasarjana sebesar 3,48. Secara keseluruhan, predikat kompetensi dosen Universitas Nusantara PGRI Kediri memiliki rata-rata nilai lebih dari 3.

Artinya, kinerja dosen wali sebagai dosen-dosen Universitas Nusantara PGRI Kediri baik dalam memberikan layanan.

E. REKOMENDASI

Sebagai langkah perbaikan dalam menjalankan tugas pelaksanaan kegiatan kinerja pada semester berikutnya dipandang perlu bagi semua dosen wali untuk lebih memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

1. Unit Penjamin Mutu tetap mensosialisasikan jadwal monev SPMI pada dosen di lingkungan prodi masing-masing secara rutin.
2. Dokumentasi kegiatan perwalian diserahkan kepada unit penjaminan mutu.
3. Melakukan pemetaan dosen yang memiliki nilai kurang dari 3 untuk dilakukan pengarahan secukupnya.

BAB 7

MONITORING DAN EVALUASI LAYANAN MAHASISWA

A. Tujuan Monitoring dan Evaluasi Layanan Mahasiswa

Monitoring dan evaluasi layanan mahasiswa yang dilakukan oleh Tim Monev dan LPSDM pada semester genap 2021/2022 dilakukan untuk pelaksanaan layanan non akademik yang diberikan oleh BKK dilingkungan Universitas Nusantara PGRI Kediri. Kegiatan ini ditujukan untuk mengidentifikasi serta menemukan keterlaksanaan pelayanan kemahasiswaan dan sesuai dengan kaidah. Ruang lingkup dalam monitoring dan evaluasi.

Keberhasilan perguruan tinggi dalam mencapai visi dan misi, salah satunya ditentukan oleh kepuasan mahasiswa terhadap layanan yang diberikan perguruan tinggi. Hal ini dikarenakan mahasiswa selain berperan sebagai input, mereka juga adalah pengguna layanan (pelanggan /konsumen) yang memanfaatkan jasa perguruan tinggi. Karenanya dalam konsep pelayanan, kepuasan mahasiswa menjadi penting. Pada saat ini, kualitas pelayanan perguruan tinggi terhadap mahasiswa dipandang sebagai salah satu alat untuk mencapai keunggulan kompetitif perguruan tinggi. Jika kualitas pelayanan buruk dan kepuasan mahasiswa terhadap layanan perguruan tinggi kurang memuaskan, maka dalam jangka panjang daya saing perguruan tinggi akan melemah dan sulit berkembang.

B. Sasaran Monitoring dan Evaluasi Layanan Mahasiswa

Sasaran kegiatan monitoring dan evaluasi layanan kemahasiswaan UNP Kediri ini meliputi pelaksanaan layanan kemahasiswaan dalam bentuk pengembangan penalaran, minat dan bakat. Monev layanan mahasiswa pada semester genap tahun 2021/2022 ini dilakukan pada mahasiswa yang akan melakukan KRS untuk memberikan penilaian terhadap kualitas layanan kemahasiswaan yang telah mereka.

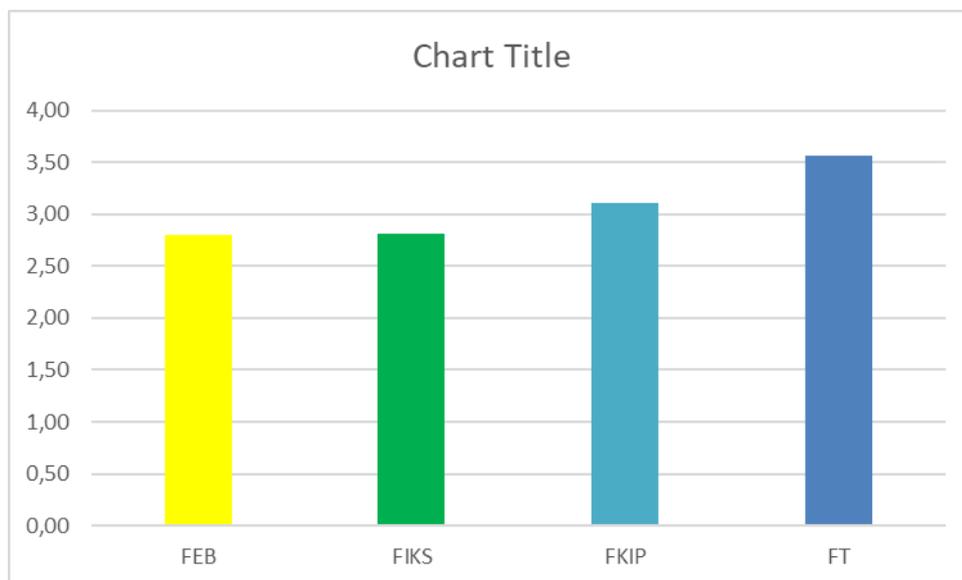
C. Pelaksana Penilaian Layanan Mahasiswa

Pelaksanaan evaluasi terhadap layanan mahasiswa pada tujuan, dengan memperhatikan kriteria-kriteria evaluasi yang telah ditetapkan. Pelaksanaan

evaluasi juga didasarkan pada program evaluasi yang direncanakan. Evaluasi dilakukan oleh mahasiswa tiap program studi dengan mengisi formulir yang telah diunggah oleh LPMPSDM melalui laman siakad2.unpkediri.ac.id pada menu SPMI.

D. HASIL EVALUASI DAN MONITORING

Pelaksanaan monitoring dan evaluasi yang dilaksanakan di Universitas Nusantara PGRI Kediri dilakukan secara sistematis dengan tahapan sebagai berikut: 1) Mengembangkan instrument monitoring dan evaluasi, berupa kuesioner layanan mahasiswa yang diisi oleh mahasiswa Universitas Nusantara PGRI Kediri melalui laman siakad2.unpkediri.ac.id. 2) Mengembangkan instrument monitoring dan evaluasi, berupa kuesioner yang dilakukan oleh mahasiswa sekurang-kurangnya dilakukan 1 (satu) kali setiap semester yaitu pada akhir semester pada laman siakad2.unpkediri.ac.id. 3) Melaksanakan evaluasi terhadap keseluruhan kuesioner yang telah diisi, evaluasi dilakukan oleh tim monev Universitas. 4) Menyampaikan hasil monitoring dan evaluasi pada rapat Universitas untuk meningkatkan kinerja bagian kemahasiswaan.



Gambar 8.1 Monitoring dan Evaluasi Layanan Mahasiswa

Dari gambar 8.1 tersebut, layanan mahasiswa yang dinilai oleh mahasiswa sebanyak **238** mahasiswa. Dari hasil penilaian yang telah dilakukan diperoleh nilai rata-rata layanan mahasiswa pada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis sebesar 2,80. nilai rata-rata pada Fakultas Ilmu Kesehatan Dan Sains sebesar 2,81. Nilai rata-rata pada Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan sebesar 3,11 dan. nilai rata-rata pada Fakultas Teknik sebesar 3,56. Secara keseluruhan, predikat kompetensi dosen Universitas Nusantara PGRI Kediri memiliki rata-rata nilai lebih dari 3,07. Artinya, kinerja layana mahasiswa pada Universitas Nusantara PGRI Kediri dikategorikan baik dalam memberikan layanan pada mahasiswa.

E. REKOMENDASI

Sebagai langkah perbaikan dalam menjalankan pelaksanaan layanan mahasiswa pada semester berikutnya dipandang perlu bagi UNP Kediri untuk lebih memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

1. Unit Penjamin Mutu tetap mensosialisasikan betapa pentingnya layanan mahasiswa di lingkungan prodi masing-masing secara rutin.
2. Dokumentasi kegiatan layanan mahasiswa lebih ditingkatkan.

BAB 8

MONITORING DAN EVALUASI LAYANAN LABORATORIUM

A. Tujuan Evaluasi Layanan Laboratorium

Universitas Nusantara PGRI Kediri (UNP Kediri) merupakan lembaga pendidikan tinggi yang berkomitmen untuk melaksanakan tridharma perguruan tinggi untuk menciptakan dan mengembangkan sumber daya manusia seutuhnya dengan memanfaatkan dan mengembangkan sumber daya alam di sekitar lembaga. Upaya tersebut dilaksanakan dengan mengikuti regulasi serta aturan yang ditetapkan pemerintah dan menyesuaikan dengan perkembangan dunia pendidikan.

Monitoring dan evaluasi merupakan kegiatan pemantauan terhadap jalannya suatu kegiatan serta memberikan penilaian apakah kegiatan itu berjalan sesuai dengan prosedur yang berlaku, untuk selanjutnya ditindaklanjuti. Monitoring dan evaluasi berguna agar kegiatan yang dilakukan dapat memberikan hasil yang memuaskan. Penerapan pelayanan prima di laboratorium akan menjamin kepuasan pihak pengguna layanan laboratorium. Pelaksanaan monitoring dan evaluasi merupakan faktor kunci untuk menjaga kualitas pelayanan di laboratorium-laboratorium yang ada di Universitas Nusantara PGRI Kediri.

Evaluasi layanan laboratorium yang berbasis pengawasan ini dilakukan oleh mahasiswa yang notabnya sebagai person yang dilayani oleh petugas laboratorium. Penilaian layanan mengacu pada suatu sistem formal dan terstruktur yang digunakan untuk mengukur, menilai dan mempengaruhi sifat-sifat yang berkaitan dengan pekerjaan, perilaku dan hasil. Dengan demikian, penilaian layanan laboratorium adalah merupakan hasil kerja personil dalam lingkup tanggung jawabnya.

Evaluasi terhadap layanan laboratoirum dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui tingkat kepuasan mahasiswa pengguna layanan laboratorium di Universitas Nusantara PGRI Kediri agar pelayanan dapat lebih ditingkatkan.

B. Sasaran Evaluasi Layanan Laboratorium

Laboratorium sebagai sarana dan prasarana dalam menjalankan layanan kepada mahasiswa, mengemban tugas dan tanggung jawab untuk memberikan

layanan terbaik guna kelancaran mahasiswa selama melakukan kegiatan praktikum di UNP Kediri. Adapun sasaran penilaian layanan sebagai berikut:

1. Sarana laboratorium
2. Prasarana laboratorium
3. Pelayanan laboratorium

C. Pelaksana Penilaian Layanan Laboratorium

Pelaksanaan evaluasi layanan laboratorium berorientasi pada tujuan dengan memperhatikan kriteria-kriteria evaluasi yang telah ditetapkan. Pelaksanaan evaluasi juga didasarkan pada program evaluasi yang direncanakan. Agar evaluasi layanan laboratorium berjalan efektif, perlu ditentukan person yang ditugaskan untuk melakukan evaluasi, artinya siapa yang akan melakukan evaluasi layanan laboratorium tersebut. Evaluasi layanan laboratorium dilakukan oleh mahasiswa yang memiliki urusan terkait dengan administrasi selama menjadi mahasiswa dengan mengisi penilaian di laman siakad2.unpkediri.ac.id.

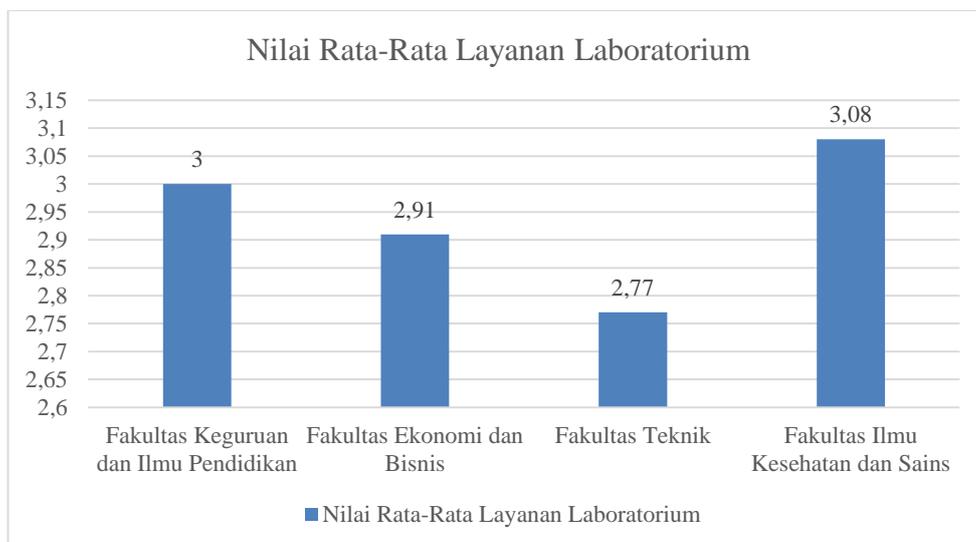
D. Hasil Evaluasi Dan Monitoring

Pelaksanaan monitoring dan evaluasi yang dilaksanakan di Universitas Nusantara PGRI Kediri dilakukan secara sistematis dengan tahapan sebagai berikut: 1) mengembangkan instrumen monitoring dan evaluasi, berupa kuesioner layanan laboratorium yang diisi oleh mahasiswa selaku orang yang secara langsung menggunakan layanan laboratorium, 2) melaksanakan evaluasi terhadap keseluruhan kuesioner yang telah diisi, dan 3) menyampaikan hasil monitoring dan evaluasi pada rapat Universitas untuk meningkatkan layanan laboratorium di masing-masing fakultas yang ada di Universitas Nusantara PGRI Kediri.

1. Hasil Evaluasi Layanan Laboratorium

Tabel 8.1. Rekapitulasi Layanan Laboratorium

	Jumlah Mahasiswa
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan	32
Fakultas Ekonomi dan Bisnis	64
Fakultas Teknik	33
Fakultas Ilmu Kesehatan dan Sains	8
Jumlah	137



Gambar 8.1 Nilai Rata-Rata Layanan Laboratorium

Dari gambar 8.1 tersebut, layanan laboratorium yang dinilai oleh mahasiswa sebanyak 137 mahasiswa. Maksimal skor penilaian adalah 4 dengan 12 poin pertanyaan. Dari hasil penilaian yang telah dilakukan diperoleh nilai rata-rata layanan laboratorium pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan sebesar 3,00. Nilai rata-rata layanan laboratorium pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis sebesar 2,91. Nilai rata-rata layanan laboratorium pada fakultas teknik sebesar 2,77. Nilai rata-rata layanan laboratorium pada Fakultas Ilmu Kesehatan dan Sains sebesar 3,08. Secara keseluruhan, predikat layanan laboratorium yang ada di Universitas Nusantara PGRI Kediri memiliki rata-rata nilai lebih dari 2,91. Artinya, layanan laboratorium sebagai layanan yang mendukung proses pembelajaran mahasiswa di Universitas Nusantara PGRI Kediri cukup dalam memberikan layanan.

E. REKOMENDASI

Sebagai langkah perbaikan dalam menjalankan tugas pelaksanaan kegiatan kinerja pada semester berikutnya di layanan laboratorium untuk lebih memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

1. Unit Penjamin Mutu tetap mensosialisasikan jadwal monev SPMI pada mahasiswa di lingkungan prodi masing-masing secara rutin.
2. Mahasiswa lebih aktif dalam melakukan pengisian kuesioner layanan laboratorium di laman siacad.

BAB 9

MONITORING DAN EVALUASI LAYANAN PERPUSTAKAAN

A. Tujuan Evaluasi Layanan Perpustakaan

Universitas Nusantara PGRI Kediri (UNP Kediri) merupakan lembaga pendidikan tinggi yang berkomitmen untuk melaksanakan tridharma perguruan tinggi untuk menciptakan dan mengembangkan sumber daya manusia seutuhnya dengan memanfaatkan dan mengembangkan sumber daya alam di sekitar lembaga. Upaya tersebut dilaksanakan dengan mengikuti regulasi serta aturan yang ditetapkan pemerintah dan menyesuaikan dengan perkembangan dunia pendidikan.

Monitoring dan evaluasi merupakan kegiatan pemantauan terhadap jalannya suatu kegiatan serta memberikan penilaian apakah kegiatan itu berjalan sesuai dengan prosedur yang berlaku, untuk selanjutnya ditindaklanjuti. Monitoring dan evaluasi berguna agar kegiatan yang dilakukan dapat memberikan hasil yang memuaskan. Penerapan pelayanan prima di perpustakaan akan menjamin kepuasan pihak pengguna layanan perpustakaan terutama mahasiswa. Pelaksanaan monitoring dan evaluasi merupakan faktor kunci untuk menjaga kualitas pelayanan di perpustakaan Universitas Nusantara PGRI Kediri.

Evaluasi layanan perpustakaan yang berbasis pengawasan ini dilakukan oleh mahasiswa yang notabnya sebagai person yang dilayani oleh petugas perpustakaan. Penilaian layanan mengacu pada suatu sistem formal dan terstruktur yang digunakan untuk mengukur, menilai dan mempengaruhi sifat-sifat yang berkaitan dengan pekerjaan, perilaku dan hasil. Dengan demikian, penilaian layanan perpustakaan adalah merupakan hasil kerja personil dalam lingkup tanggung jawabnya.

Evaluasi terhadap layanan perpustakaan dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui tingkat kepuasan mahasiswa pengguna layanan perpustakaan di Universitas Nusantara PGRI Kediri agar pelayanan dapat lebih ditingkatkan.

B. Sasaran Evaluasi Layanan Perpustakaan

Perpustakaan sebagai sarana dan prasarana dalam menjalankan layanan kepada mahasiswa, mengemban tugas dan tanggung jawab untuk memberikan layanan terbaik guna kelancaran mahasiswa selama kuliah di UNP Kediri. Adapun sasaran penilaian layanan sebagai berikut:

1. Sarana perpustakaan
2. Prasarana perpustakaan
3. Pelayanan perpustakaan

C. Pelaksana Penilaian Layanan Perpustakaan

Pelaksanaan evaluasi layanan perpustakaan berorientasi pada tujuan dengan memperhatikan kriteria-kriteria evaluasi yang telah ditetapkan. Pelaksanaan evaluasi juga didasarkan pada program evaluasi yang direncanakan. Agar evaluasi layanan perpustakaan berjalan efektif, perlu ditentukan person yang ditugaskan untuk melakukan evaluasi, artinya siapa yang akan melakukan evaluasi layanan perpustakaan tersebut. Evaluasi layanan perpustakaan dilakukan oleh mahasiswa yang memiliki urusan terkait dengan administrasi selama menjadi mahasiswa dengan mengisi penilaian di laman siakad2.unpkediri.ac.id.

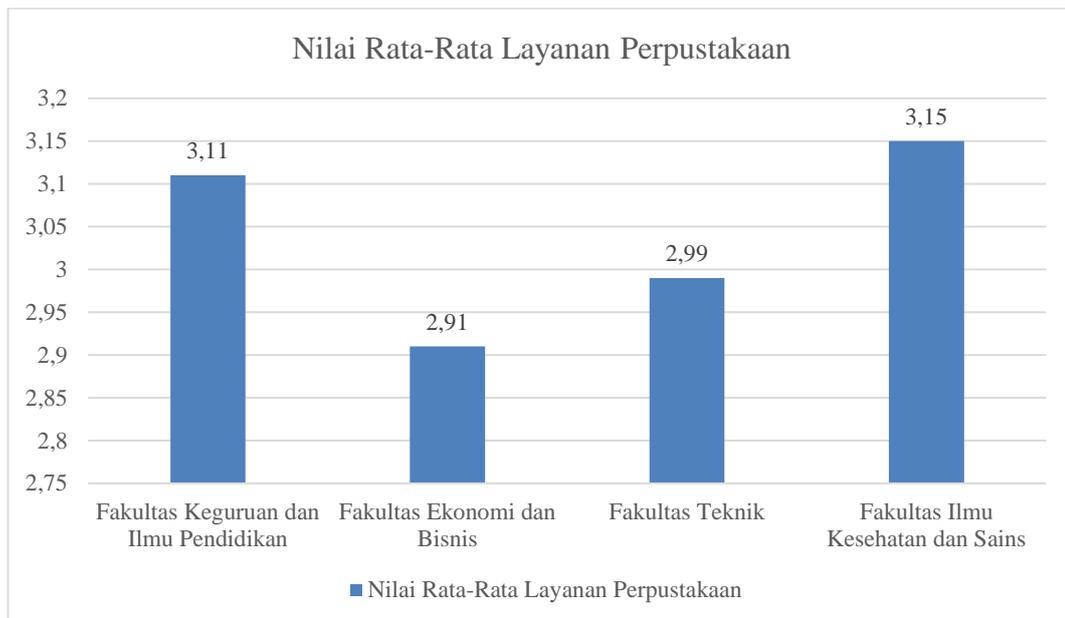
D. Hasil Evaluasi Dan Monitoring

Pelaksanaan monitoring dan evaluasi yang dilaksanakan di Universitas Nusantara PGRI Kediri dilakukan secara sistematis dengan tahapan sebagai berikut: 1) mengembangkan instrumen monitoring dan evaluasi, berupa kuesioner layanan perpustakaan yang diisi oleh mahasiswa selaku orang yang secara langsung menggunakan layanan perpustakaan, 2) melaksanakan evaluasi terhadap keseluruhan kuesioner yang telah diisi, dan 3) menyampaikan hasil monitoring dan evaluasi pada rapat Universitas untuk meningkatkan layanan perpustakaan di Universitas Nusantara PGRI Kediri.

1. Hasil Evaluasi Layanan Perpustakaan

Tabel 9.1 Rekapitulasi Layanan Perpustakaan

	Jumlah Mahasiswa
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan	46
Fakultas Ekonomi dan Bisnis	84
Fakultas Teknik	28
Fakultas Ilmu Kesehatan dan Sains	8
Jumlah	166



Gambar 9.1 Nilai Rata-Rata Layanan Perpustakaan

Dari gambar 9.1. tersebut, layanan perpustakaan yang dinilai oleh mahasiswa sebanyak 166 mahasiswa. Maksimal skor penilaian adalah 4 dengan 16 poin pertanyaan. Dari hasil penilaian yang telah dilakukan diperoleh nilai rata-rata layanan perpustakaan pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan sebesar 3,11. Nilai rata-rata layanan perpustakaan pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis sebesar 2,91. Nilai rata-rata layanan perpustakaan pada fakultas teknik sebesar 2,99. Nilai rata-rata layanan perpustakaan pada Fakultas Ilmu Kesehatan dan Sains sebesar 3,15. Secara keseluruhan, predikat layanan perpustakaan di Universitas Nusantara

PGRI Kediri memiliki nilai rata-rata 2,99. Artinya, layanan perpustakaan sebagai layanan yang mendukung proses pembelajaran mahasiswa di Universitas Nusantara PGRI Kediri cukup dalam memberikan layanan.

E. REKOMENDASI

Sebagai langkah perbaikan dalam menjalankan tugas pelaksanaan kegiatan kinerja pada semester berikutnya di layanan perpustakaan untuk lebih memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

1. Unit Penjamin Mutu tetap mensosialisasikan jadwal monev SPMI pada mahasiswa di lingkungan prodi masing-masing secara rutin.
2. Mahasiswa lebih aktif dalam melakukan pengisian kuesioner layanan perpustakaan di laman siacad.

BAB 10

Monitoring dan Evaluasi Kinerja Pejabat Struktural oleh Atasan

A. Tujuan Evaluasi Kinerja Pejabat Struktural oleh Atasan

Evaluasi kinerja pejabat struktural oleh atasan adalah penilaian atasan dalam hal ini pihak dekan Fakultas kepada Kaprodi dari prodi-prodi yang ada di Universitas Nusantara PGRI (UNP) Kediri. Adapun indikator penilaian kinerja pejabat struktural adalah *leadership*, *manajerialship*, dan *technical competence*.

Indikator *leadership* dijabarkan menjadi lima kriteria penilaian. *Manajerialship* dijabarkan menjadi enam kriteria pernyataan. *Technical competence* dijabarkan menjadi lima kriteria pernyataan. Keseluruhan penilaian menggunakan skala ukur likert dimana terdapat empat skor nilai yaitu 1, 2, 3, dan 4.

Tujuan diadakannya evaluasi kinerja pejabat struktural oleh atasan adalah untuk menjaga kualitas dan kompetensi dari Kaprodi dalam memimpin dan menjalankan manajemen prodi. Kualitas dan kompetensi yang dimiliki Kaprodi pada akhirnya akan berpengaruh terhadap prodi dan komponennya. Oleh karena itu, pentingnya untuk selalu melancarkan evaluasi terhadap kinerja pejabat struktural oleh atasan.

B. Sasaran Evaluasi Kinerja Pejabat Struktural oleh Atasan

Sasaran evaluasi ini adalah Kaprodi dari prodi-prodi yang ada di Universitas Nusantara PGRI Kediri. Sasaran evaluasi didasarkan pada tiga indikator yakni, *leadership*, *manajerialship*, dan *technical competence*.

Adapun sasaran atau yang ingin didapatkan dari indikator *leadership* adalah apakah Kaprodi memiliki kemampuan dalam menerjemahkan visi dan rencana strategi Universitas ke dalam unit kerja, mampu melakukan inovasi terhadap unit kerja, mampu mengembangkan program kerja sesuai kebutuhan, dan berani menerima konsekuensi pekerjaan. Sasaran dari indikator *manajerialship* adalah apakah Kaprodi memiliki kemampuan untuk menjadi suri tauladan bawahan, mampu menginspirasi dan memotivasi bawahan, mampu mendengar keluh kesah dan kritik

dari bawahan, mampu bersikap mengedepankan kepentingan institusi dan mampu berkordinasi dengan unit kerja lain.

Terakhir adalah *technical competence*. Adapun sasaran dari indikator *technical competence* adalah apakah Kaprodi mampu memahami tugas pokok dan fungsi sesuai struktur organisasi, mampu mmberikan pelayanan, mampu taat prosedur, dan mampu menyelesaikan pekerjaan dengan tepat dan cepat.

Agar dapat *mengukur* sasaran dengan tepat maka setiap kriteria penilaian diukur dengan satuan skala likert dengan skor nilai 1 sampai dengan 4 dan kemudian akan diberikan predikat atau kategori sebagai berikut.

- 4.00 = Baik Sekali
- 3.00 – 3.99 = Baik
- 2.00 – 2.99 = Cukup
- 1.00 – 1,99 = Kurang
- >= 1 = Kurang Sekali

C. Pelaksana Pelaksanaan Evaluasi Kinerja Pejabat Struktural oleh Atasan

Pelaksanaan evaluasi kinerja pejabat structural oleh atasan dilakukan oleh pihak dekan Fakultas yang ada di UNP Kediri. Evaluasi menggunakan alat ukur atau formulir evaluasi yang digunakan adalah adalah formulir evaluasi yang sudah terlebih dahulu disiapkan dan disediakan oleh LPMPSDM.

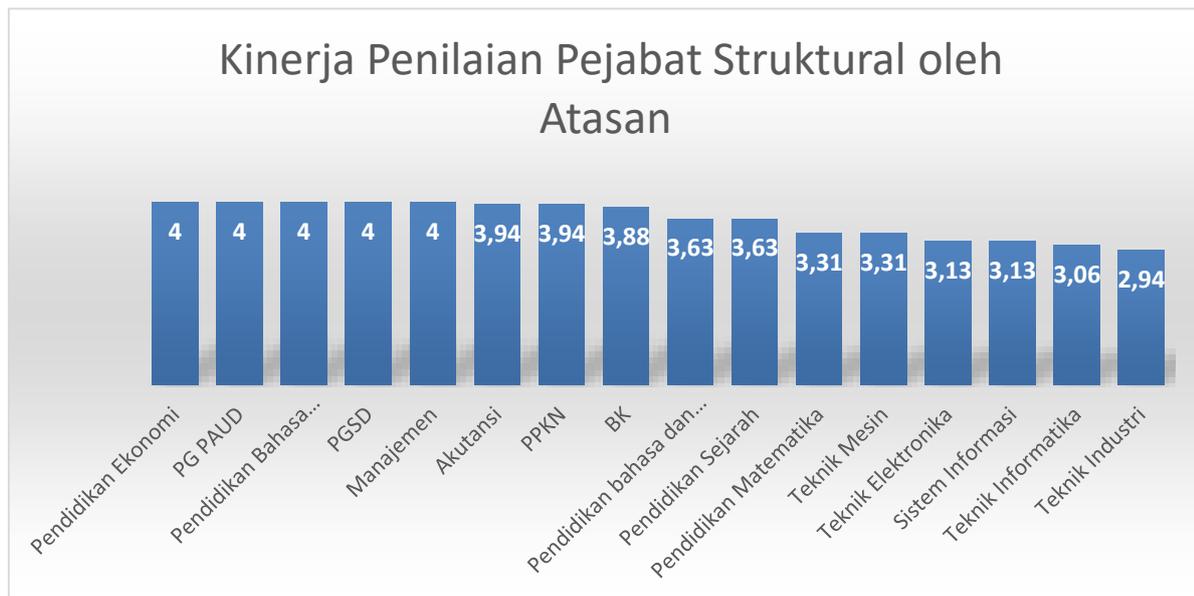
D. Hasil Evaluasi dan Monitoring

Berdasarkan formulir yang telah disebarakan maka, didapatkan hasil yang dijabarkan melalui tabel dan bentuk diagram batang di bawah ini.

Tabel. 10.1 Penilaian Kinerja Pejabat Struktural oleh Atasan

No	Prodi	Nilai
1	Pendidikan Ekonomi	4
2	PG PAUD	4
3	Pendidikan Bahasa Inggris	4
4	PGSD	4
5	Manajemen	4
6	Akutansi	3,94
7	PPKN	3,94
8	BK	3,88
9	Pendidikan bahasa dan Sastra Indonesia	3,63

No	Prodi	Nilai
10	Pendidikan Sejarah	3,63
11	Pendidikan Matematika	3,31
12	Teknik Mesin	3,31
13	Teknik Elektronika	3,13
14	Sistem Informasi	3,13
15	Teknik Informatika	3,06
16	Teknik Industri	2,94



Gambar 10.1. Penilaian Kinerja Pejabat Struktural Oleh Atasan.

Berdasarkan tabel dan diagram penilaian kinerja pejabat struktural oleh atasan didapatkan data bahwa, Kaprodi dari Prodi pendidikan ekonomi mendapatkan nilai rata-rata dari atasan 4 masuk predikat Baik Sekali. Kaprodi dari Prodi PG Paud mendapatkan nilai rata-rata dari atasan 4 masuk predikat baik Sekali. Kaprodi dari Prodi Pendidikan dan Bahasa dan Sastra Inggris mendapatkan nilai rata-rata dari atasan 4 masuk predikat Baik Sekali. Kaprodi dari Prodi PGSD mendapatkan nilai rata-rata dari atasan 4 masuk predikat Baik Sekali. Kaprodi dari Prodi manajemen mendapatkan nilai rata-rata dari atasan 4 masuk predikat Baik Sekali.

Kaprodi dari Prodi Akutansi mendapatkan nilai rata-rata dari atasan 3.94 masuk predikat Baik. Kaprodi dari Prodi PPKN mendapatkan nilai rata-rata dari atasan 3.94 masuk predikat Baik. Kaprodi dari Prodi BK mendapatkan nilai rata-

rata dari atasan 3.88 masuk predikat Baik. Kaprodi dari Prodi Pendidikan bahasan dan Sastra Indonesia mendapatkan nilai rata-rata dari atasan 3.63 masuk predikat Baik. Kaprodi dari Prodi Pendidikan Sejarah mendapatkan nilai rata-rata 3.63 masuk predikat Baik. Kaprodi dari Prodi pendidikan matematika mendapatkan nilai rata-rata 3.31 masuk predikat Baik. Kaprodi dari Prodi teknik mesin mendapatkan nilai rata-rata 3.31 masuk predikat Baik. Kaprodi dari Prodi teknik elektronika mendapatkan nilai rata-rata 3.13 masuk predikat Baik. Kaprodi dari Prodi teknik sistem informasi mendapatkan nilai rata-rata 3.13 masuk predikat Baik. Kaprodi dari Prodi teknik informatika mendapatkan nilai rata-rata 3.06 masuk predikat Baik. Kaprodi dari Prodi teknik industri mendapatkan nilai rata-rata 2.94 masuk predikat Cukup.

D. Rekomendasi

Sebagai upaya untuk merubah dan meningkatkan kinerja Kaprodi yang memiliki kategori cukup, maka dipandang perlu bagi Kaprodi tersebut untuk mempelajari kembali kemampuan *leadership*, *manajerialship*, dan *technical competence*. Langkah-langkah agar Kaprodi mau mempelajarinya sebagai berikut.

1. Atasan penilai memanggil secara khusus Kaprodi ke ruang atasan
2. Atasan menyampaikan nilai Kaprodi yang masuk pada kategori cukup
3. Atasan mengajak Kaprodi untuk melakukan introspeksi akan kurang mampunya Kaprodi dalam kinerjanya
4. Atasan mengajak Kaprodi untuk merumuskan dan menentukan perilaku-perilaku baru yang akan dilakukan untuk meningkatkan kinerja Kaprodi.

BAB 11

MONITORING DAN EVALUASI KINERJA DOSEN

OLEH ATASAN

A. Tujuan Evaluasi Kinerja Dosen

Evaluasi kinerja dosen adalah penilaian yang dilakukan oleh atasan kepada bapak-ibu dosen di Universitas Nusantara PGRI (UNP) Kediri. Adapun indikator penilaian kinerja dosen adalah ketersediaan waktu perwalian, motivasi dan perhatian dosen wali, kompetensi dosen wali dalam perwalian, persiapan, pelaksanaan, dan penilaian hasil belajar mahasiswa.

.Indikator ketersediaan waktu perwalian dijabarkan menjadi lima kriteria. Indikator motivasi dan perhatian dosen wali dijabarkan menjadi enam kriteria. Indikator kompetensi dosen wali dalam perwalian dijabarkan menjadi empat kriteria. Indikator persiapan pengajaran dijabarkan lima kriteria. Indikator pelaksanaan pengajaran dijabarkan menjadi 16 kriteria, dan penilaian hasil belajar mahasiswa dijabarkan menjadi tujuh kriteria. Keseluruhan penilaian menggunakan skala ukur likert dimana terdapat empat skor nilai yaitu 1, 2, 3, dan 4.

Tujuan diadakannya evaluasi kinerja dosen adalah untuk menjaga kualitas dan kompetensi dari dosen dalam melakukan perwalian dengan prodi dan melakukan pengajaran. Kualitas dan kompetensi yang dimiliki dosen pada akhirnya akan berpengaruh terhadap hubungan antara dosen dan mahasiswa yang diwalikan dan proses pengajaran dosen di kelas. Oleh karena itu, pentingnya untuk selalu melancarkan evaluasi terhadap kinerja dosen.

B. Sasaran Evaluasi Kinerja Dosen

Sasaran evaluasi ini adalah bapak ibu dosen dari prodi yang ada di Universitas Nusantara PGRI Kediri. Sasaran evaluasi didasarkan pada dosen dari prodi-prodi yang ada di Universitas Nusantara PGRI Kediri. Sasaran evaluasi didasarkan pada tiga indikator untuk kinerja dosen perwalian dan tiga indikator pada kinerja pengajaran dosen. Adapun indikator kinerja dosen perwalian yakni, ketersediaan waktu perwalian, motivasi dan perhatian dosen wali, dan dosen wali dalam

perwalian. Sedangkan, indikator kinerja dosen pengajaran yakni persiapan, pelaksanaan, dan penilaian hasil belajar mahasiswa.

Agar dapat *mengukur* sasaran dengan tepat maka setiap kriteria penilaian diukur dengan satuan skala likert dengan skor nilai 1 sampai dengan 4 dan kemudian akan diberikan predikat atau kategori sebagai berikut.

- 4.00 = Baik Sekali
- 3.00 – 3.99 = Baik
- 2.00 – 2.99 = Cukup
- 1.00 – 1,99 = Kurang
- >= 1 = Kurang Sekali

C. Pelaksana Pelaksanaan Evaluasi Kinerja Dosen

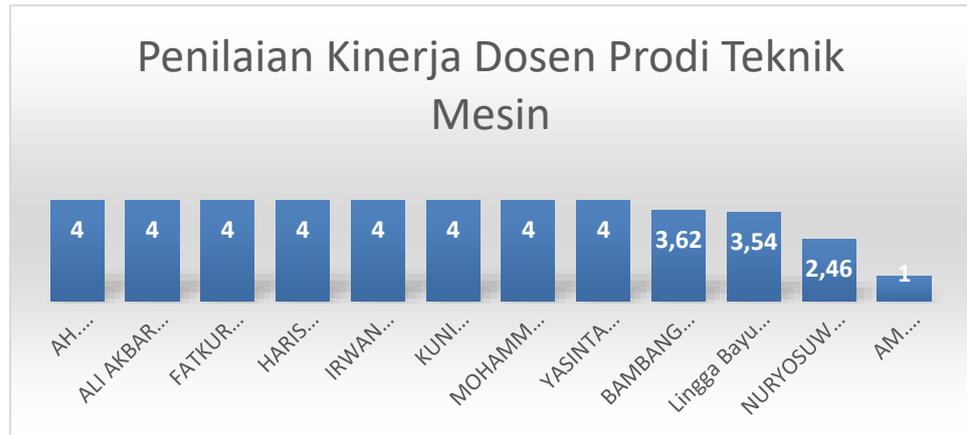
Pelaksanaan evaluasi kinerja dosen dilakukan oleh Kaprodi dari prodi homebase bapak ibu dosen yang ada di UNP Kediri. Evaluasi menggunakan alat ukur atau formulir evaluasi yang digunakan adalah formulir evaluasi kinerja dosen perwalian dan evaluasi kinerja pengajaran dosen yang sudah terlebih dahulu disiapkan dan disediakan oleh LPMPSDM.

D. Hasil Evaluasi dan Monitoring

Berdasarkan formulir yang telah disebarakan maka, didapatkan hasil yang dijabarkan melalui tabel dan bentuk diagram batang di bawah ini.

Tabel 11.1. Penilaian Kinerja Dosen oleh Kaprodi *Homebase*

No	Nama	Prodi	Nilai
1	AH. SULHAN FAUZI ,S.Si, M.Si	Teknik Mesin	4
2	ALI AKBAR ,M.T	Teknik Mesin	4
3	FATKUR RHOHMAN ,S.Pd, M.Pd	Teknik Mesin	4
4	HARIS MAHMUDI ,S.Pd, M.Pd	Teknik Mesin	4
5	IRWAN SETYO WIDODO ,S.Pd, M.Si	Teknik Mesin	4
6	KUNI NADLIROH ,S.Si, M.Si	Teknik Mesin	4
7	MOHAMMAD MUSLIMIN ILHAM,S.T, M.T	Teknik Mesin	4
8	YASINTA SINDY PRAMESTI,,S.Pd, M.Pd	Teknik Mesin	4
9	BAMBANG KRISTANTO ,M.T	Teknik Mesin	3,62
10	Lingga Bayu Permadi ,M.T	Teknik Mesin	3,54
11	NURYOSUWITO ,M.Eng,Ir	Teknik Mesin	2,46
12	AM. MUFARRIH ,S.Pd, M.T	Teknik Mesin	1

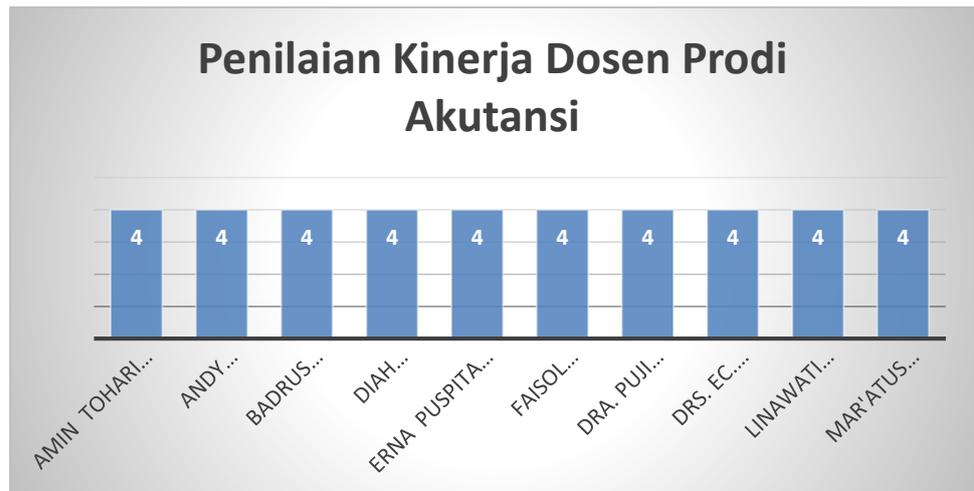


Gambar 11.1. Penilaian Kinerja Dosen

Berdasarkan tabel dan diagram penilaian kinerja dosen oleh Kaprodi homebase dari prodi teknik Mesin. Terdapat delapan dosen yang memiliki nilai 4 masuk predikat Baik sekali dalam melakukan kinerja dosen. Terdapat satu dosen yang memiliki nilai 3,62 masuk predikat Baik. Terdapat satu dosen yang memiliki nilai 3,54 masuk predikat Baik. Terdapat satu dosen yang memiliki nilai 2,46 masuk predikat Cukup. Terdapat satu dosen yang memiliki nilai 1 masuk predikat Kurang. Pada tabel di bawah ini akan dijabarkan tabel dan diagram kinerja dosen dari prodi Akutansi.

Tabel 11.2. Penilaian Kinerja Dosen Prodi Akutansi

No	Nama	Prodi	Nilai
1	AMIN TOHARI ,Dr., M.Si	Akuntansi	4
2	ANDY KURNIAWAN ,S.E., M.Ak	Akuntansi	4
3	BADRUS ZAMAN ,S.E, M.Ak	Akuntansi	4
4	DIAH NURDIWATY ,S.E, M.SA	Akuntansi	4
5	ERNA PUSPITA ,S.E, M.Ak	Akuntansi	4
6	FAISOL ,M.M,Dr. E.,S.Pd	Akuntansi	4
7	Dra. PUJI ASTUTI , M.M., M.Si., Ak., CA.	Akuntansi	4
8	Drs. Ec. SUGENG , M.M., M.Ak., Ak., CA., ACPA., Asean CPA, CBV., BKP.	Akuntansi	4
9	LINAWATI ,S.Pd, M.Si	Akuntansi	4
10	MAR'ATUS SOLIKAH ,S.E, M.Ak	Akuntansi	4



Gambar 11.2. Penilaian Kinerja Dosen Prodi Akutansi

Berdasarkan tabel dan diagram penilaian kinerja dosen oleh Kaprodi *homebase* dari prodi Akutansi Terdapat 10 dosen yang memiliki nilai 4 masuk predikat Baik sekali dalam melakukan kinerja dosen. Dari data yang sudah ada, diketahui bahwa seluruh dosen akutansi memiliki nilai 4 masuk predikat Baik Sekali dalam melaksanakan kinerja dosen baik perwalian dan atau pengajaran. Berikut akan dijabarkan tabel dan diagram dari prodi teknik informatika.

Tabel 11.3. Penilaian Kinerja Dosen Prodi Teknik Informatika

No	Nama	Prodi	Nilai
1	ARDI SANJAYA ,S.Kom, M.Kom	Teknik Informatika	4
2	DANAR PUTRA PAMUNGKAS,S.Kom, M.Kom	Teknik Informatika	4
3	DANIEL SWANJAYA ,S.Kom, M.Kom	Teknik Informatika	4
4	INTAN NUR FARIDA ,S.Kom, M.Kom	Teknik Informatika	4
5	LILIA SINTA WAHYUNIAR ,S.Pd, M.Pd	Teknik Informatika	4
6	MADE AYU DUSEA WIDYADARA,S.Kom, M.Kom	Teknik Informatika	4
7	PATMI KASIH ,S.Kom, M.Kom	Teknik Informatika	4
8	RATIH KUMALASARI NISWATIN,S.ST, M.Kom	Teknik Informatika	4
9	RESTY WULANNINGRUM,S.Kom, M.Kom	Teknik Informatika	4
10	RISA HELILINTAR ,S.Kom, M.Kom	Teknik Informatika	4
11	Dr. RISKY ASWI RAMADHANI,S.Kom, M.Kom	Teknik Informatika	4
12	UMI MAHDIYAH ,S.Pd, M.Si	Teknik Informatika	4
13	Wahyu Cahyo Utomo ,S.Kom, M.Cs	Teknik Informatika	4
14	Muh. Aris Saputra ,M.Kom	Teknik Informatika	3,92
15	JULIAN SAHERTIAN ,S.Pd, M.T	Teknik Informatika	3,85

No	Nama	Prodi	Nilai
16	SITI ROCHANA ,S.Pd, M.Pd	Teknik Informatika	3,85
17	DANANG WAHYU WIDODO ,S.P, M.Kom	Teknik Informatika	3,77
18	JULI SULAKSONO ,M.Kom,Ir	Teknik Informatika	3,77
19	Ahmad Baihaqi ,M.Kom	Teknik Informatika	3,54
20	David Ahmad E endy ,M.Kom	Teknik Informatika	3,54
21	RONY HERI IRAWAN ,S.Kom, M.Kom	Teknik Informatika	3,38



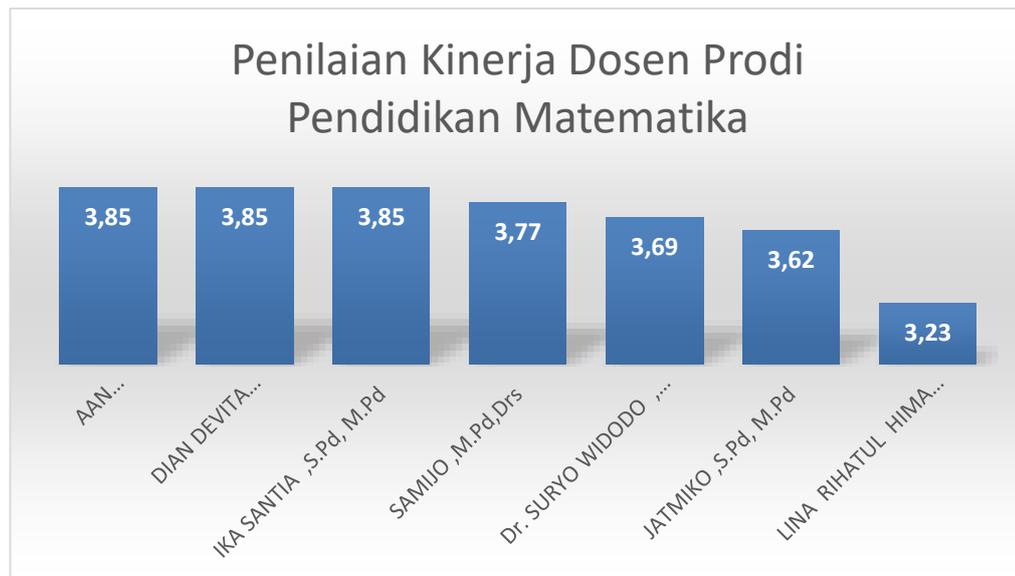
Gambar 11.3. Penilaian Kinerja Dosen Prodi Teknik Informatika

Berdasarkan tabel dan diagram penilaian kinerja dosen oleh Kaprodi *homebase* dari prodi Teknik Informatika terdapat 13 dosen yang memiliki nilai 4 masuk predikat Baik Sekali dalam melaksanakan kinerja dosen perwalian dan kinerja dosen bidang pengajaran. Terdapat satu dosen yang memiliki nilai 3,92 masuk predikat Baik. Terdapat dua dosen yang mendapatkan nilai 3,85 masuk predikat Baik. Terdapat dua dosen yang mendapatkan nilai 3,77 masuk predikat Baik. Terdapat dua dosen yang mendapatkan 3,54 dengan predikat Baik, dan terapat satu dosen yang mendapatkan nilai 3,38 dengan predikat Baik. Berikut akan dijabarkan tabel dan diagram dari prodi Pendidikan matematika.

Tabel 11.4. Penilaian Kinerja Dosen Prodi Pendidikan Matematika

No	Nama	Prodi	Nilai
1	AAN NURFAHRUDIANTO ,Dr., M.Pd	Pendidikan Matematika	3,85
2	DIAN DEVITA YOHANIE ,S.Pd, M.Pd	Pendidikan Matematika	3,85
3	IKA SANTIA ,S.Pd, M.Pd	Pendidikan Matematika	3,85
4	SAMIJO ,M.Pd,Drs	Pendidikan Matematika	3,77

No	Nama	Prodi	Nilai
5	Dr. SURYO WIDODO , M.Pd	Pendidikan Matematika	3,69
6	JATMIKO ,S.Pd, M.Pd	Pendidikan Matematika	3,62
7	LINA RIHATUL HIMA ,S.Si, M.Pd	Pendidikan Matematika	3,23

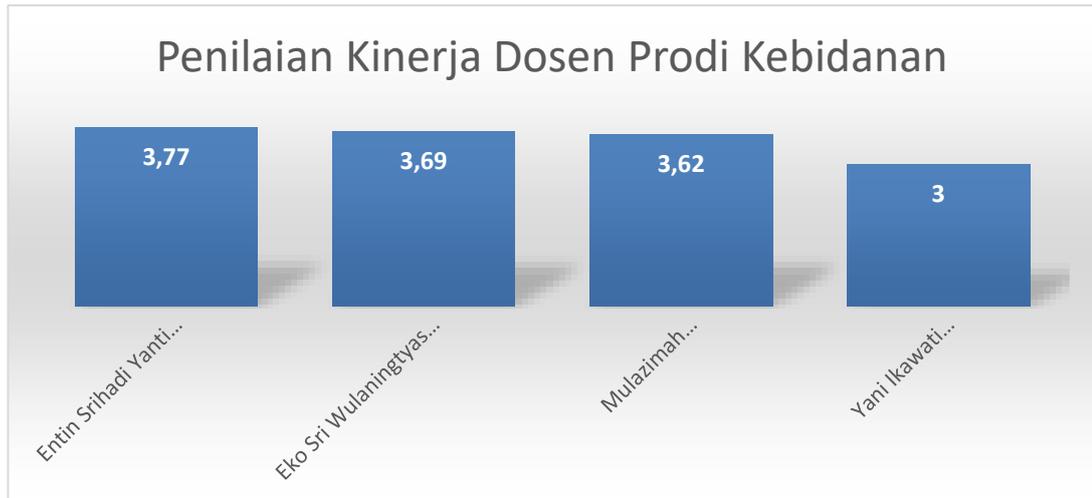


Gambar 11.4. Penilaian Kinerja Dosen Prodi Pendidikan Matematika

Berdasarkan tabel dan diagram penilaian kinerja dosen oleh Kaprodi homebase dari prodi pendidikan Matematika terdapat tiga dosen yang memiliki nilai 3,85 dengan predikat baik. Terdapat satu dosen yang mendapatkan nilai 3,77 dengan predikat Baik. Terdapat satu dosen yang mendapatkan nilai 3,69, 3,63, dan 3,23 dengan predikat Baik. Berikut akan dijabarkan tabel dan diagram dari prodi kebidanan.

Tabel 11.5. Penilaian Kinerja Dosen Prodi Kebidanan

No	Nama	Prodi	Nilai
1	Entin Srihadi Yanti ,S.Keb.,Bd., M.Keb	Kebidanan	3,77
2	Eko Sri Wulaningtyas ,S.ST., M.Keb	Kebidanan	3,69
3	Mulazimah ,M.Kes,S.ST,A.Md.Keb,M.Kes	Kebidanan	3,62
4	Yani Ikawati ,MPH,S.KM	Kebidanan	3



Gambar 11.5. Penilaian Kinerja Dosen Prodi Kebidanan

Berdasarkan tabel dan diagram penilaian kinerja dosen oleh Kaprodi homebase dari prodi kebidanan satu dosen yang mendapatkan masing-masing 3,77, 3,69, 3,62, dan 3 dengan predikat Baik. Berikut akan dijabarkan tabel dan diagram dari prodi manajemen.

Tabel 11.6. Penilaian Kinerja Dosen Prodi Manajemen

No	Nama	Prodi	Nilai
1	RINO SARDANTO ,S.Pd, M.Pd	Manajemen	3,38
2	BASTHOUMI MUSLIH ,S.Pd, M.M	Manajemen	3,31
3	SIGIT WISNU SETYA BHIRAWA,M.M,S.E.	Manajemen	3,23
4	DIAH AYU SEPTI FAUJI ,S.E, M.M	Manajemen	3,15
5	ISMAYANTIKA DYAH PUSPASARI ,S.E, M.B.A	Manajemen	3,15
6	AJI PRASOJO ,M.M	Manajemen	3,08
7	DIAN KUSUMANINGTYAS ,S.E, M.M	Manajemen	3,08
8	Ike Cindia ,M.M	Manajemen	3,08
9	Dr. SRI ALIAMI ,S.E.,M.M.	Manajemen	3,08
10	BAMBANG AGUS SUMANTRIS,IP, M.M	Manajemen	3
11	DHIYAN SEPTA WIHARA ,S.P, M.M	Manajemen	3
12	DYAH AYU PARAMITHA ,S.E, M.Ak	Manajemen	3
13	GESTY ERNESTIVITA ,S.S, M.M	Manajemen	3
14	ITOT BIAN RAHARJO ,S.Pd, S.E, M.M	Manajemen	3
15	MOCH WAHYU WIDODO ,S.E, M.M	Manajemen	3
16	DODI KUSUMA HADI SOEDJOKO ,S.H, M.M	Manajemen	2,92
17	ALBERTH BUDI ,M.M	Manajemen	2,85
18	EMA NURZAINUL HAKIMAH,S.E, M.M	Manajemen	2,85
19	HERY PURNOMO ,S.E, M.M	Manajemen	2,85
20	RONY KURNIAWAN ,S.E, M.M	Manajemen	2,85
21	SIGIT RATNANTO ,S.T,M.M	Manajemen	2,85
22	EDY DJOKO SOEPRAJITNO ,S.E, M.M	Manajemen	2,77

No	Nama	Prodi	Nilai
23	SUHARDI ,S.E, M.Pd	Manajemen	2,77
24	Wulan Puji Lestari ,Dr., M.M	Manajemen	2,77
25	ICHSANNUDIN ,Dr., M.M	Manajemen	2,69

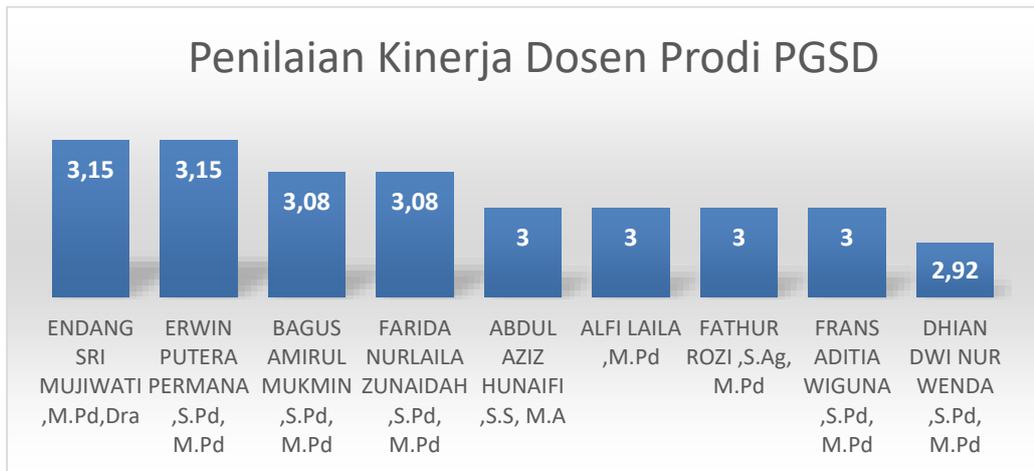


Gambar 11.6. Penilaian Kinerja Dosen Prodi Manajemen

Berdasarkan tabel dan diagram penilaian kinerja dosen oleh Kaprodi *homebase* dari prodi manajemen. Terdapat satu dosen mendapatkan nilai 3,38 dengan predikat Baik. Terdapat satu dosen yang mendapatkan nilai 3,31 dengan predikat Baik. Terdapat satu dosen yang mendapatkan nilai 3,23 dengan predikat Baik. Terdapat dua dosen yang mendapat nilai 3,15 dengan predikat Baik. Terdapat empat dosen yang mendapatkan 3,08 dengan predikat Baik. Terdapat enam dosen yang mendapatkan nilai 3 dengan predikat Baik. Terdapat satu dosen yang mendapatkan nilai 2,92 dengan predikat Cukup. Terdapat lima dosen dengan nilai 2,85 dengan predikat Cukup. Terdapat tiga dosen yang mendapatkan nilai 2,77 dengan predikat Cukup. Terdapat satu dosen yang mendapatkan nilai 2,69 dengan predikat Cukup. Berikut ini akan dibahas tentang penilaian kinerja dosen dari prodi PGSD.

Tabel 7. Penilaian Kinerja Dosen Prodi PGSD

No	Nama	Prodi	Nilai
1	ENDANG SRI MUJIWATI ,M.Pd,Dra	Pendidikan Guru Sekolah Dasar	3,15
2	ERWIN PUTERA PERMANAS.Pd, M.Pd	Pendidikan Guru Sekolah Dasar	3,15
3	BAGUS AMIRUL MUKMIN ,S.Pd, M.Pd	Pendidikan Guru Sekolah Dasar	3,08
4	FARIDA NURLAILA ZUNAIDAH,S.Pd, M.Pd	Pendidikan Guru Sekolah Dasar	3,08
5	ABDUL AZIZ HUNAIFI ,S.S, M.A	Pendidikan Guru Sekolah Dasar	3
6	ALFI LAILA ,M.Pd	Pendidikan Guru Sekolah Dasar	3
7	FATHUR ROZI ,S.Ag, M.Pd	Pendidikan Guru Sekolah Dasar	3
8	FRANS ADITIA WIGUNA ,S.Pd, M.Pd	Pendidikan Guru Sekolah Dasar	3
9	DHIAN DWI NUR WENDA ,S.Pd, M.Pd	Pendidikan Guru Sekolah Dasar	2,92



Gambar 11.7. Penilaian Kinerja Dosen Prodi PGSD

Berdasarkan tabel dan diagram penilaian kinerja dosen oleh Kaprodi *homebase* dari prodi PGSD. Terdapat dua dosen mendapatkan nilai 3,15 dengan predikat Baik. Terdapat dua dosen mendapatkan nilai 3,08 dengan predikat Baik. Terdapat empat dosen dengan nilai 4 predikat Baik. Terdapat satu dosen dengan nilai 2,92 dengan predikat Cukup. Berikut di bawah ini akan dibahas terkait dengan program studi Bimbingan dan Konseling.

Tabel 11.8. Penilaian Kinerja Dosen Prodi Bimbingan dan Konseling

No	Nama	Prodi	Nilai
1	KHUSUSIYAH ,M.M, M.Pd	Bimbingan dan Konseling	2,23
2	YUANITA DWI KRISPHIANTI,S.Pd, M.Pd	Bimbingan dan Konseling	3
3	Dr. SRI PANCA SETYAWATI,M.Pd	Bimbingan dan Konseling	3
4	VIVI RATNAWATI ,M.Psi,S.Pd	Bimbingan dan Konseling	3
5	SANTY ANDRIANIE ,S.Pd, M.Pd	Bimbingan dan Konseling	3
6	Drs. SETYA ADI SANCAYA ,M.Pd	Bimbingan dan Konseling	3
7	RISANIATIN NINGSIH ,S.Pd, M.Psi	Bimbingan dan Konseling	3
8	ROSALIA DEWI NAWANTARA,S.Pd, M.Pd	Bimbingan dan Konseling	3
9	RESTU DWI ARIYANTO ,S.Pd, M.Pd	Bimbingan dan Konseling	3
10	NORA YUNIAR SETYA PUTRI,S.Pd, M.Pd	Bimbingan dan Konseling	3
11	LAELATUL AROFAH ,S.Pd, M.Pd	Bimbingan dan Konseling	3
12	IKKE YULIANI DHIAN PUSPITARINI ,S.Pd, M.Pd	Bimbingan dan Konseling	3
13	GURUH SUKMA HANGGARA,S.Pd, M.Pd	Bimbingan dan Konseling	3

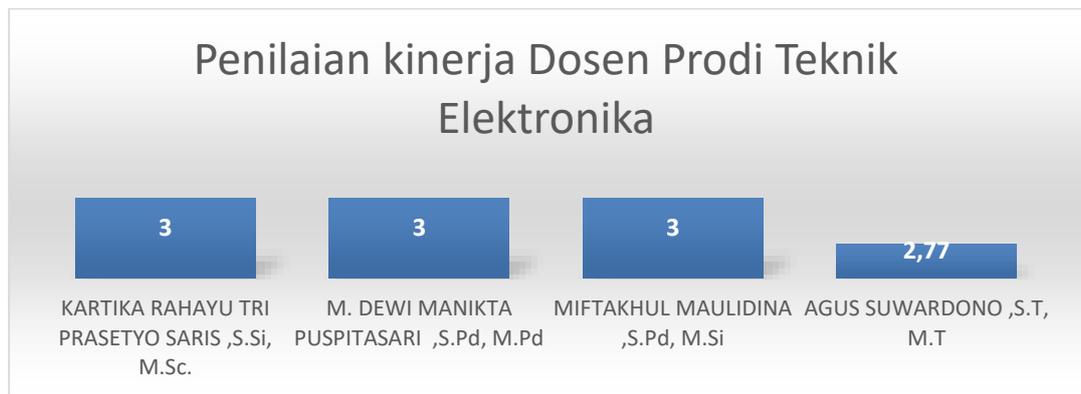


Gambar 11.8. Penilaian Kinerja Dosen Bimbingan dan Konseling

Berdasarkan tabel dan diagram penilaian kinerja dosen oleh Kaprodi *homebase* dari prodi Bimbingan dan Konseling. Terdapat satu dosen mendapatkan nilai 2,23 dengan predikat cukup Terdapat 12 dosen mendapatkan nilai 3 dengan predikat Baik. Berikut di bawah ini kinerja dosen teknik elektronika.

Tabel 11.9. Penilaian Kinerja Dosen Prodi Teknik Elektronika

No	Nama	Prodi	Nilai
1	KARTIKA RAHAYU TRI PRASETYO SARIS ,S.Si, M.Sc.	Teknik Elektronika	3
2	M. DEWI MANIKTA PUSPITASARI ,S.Pd, M.Pd	Teknik Elektronika	3
3	MIFTAKHUL MAULIDINA ,S.Pd, M.Si	Teknik Elektronika	3
4	AGUS SUWARDONO ,S.T, M.T	Teknik Elektronika	2,77



Gambar 11.9. Penilaian Kinerja Dosen Prodi Teknik Elektronika

Berdasarkan tabel dan diagram penilaian kinerja dosen oleh Kaprodi homebase dari prodi teknik elektronika. Terdapat tiga dosen mendapatkan nilai 2,23 dengan predikat cukup Terdapat 12 dosen mendapatkan nilai 3 dengan predikat Baik.

E. Rekomendasi

Sebagai upaya untuk merubah dan meningkatkan kinerja dosen pada bidang perwalian dan pengajaran. Berdasarkan hasil penilaian kinerja bapak ibu dosen maka dapat direkomendasikan beberapa hal terkait dengan hasil, diantaranya;

1. Kaprodi memanggil dosen yang memiliki predikat nilai cukup dan kurang secara pribadi
2. Kaprodi memberikan informasi nilai yang dimiliki oleh dosen yang memiliki nilai cukup dan kurang.
3. Kaprodi bersama-sama dengan dosen yang merumuskan dan menentukan perilaku-perilaku baru yang akan dilakukan untuk meningkatkan kinerja dosen.

BAB 12

MONITORING DAN EVALUASI KINERJA PEJABAT STRUKTURAL OLEH BAWAHAN

A. Tujuan Evaluasi Kinerja Pejabat Struktural oleh Bawahan

Evaluasi kinerja pejabat struktural oleh bawahan dalam hal ini dosen dan sejawatnya di Universitas Nusantara PGRI (UNP) Kediri. Adapun indikator penilaian kinerja pejabat struktural *leadership*, *manajerialship*, dan *technical competence*.

Indikator *leadership* dijabarkan menjadi lima kriteria penilaian. *Manajerialship* dijabarkan menjadi enam kriteria pernyataan. *Technical competence* dijabarkan menjadi lima kriteria pernyataan. Keseluruhan penilaian menggunakan skala ukur likert dimana terdapat empat skor nilai yaitu 1, 2, 3, dan 4.

Tujuan diadakannya evaluasi kinerja pejabat struktural oleh bawahan adalah untuk menjaga kualitas dan kompetensi dari pejabat struktural dalam memimpin dan menjalankan manajemen institusi yang dipimpin. Kualitas dan kompetensi yang dimiliki pejabat struktural pada akhirnya akan berpengaruh terhadap institusi dan komponennya. Oleh karena itu, pentingnya untuk selalu melancarkan evaluasi terhadap kinerja pejabat struktural oleh bawahan.

B. Sasaran Evaluasi Kinerja Pejabat Struktural oleh Bawahan

Sasaran evaluasi ini adalah seluruh pejabat struktural di UNP Kediri. Sasaran evaluasi didasarkan pada tiga indikator yakni, *leadership*, *manajerialship*, dan *technical competence*.

Adapun sasaran atau yang ingin didapatkan dari indikator *leadership* adalah apakah pejabat struktural memiliki kemampuan dalam menerjemahkan visi dan rencana strategi Universitas ke dalam unit kerja yang dipimpin, mampu melakukan inovasi terhadap unit kerja yang dipimpin, mampu mengembangkan program kerja sesuai kebutuhan, dan berani menerima konsekuensi pekerjaan. Sasaran dari indikator *manajerialship* adalah apakah pejabat struktural memiliki kemampuan untuk menjadi suri tauladan bawahan, mampu menginspirasi dan memotivasi

bawahan, mampu mendengar keluh kesah dan kritik dari bawahan, mampu bersikap mengedepankan kepentingan institusi dan mampu berkordinasi dengan unit kerja lain.

Terakhir adalah *technical competence*. Adapun sasaran dari indikator *technical competence* adalah apakah pejabat struktural mampu memahami tugas pokok dan fungsi sesuai struktur organisasi, mampu mmberikan pelayanan, mampu taat prosedur, dan mampu menyelesaikan pekerjaan dengan tepat dan cepat.

Agar dapat *mengukur* sasaran dengan tepat maka setiap kriteria penilaian diukur dengan satuan skala likert dengan skor nilai 1 sampai dengan 4 dan kemudian akan diberikan predikat atau kategori sebagai berikut.

- 4.00 = Baik Sekali
- 3.00 – 3.99 = Baik
- 2.00 – 2.99 = Cukup
- 1.00 – 1,99 = Kurang
- >= 1 = Kurang Sekali

C. Pelaksana Pelaksanaan Evaluasi Kinerja Pejabat Struktural oleh Bawahan

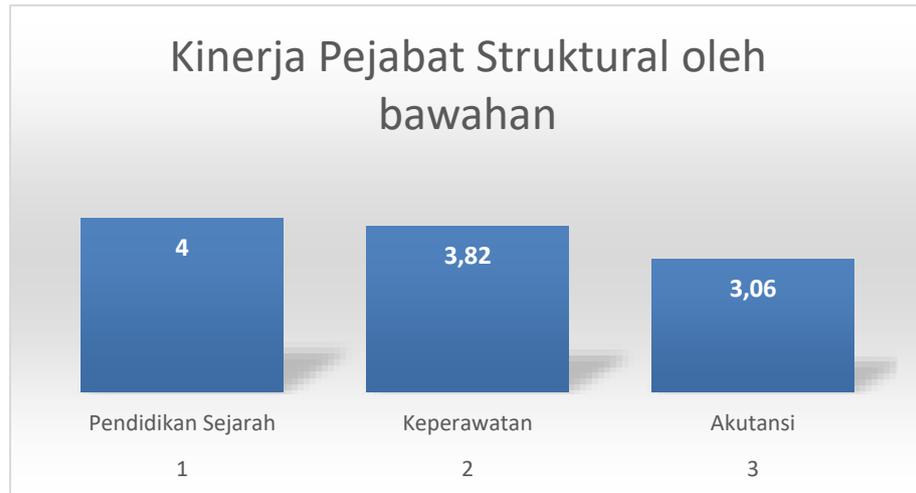
Pelaksanaan evaluasi kinerja pejabat structural oleh bawahan dilakukan oleh pihak dosen yang ada di UNP Kediri. Evaluasi menggunakan alat ukur atau formulir evaluasi yang digunakan adalah formulir evaluasi yang sudah terlebih dahulu disiapkan dan disediakan oleh LPMPSDM.

D. Hasil Evaluasi dan Monitoring

Berdasarkan formulir yang telah disebarkan maka, didapatkan hasil yang dijabarkan melalui tabel dan bentuk diagram batang di bawah ini.

Tabel 12.1 Penilaian Kinerja Pejabat Struktural oleh Bawahan

No	Pejabat Struktural Prodi	Nilai Rata-Rata
1	Pendidikan Sejarah	4
2	Keperawatan	3.82
3	Akutansi	3.06



Gambar 12.1. Penilaian Kinerja Pejabat Struktural Oleh Bawahan.

Berdasarkan tabel dan diagram penilaian kinerja pejabat struktural oleh bawahan didapatkan data bahwa, pejabat struktural dari prodi pendidikan Sejarah mendapatkan nilai rata-rata 4 masuk predikat Baik Sekali. Pejabat struktural dari prodi keperawatan mendapatkan nilai rata-rata 3.82 masuk predikat Baik. Pejabat struktural dari prodi Akutansi mendapat nilai rata-rata 3.06 masuk predikat Baik.

E. Rekomendasi

Sebagai upaya untuk merubah dan meningkatkan kinerja pejabat struktural untuk mempelajari kembali kemampuan *leadership*, *manajerialship*, dan *technical competence*. Langkah-langkah agar pejabat struktural bisa mempelajari tiga kemampuan sebagai berikut.

1. LPMPSDM memanggil secara khusus pejabat struktural dan memberitahukan penilaian rata-rata dari bawahan
2. LPMPSDM mengajak pejabat struktural untuk merumuskan dan menentukan menentukan perilaku-perilaku baru yang akan dilakukan untuk meningkatkan kinerja pejabat struktural.